

NAVIGATE TO A PROMISING FUTURE

Laporan Tahunan
Annual Report
2019



NAVIGATE TO A PROMISING FUTURE

Berbagai tantangan dihadapi industri pelayaran nasional di sepanjang tahun 2019 seperti angka persentase kebijakan moneter yang di atas 12%, harga batu bara yang menurun hingga 2,05%, krisis ekonomi global, hingga beban pajak seperti Pajak PPN atas pembelian BBM pelayaran untuk industri pelayaran di dalam negeri menjadi permasalahan yang harus dihadapi. Namun, kami bersyukur karena PT Trans Power Marine Tbk (TPM) tetap dapat bertahan sehingga tantangan yang timbul tidak berdampak secara signifikan pada kinerja di tahun tersebut.

Fokus kami adalah terus menjaga performa Perusahaan dengan mengutamakan profesionalitas dan *good service* dalam setiap proses bisnisnya. Selain itu, kami juga terus membina hubungan yang baik (*good relationship*) kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga TPM senantiasa mendapatkan kepercayaan penuh sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi laut yang berpengalaman serta tetap kuat di tengah beragam tantangan yang dihadapi.

Ke depannya, TPM akan terus berupaya menjaga kestabilan performanya salah satunya mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi di dalam industri pelayaran Indonesia serta mempraktikkan kebijakan-kebijakan yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan optimalisasi utilisasi armada yang menjadi salah satu fokus kami. Dengan demikian, TPM dapat bergerak maju melanjutkan perjalanan berikutnya menuju pencapaian-pencapaian yang lebih besar di masa yang akan datang.

There were numerous challenges encountered by the national shipping industry throughout 2019 such as the percentage of monetary policy that was above 12%, the decrease of coal prices by 2.05%, the global economic crisis, as well as tax expenses such as VAT tax on the purchase of shipping fuel for the domestic shipping industry. However, we are grateful that PT Trans Power Marine Tbk (TPM) strives and such challenges did not significantly impact the performance during the year.

Our focus is to continue to maintain the Company's performance by prioritizing professionalism and good service in every business process. In addition, we also continue to foster good relationships with all customers and stakeholders, hence TPM continuously attains a full trust as an experienced marine transportation service provider company, as well as remains strong amid various challenges faced.

Going forward, TPM will continue to strive to maintain its stable performance, one of which is able to adjust the changes that will occur in the Indonesian shipping industry and also undertake the sustainable policies while taking into account the optimization of fleet utilization which is one of our focus. Therefore, TPM can move forward to continue our further journey towards the greater achievements in the future.



› DAFTAR ISI Table of Contents

01⁰⁵

IKHTISAR KINERJA 2019

Performance Highlights of 2019

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 7
Share's Highlights

Armada Perusahaan 8
Company Fleets

Peristiwa Penting 2019 9
Significant Event 2019

Strategi Utama 2019 9
2019 Key Strategies

02¹¹

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 12
Board of Commissioners' Report

Profil Dewan Komisaris 16
Board of Commissioners' Profile

Laporan Direksi 22
Board of Directors' Report

Profil Direksi 28
Board of Directors' Profile

03³⁷

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sekilas tentang TPM 38
TPM at Glance

Tonggak Sejarah 42
Milestone

Identitas Perusahaan 44
Company's Identity

Visi dan Misi Perusahaan 45
Vision and Mission of the Company

Penghargaan dan Sertifikasi 46
Awards and Certifications

Kegiatan Usaha 47
Business Activities

Struktur Organisasi 48
Organization Structure

Kebijakan Mutu 49
Quality Policy

Asas Cabotage 50
Cabotage Principle

Area Operasional 52
Operational Area

Entitas Anak 54
Subsidiaries

**Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal** 55
*Supporting Institution and
Professions in the Capital Market*

04⁵⁷

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

**Komposisi Karyawan dan Awak
Kapal** 60
*Composition of Employees and
Ship Crew*

Pelatihan dan Pengembangan 62
Training and Development

**Praktik Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan Kerja** 64
*Employment, Occupational Health
and Safety Practices*

05⁶⁷

INFORMASI SAHAM

Share Information

Kronologi Pencatatan Saham 68
Chronology of Share Listing

Komposisi Pemegang Saham 69
Shareholder Composition

06 73

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and
Analysis*

Tinjauan Umum <i>General Review</i>	74
Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Usaha <i>Operational Performance Review Per Business Segment</i>	76
Tinjauan Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance Review</i>	79
Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Impact of Changes in Foreign Exchange Rate</i>	87
Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	87
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	88
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	88
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	89
Strategi Usaha <i>Business Strategy</i>	93

Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	96
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes in Relevant Laws & Regulations</i>	99
Prospek Bisnis 2020 <i>2020 Business Prospects</i>	100

07 103

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

Implementasi Tata Kelola Terintegrasi <i>Integrated Good Corporate Governance Implementation</i>	104
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	106
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	113
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	117
Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Affiliation among the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	122
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	123
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	126
Komite-Komite Lain <i>Other Committees</i>	130

Audit Internal dan Eksternal <i>Internal and External Audit</i>	130
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	135
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	137
Perkara Penting dan Sanksi Administratif <i>Legal Cases and Administrative Sanctions</i>	140
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perusahaan <i>Employee Stock Allocation</i>	141
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	142
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	143
Budaya Korporasi dan Kode Etik <i>Corporate Culture and Code of Conduct</i>	144
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of the Public Company Governance Guidelines</i>	145

08

147

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

Pelaksanaan Tanggung Jawab 148

Sosial Perusahaan di TPM

*Implementation of Corporate
Social Responsibility at TPM*

Pengembangan Sosial dan 149

Kemasyarakatan

*Social and Community
Development*

Pengelolaan Lingkungan Hidup 150

Environmental Management

Praktik Ketenagakerjaan Yang 151

Bertanggung Jawab

Responsible Employment Practices

Tanggung Jawab Terhadap 154

Konsumen

Responsibility Towards Consumers

157

SURAT PENYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT TRANS POWER MARINE TBK

*Board of Commissioners' and
Board of Directors' Statement of
Responsibility for the 2018 Annual
Report of PT Trans Power Marine Tbk*

158

INDEKS PERATURAN OJK

Index of OJK Regulation

171

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





01

IKHTISAR KINERJA 2019

*Performance
Highlights of 2019*

> IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

In US Dollar, unless otherwise stated

(dalam jutaan US\$)	2019	2018	2017	(In million US\$)
Aset Lancar	19.011.473	17.754.293	14.202.278	Current Assets
Aset Tidak Lancar	92.624.311	93.723.261	100.819.723	Non-current Assets
Jumlah Aset	111.635.784	111.477.554	115.022.001	Total Assets
Jumlah Liabilitas	32.576.951	35.843.009	44.822.302	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	79.058.833	75.634.545	70.199.699	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	111.635.784	111.477.554	115.022.001	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI

dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

In US Dollar, unless otherwise stated

(dalam jutaan US\$)	2019	2018	2017	(In million US\$)
Pendapatan Usaha	47.688.689	43.873.703	37.711.769	Revenues
Laba Bruto	14.392.743	13.956.748	10.756.490	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	8.239.249	7.606.350	4.878.821	Profit For The Year
Penghasilan (kerugian) Komprehensif lain				Other Comprehensive Income (Loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	122.013	135.126	(125.706)	Remeasurement gain (loss) of employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	8.361.262	7.741.476	4.753.115	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	8.239.249	7.625.503	4.900.681	Owners of The Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	-	(19.153)	(21.860)	Non-controlling Interests
	8.239.249	7.606.350	4.878.821	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	8.361.262	7.760.629	4.774.975	Owners of The Parent Entity
Kepentingan non-Pengendali	-	(19.153)	(21.860)	Non-controlling Interests
	8.361.262	7.741.476	4.753.115	
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,0031	0,0029	0,0019	Basic Earnings Per Share attributable to Owners of the Parent Entity

RASIO KEUANGAN PENTING

dalam persentase

KEY FINANCIAL RATIOS

in percentage

(dalam jutaan US\$)	2019	2018	2017	(In million US\$)
Rasio Lancar	84,2%	73,9%	59,3%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	41,2%	47,4%	63,9%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	29,2%	32,2%	39,0%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	17,5%	17,6%	12,6%	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	7,5%	6,9%	4,1%	Profit to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	10,6%	10,2%	6,8%	Profit to Equity Ratio

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Pada tahun 2013, Perusahaan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) atas 395.000.000 saham. Jumlah ini sama dengan 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan ditawarkan dengan harga Rp230 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada tanggal 20 Februari 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TPMA.

In 2013, Trans Power Marine became a public company and conducted an Initial Public Offering (IPO) where the Company offered 395,000,000 shares to the public. This total is equal to 15% of the Company's issued and paid-up capital. During the IPO, the offering price was Rp230 per share. The shares were listed on February 20, 2013, on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the TPMA stock code.

PERGERAKAN SAHAM TPM PER TRIWULAN 2019**TPM'S SHARE PERFORMANCE PER QUARTER 2019**

Triwulan Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	248	280	220	274	1.124.800	2.633.300.000	721.524.200.000
II	274	340	242	294	2.072.500	2.633.300.000	774.190.200.000
III	294	300	254	284	1.169.600	2.633.300.000	747.857.200.000
IV	284	298	222	254	141.900	2.633.300.000	668.858.200.000

PERGERAKAN SAHAM TPM PER TRIWULAN 2018**TPM'S SHARE PERFORMANCE PER QUARTER 2018**

Triwulan Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	316	260	165	226	17.785.900	2.633.300.000	595.125.800.000
II	226	258	188	190	6.195.000	2.633.300.000	500.327.000.000
III	190	372	180	240	3.025.200	2.633.300.000	631.992.000.000
IV	240	294	195	248	1.302.500	2.633.300.000	653.058.400.000

AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai saham, penghentian perdagangan atau penghapusan pencatatan saham atau mengalami *suspension* atau *delisting*.

CORPORATE ACTION

Throughout 2019, the Company did not carry out corporate actions in the form of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share value, termination of trade or elimination of share listing or suspension or delisting.

> **ARMADA PERUSAHAAN**
Company Fleets



Total
74 Armada/Fleets

> PERISTIWA PENTING 2019 *Significant Events 2019*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan membeli 2 set kapal <i>tug boat</i> dan tongkang untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan 2. Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana dengan UOB 3. Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan <i>Chailease International Financial Services Co., Ltd.</i> 4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana dengan Bank OCBC NISP | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Company bought 2 sets of tug boats and barges to increase the Company's productivity</i> 2. <i>The Company signed a Fund Loan Agreement with UOB</i> 3. <i>The Company signed a Facility Agreement with Chailease International Financial Services Co., Ltd.</i> 4. <i>The Company signed a Fund Loan Agreement with Bank OCBC NISP</i> |
|---|--|

> STRATEGI UTAMA 2019 *2019 Key Strategies*

Pencapaian yang maksimal dapat termanifestasikan dengan baik melalui penyusunan rencana yang matang serta didukung oleh penerapan yang strategis. Pada tahun 2019, Trans Power Marine telah menerapkan beberapa strategi untuk mencapai prestasi yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, di antaranya adalah:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memegang komitmen penuh untuk memenuhi volume kontrak pengangkutan dan menjadi Perusahaan yang terbaik dan terpercaya 2. Terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan disegala aspek bidang bisnis Perusahaan baik secara internal maupun eksternal 3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan tetap menjaga kualitas pelayanan dan optimal 4. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang meliputi kru kapal maupun karyawan kantor pusat dan kantor cabang melalui rangkaian program pelatihan dan Pengembangan SDM 5. Fokus pada bidang <i>transshipment</i> untuk meminimalisir cuaca yang tidak menentu di wilayah Jawa dan Kalimantan | <p><i>The maximum achievement can be well-manifested through the preparation of a mature plan and supported by strategic implementation. In 2019, Trans Power Marine has implemented several strategies to achieve achievements in conformity with the Company's vision and mission, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Holding commitment firmly to fulfill the contract volume and become the best and most trusted company</i> 2. <i>Continue to make improvements and improvements in all aspects of the Company's business fields both internally and externally</i> 3. <i>Increasing the efficiency in operational activities while maintaining optimal service quality</i> 4. <i>Consistently improving the quality of the Company's Human Resources (HR) which includes the crew and employees of the head office and branch offices through a series of training and HR Development programs.</i> 5. <i>Focus on the transshipment sector to minimize erratic weather in the regions of Java and Kalimantan</i> |
|---|--|





02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

> LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners' Report*

”

Dalam mempertahankan kegiatan industri Perusahaan di tengah kondisi ekonomi dan industri yang kurang kondusif, Direksi Trans Power Marine telah menerapkan serta melaksanakan strategi-strategi bisnis yang sangat baik untuk menghadapi tantangan di tahun ini.

In continuing the Company's industrial activities in the midst of unfavorable economic and industrial conditions, the Board of Directors of Trans Power Marine has implemented and carried out excellent business strategies to face challenges this year.

YONGGI TANUWIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasannya dalam perusahaan melalui pemberian nasihat dan bimbingan kepada Direksi dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory functions within the company through providing advice and guidance to the Board of Directors in carrying out the business activities.

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum menemukan titik terang penyelesaiannya, harga komoditas batu bara yang fluktuatif, pemilihan presiden dan perwakilan rakyat yang mempengaruhi kondisi makro dan mikroekonomi nasional, serta kondisi cuaca yang kurang menguntungkan merupakan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh industri pelayaran khususnya bagi Trans Power Marine di tahun 2019.

Dalam mempertahankan kegiatan industri Perusahaan di tengah kondisi ekonomi dan industri yang kurang kondusif, Direksi Trans Power Marine telah menerapkan serta melaksanakan strategi-strategi bisnis yang sangat baik untuk menghadapi tantangan di tahun ini. Peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan layanan terhadap pelanggan serta optimalisasi utilisasi armada merupakan fokus utama Perusahaan dibawah pimpinan Direksi.

Perencanaan penambahan jumlah kapal yang dilakukan pun menjadi acuan Perusahaan dalam mempertahankan komitmennya untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada. Strategi-strategi tersebut dilakukan bersamaan dengan pengembangan internal melalui berbagai inisiatif peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) serta pengelolaan internal yang memadai. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga strategi-strategi yang

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

The trade war between the United States and China which has not come to an end, the fluctuating coal commodity prices, the election of president and legislative that affected national macro and microeconomic conditions, as well as unfavorable weather conditions, are the challenges that encountered by shipping industry especially for Trans Power Marine in 2019.

In continuing the Company's industrial activities in the midst of unfavorable economic and industrial conditions, the Board of Directors of Trans Power Marine has implemented and carried out excellent business strategies to face challenges this year. Improving operational efficiency as well as improving customer services also optimizing fleet utilization are our main focuses under the leadership of the Board of Directors.

The strategy to augment the number of vessels which has carried out is a reference for the Company in maintaining its commitment to optimize the fleet utilization. Those strategies are carried out in conjunction with internal development through various initiatives to improve the competence of Human Resources (HR) and adequate internal management. In our viewpoint, the Board of Directors has carried out its duties well so that the strategies that have been taken can be implemented well throughout

telah diambil dapat diterapkan dengan baik sepanjang tahun 2019. Pencapaian tersebut tentunya merupakan bentuk sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lainnya. Sebagai hasilnya Perusahaan berhasil mencatat peningkatan pendapatan sebesar 8,70% dari US\$43.873.703 ditahun sebelumnya ke US\$47.688.689 di tahun 2019.

Dewan Komisaris sendiri terus melaksanakan fungsi pengawasannya dalam perusahaan melalui pemberian nasihat dan bimbingan kepada Direksi dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Pemberian nasihat dan bimbingan ini dilakukan melalui rapat berkala, baik secara internal di antara Dewan Komisaris sendiri maupun rapat gabungan dengan Direksi. Di luar rapat, Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya membangun komunikasi yang baik dan intensif terkait pengembangan usaha secara umum beserta pelaksanaan strategi baik dari segi keuangan, pemasaran, maupun peningkatan layanan. Pada tahun 2019, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Adapun, sampai 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan, di mana posisi Sylvia Oktriantri digantikan dengan oleh Alberth Kindangen sebagai Wakil Komisaris Utama.

Untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan usaha, Perusahaan senantiasa mempertahankan komitmennya dalam memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan melalui upaya Perusahaan untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan langsung dengan industri pelayaran. Dewan Komisaris juga terus mengedepankan asas keterbukaan dalam pelaksanaan fungsi serta proses pengambilan keputusan di Perusahaan. Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Audit sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Semua praktik GCG telah

2019. Such an achievement certainly is a form of strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as other elements. As a result, the Company was able to increase its revenue by 8.70% from US\$43,873,703 in the previous year to US\$47,688,689 in 2019.

The Board of Commissioners continues to carry out its supervisory functions within the company through providing advice and guidance to the Board of Directors in carrying out the business activities. The giving of advice and guidance is done through regular meetings, both internally between the Board of Commissioners themselves and joint meetings with the Board of Directors. Beyond that, the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to build good and intensive communication related to business development in general and the implementation of strategies in terms of finance, marketing, and service improvement. In 2019, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times and 6 (six) internal meetings. Meanwhile, until December 31, 2019, the composition of the Board of Commissioners underwent a change, in which Sylvia Oktriantri's position was replaced by Alberth Kindangen as Vice President Commissioner.

To ensure the continuity and sustainable business, the Company constantly maintains its commitment in upholding the principles of good corporate governance. This is realized through the Company's efforts to always comply the prevailing laws and regulations, especially those directly related with the shipping industry. The Board of Commissioners also continues to put forward the principle of openness in implementing functions and decision making processes in the Company. In carrying out its functions, the Board of Commissioners is also supported by Audit Committee as part of the corporate governance structure that assists the Board of Commissioners in carrying out our duties. The entire GCG practices have

dilaksanakan dengan baik sehingga tidak ada temuan-temuan khusus terkait tata kelola Perusahaan sepanjang tahun 2019.

Memasuki tahun 2020, Dewan Komisaris memandang bahwa industri pelayaran masih menjanjikan. Hal ini diperkuat dengan volume produksi batu bara nasional yang masih besar dan juga permintaan pasar ekspor batu bara yang terus meningkat. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan TPM di tahun 2019 juga mengalami kenaikan sehingga Perusahaan tetap yakin bahwa kinerja Trans Power Marine di tahun-tahun berikutnya akan tetap positif dan terus berkembang.

Kinerja serta pencapaian Perusahaan yang luar biasa di tahun 2019 tidak lepas dari kerja keras Direksi serta seluruh karyawan dan awak kapal. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh insan Trans Power Marine yang telah memberikan dedikasi yang luar biasa terhadap Perusahaan. Kami juga sangat berterima kasih kepada para seluruh pemegang saham, mitra bisnis, investor, dan para pelanggan atas dukungan yang telah diberikan kepada kami. Dengan dukungan dan kerja sama yang kuat, kami percaya bahwa Trans Power Marine akan tetap melakukan performanya dengan lebih baik lagi dan terus bertumbuh di tahun mendatang.

been realized well, therefore there were no specific findings related to corporate governance throughout 2019.

Welcoming 2020, the Board of Commissioners regard that the shipping industry is remained auspicious. Such matter is reinforced by the still of large volume of national coal production and also the increasing market demand for coal exports. Therefore, TPM sales growth in 2019 has also increased so that the Company remains confident that Trans Power Marine's performance in the following years will remain positive and continue to grow.

The Company's outstanding performance and achievements in 2019 cannot be separated from the hard work of the Board of Directors and all employees as well as the crews. To that end, the Board of Commissioners gives the highest appreciation to all Trans Power Marine personnels who have given extraordinary dedication to the Company. Thankfulness is also addressed to all shareholders, business partners, investors and customers for the support that has been given to us. With strong support and cooperation, we believe that Trans Power Marine will continue to perform better and also continue to grow in the coming years.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



YONGGI TANUWIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

> **PROFIL
DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners' Profile



YONGGI TANUWIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



ALBERTH KINDANGEN
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

HONGISISILIA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**YONGGI TANUWIDJAJA**

*Komisaris Utama
President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration pada tahun 1988 dari California State University, Long Beach, Amerika.

Beliau resmi diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008—2012), Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia (2005—2008), Direktur PT Nusadana Capital Indonesia (2003—2005), dan Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000—2003).

Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012—sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sigma Mutiara (2010—sekarang), Wakil Direktur Utama PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013—2018), dan Presiden Direktur PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018—sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi.

Indonesian citizen, 54 years old. He earned a Bachelor of Science degree in Business Administration in 1988 from California State University, Long Beach, USA.

He was officially appointed as President Commissioner of the Company for term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.

He formerly served as Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008—2012), President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005—2008), Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003—2005), and Vice President Investment of Salomon Smith Barney Incorporation (2000—2003).

Currently, aside from serving as the President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012—present), he also serves as a Commissioner of PT Sigma Mutiara (2010—present), Vice President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2013—2018) and President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018—present).

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors.

**ALBERTH KINDANGENH**

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun yang memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen & Pemasaran dari University of Oklahoma pada tahun 1996 dan meraih gelar MBA di bidang Sistem Informasi & Pemasaran dari Duquesne University Pittsburgh pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 46 years old. He earned his Bachelor degree in majoring Management & Marketing from Univeristy of Oklahoma in 1996 and MBA degree in majoring Information System and Marketing from Duquesne University Pittsburgh in 2000.

Beliau resmi menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 3 (tiga) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLT No. 34 tertanggal 21 Mei 2019.

He was officially appointed as Vice President Commissioner of the Company for a term of 3 (three) years pursuant the Deed of Minutes of AGMS No. 34 dated May 21, 2019.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager PT. Hasjrat Abadi (1996-1998), Associate Chrysler Small Business Development Center (2000-2001), Commercial & Business Development Manager (2001-2005) dan Commercial Director (2005-2013) PT. MBSS. Selain menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama di TPM, beliau merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT. Odyssey Shipping Lines sejak 2007 dan Direktur PT Dian Bahari Sejati sejak tahun 2013.

Previously, he served as Assistant Manager PT. Hasjrat Abadi (1996-1998), Associate Chrysler Small Business Development Center (2000-2001), Commercial & Business Development Manager (2001-2005) as well as Commercial Director (2005-2013) PT. MBSS. In addition to be appointed as Vice President Commissioner in TPM, he also serves as President Director PT. Odyssey Shipping Lines since 2007 and Director PT Dian Bahari Sejati since 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

**HONGISISILIA****Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1995 dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia.

Indonesian citizen, 52 years old. She earned her Bachelor of Economics degree in Accounting in 1995 from Universitas Negeri Riau, Sumatra, Indonesia.

Beliau resmi diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 23 Mei 2018.

She was officially appointed as Independent Commissioner of the Company for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 23, 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995–2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992–1995).

Previously, she served as a Partner at PT Key Management (1995–2003) and Finance & Accounting Manager at PT Egasutinasakti (1992–1995).

Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk (2012–sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Ifishdeco Tbk (2019–sekarang) dan PT Megapolitan Development Tbk (2012–sekarang), Komisaris PT Kalla Arebama (2005–sekarang), Direktur PT Artha Jasakonsulindo (2003–sekarang), dan Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014–sekarang).

Currently, she also serves as Independent Commissioner of PT Ifishdeco Tbk (2019 – present) also PT Megapolitan Development Tbk (2012–present), Commissioner of PT Kalla Arebama (2005–present), Director of PT Artha Jasakonsulindo (2003–present), and Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014–present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

She is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or any of the Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

> LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Profile

”

Kami senantiasa mengutamakan keselamatan dan kelayakan kapal dengan memastikan bahwa semua armada kami memiliki sertifikat kelayakan berlayar bersamaan dengan asuransinya, sehingga pelanggan merasa aman dan nyaman serta senantiasa mempercayakan Trans Power Marine sebagai mitra bisnis mereka.

We always prioritize the safety and feasibility of ships by ensuring all fleets have a certificate of sailing advisability along with the insurance, so that customers feel safe and comfortable as well as continually entrust Trans Power Marine as their business partner.

RONNY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum menemukan titik terang, harga komoditas batu bara yang fluktuatif, Pemilihan Presiden dan Wakil Rakyat cukup banyak memberikan dampak pada kondisi makro dan mikroekonomi nasional, serta kondisi cuaca yang kurang menguntungkan juga merupakan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh industri pelayaran khususnya bagi Trans Power Marine di tahun 2019.

Lebih lanjut, kondisi serta tantangan tersebut cukup memberi pengaruh pada industri pertambangan batu bara, terutama kepada para penambang batu bara karena perusahaan pertambangan perlu melakukan efisiensi biaya pengeluaran dan pemasukan yang kemudian penentuan tarifnya juga disesuaikan dengan kondisi di atas. Sehingga secara tidak langsung sedikit berdampak pada kinerja Trans Power Marine yang mengangkut muatan batu bara para pelanggan. Tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik di tahun 2019.

Di tahun 2019, TPM mencatatkan kenaikan pada kinerja operasionalnya. Meski demikian, ketercapaian tersebut tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang dihadapi, seperti cuaca yang kurang menguntungkan di tahun 2019 terutama pada bulan Juni-Juli. Dampak dari kondisi cuaca yang fluktuatif tersebut membuat armada-armada kami tidak mendapat izin berlayar sehingga durasi pengiriman pemesanan pelanggan menjadi sedikit terhambat.

Mengatasi kendala tersebut, kami fokus pada penerapan layanan di segmen *transshipment* sepanjang tahun 2019. Dengan kondisi cuaca yang kurang kondusif dan fluktuatif seperti yang terjadi tahun ini, strategi ini cukup memberikan dampak positif dan membantu Perusahaan dalam memitigasi risiko cuaca yang kurang menguntungkan karena jasa *transshipment* tidak terlalu bergantung pada keadaan cuaca. Pengaturan ini berhasil membawa pertumbuhan yang positif bagi Perusahaan

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS,

The trade war between the United States and China which has not come to an end, the fluctuating coal commodity prices, the election of president and legislative that affected national macro and microeconomic conditions, as well as unfavorable weather conditions, are the challenges that encountered by shipping industry especially for Trans Power Marine in 2019.

Furthermore, these such conditions and challenges had quite an impact on the coal mining industry, especially on coal miners because mining companies need to make efficient costs of expenses and revenues, then the tariff determination is also adjusted to the conditions above. Thus, it has a slight impact indirectly on Trans Power Marine performance which transports the customers' coal cargo. These challenges can be well handled by TPM in 2019.

In 2019, TPM recorded an increase in the operational performance. Nevertheless, these achievements can not be detached from the challenges encountered, such as unfavorable weather in 2019 especially in June-July. The impact of these fluctuating weather conditions has prevented our fleets from getting permits to sail hence the duration of sending customer's orders has been slightly hampered.

Overcoming these obstacles, we focused on implementing services in the transshipment segment throughout 2019. With the weather conditions that were less conducive and volatile, this strategy was quite positive and helped the Company in mitigating adverse weather risks because transshipment services are not too dependent on weather conditions. This adjustment succeeded in bringing positive growth to the point of increasing by 8,70% to US\$47.688.689 from US\$43.873.703 in 2018. According

sehingga meningkatkan pendapatan usaha Perusahaan sebesar 8,70% ke US\$47.688.689 dari US\$43.873.703 di tahun 2018. Sejalan dengan pendapatan tersebut, laba bersih yang diperoleh Perusahaan sebesar US\$8.361.262, meningkat sebesar 8% dari tahun sebelumnya

Beralih ke perihal kinerja saham, Perusahaan memperoleh 20 poin lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya di mana tahun 2018 kami menyentuh angka 290 poin, sedangkan di tahun 2019 mencapai 320 poin. Saham yang terjual berhasil meningkat 75% dibanding tahun sebelumnya. Oleh karena itu, kinerja saham Trans Power Marine di bursa saham meningkat dan juga cukup memuaskan.

Hal tersebut berdampak pada ketertarikan para investor yang semakin yakin untuk menanamkan modalnya di Perusahaan. Selain itu, bersamaan dengan rencana kami yang akan melakukan pengadaan armada baru, juga mendorong lebih banyak investor untuk berinvestasi ke Trans Power Marine sehingga kami optimis bahwa kami akan semakin tumbuh dan berkembang.

Sebagai Perusahaan yang berada di industri pelayaran, kami menyadari bahwa kualitas armada kapal perlu menjadi perhatian. Oleh karena itu, kami senantiasa mengutamakan keselamatan dan kelayakan kapal dengan memastikan bahwa semua armada kami memiliki sertifikat kelayakan berlayar bersamaan dengan asuransinya, sehingga pelanggan merasa aman dan nyaman serta senantiasa mempercayakan Trans Power Marine sebagai mitra bisnis mereka.

Terkait utilisasi armada, kami juga akan berupaya untuk tetap memperhatikan kondisi dan kualitas armada beserta awak kapalnya demi terus memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan. Perusahaan juga terus mencari alternatif-alternatif pembiayaan agar kapasitas layanan dapat ditingkatkan sehingga kinerja keuangan juga dapat lebih optimal di tengah kondisi industri yang positif.

to increase in revenue, the net income of the Company amounted to US\$8.361.262, increasing 8% from the previous year.

In terms of shares performance, the Company gained 20 points higher than the previous year where in 2018 we touched 290 points, while in 2019 it reached 320 points. Shares sold successfully, increasing 75% compared to the previous year. Therefore, the performance of Trans Power Marine's shares on the stock market has increased as well as fairly satisfying.

This had an impact on the interest of investors who are increasingly committed to invest their capital to the Company. In addition, along with our plan to procure a new fleet, it also encourages more investors to invest in Trans Power Marine so we are optimistic that we will grow and develop more.

As a company in the shipping industry, we realize that the quality of the fleet needs to be a top priority. Therefore, we always prioritize the safety and feasibility of ships by ensuring all fleets have a certificate of sailing advisability along with the insurance, so that customers feel safe and comfortable as well as continually entrust Trans Power Marine as their business partner.

Regarding fleet utilization, we will also strive to continue to pay attention to the condition and quality of the fleet and its crew to continue to meet customer needs and satisfaction. The Company also continues to look for alternative financing so that service capacity can be increased hence our financial performance can also be optimized in the midst of positive industry conditions.

Di tahun 2019, kami mendapat beberapa sertifikat seperti perpanjangan sertifikat dari ISO dan sertifikat terkait lingkungan. Ada pun penghargaan yang diraih Trans Power Marine yaitu penghargaan dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) atas kelengkapan kepemilikan sertifikat untuk semua armada-armada kapal Perusahaan yang dimiliki. Selain menjadi pencapaian yang diraih tahun ini, hal ini juga dapat mendukung keberlanjutan usaha Trans Power Marine di tahun-tahun berikutnya.

Perihal Sumber Daya Manusia, pihak manajemen menyatakan bahwa kinerja SDM di tahun 2019 cukup memuaskan. Salah satu hal yang menjadi fokus kinerja SDM di tahun ini adalah peningkatan standar dan kriteria dalam perekrutan personel baru terutama pada awak kapal. Kami memprioritaskan personel-personel baru yang sudah memiliki pengalaman lebih banyak di bidang pelayaran. Hal ini bertujuan agar calon awak kapal Trans Power Marine tidak banyak beradaptasi ketika mengoperasikan armada kami di lapangan. Sehingga pelanggan juga tetap memberikan loyalitasnya secara penuh kepada Trans Power Marine karena memiliki personel armada yang berpengalaman dan berkompeten di bidangnya.

Kami juga melaksanakan *training* rutin untuk SDM sehingga kompetensi pekerja dapat terus berkembang dan dapat membantu dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. *Training* rutin ini juga sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam meningkatkan SDM Perusahaan sehingga mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Perihal tata kelola perusahaan, praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan oleh Trans Power Marine di tahun 2019 ini telah dilaksanakan secara konsisten. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan usaha dengan mengacu pada praktik terbaik (*best practices*) industri, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Seluruh organ GCG Perusahaan telah melakukan fungsinya

In 2019, we received a number of certificates such as an extension of certificates from ISO and certificates related to the environment. There was also an award given for Trans Power Marine, namely an award from the Indonesian Classification Bureau (BKI) for the completeness of certificate ownership to all fleets that owned by the Company. In addition to being an achievement for this year, this can also determine the business sustainability of the Trans Power Marine in the following years.

Regarding Human Resources, the management stated that HR performance in 2019 was satisfactory. One of the matter that has become the focus of HR performance this year was the improvement of standards and criteria in the new personnel recruitment, especially on the crew. We prioritize new personnel who already have more experience in the shipping field. It is intended that the prospective crew of the Trans Power Marine vessel will not adapt much when operating our fleet. Therefore, customers also continue to give full loyalty to Trans Power Marine because we have fleet crew who are experienced and competent in their fields.

We also carry out regular training for HR so that employee competencies can continue to develop and can assist in carrying out their work duties. This routine training is also a method of corporate responsibility in improving the Company's HR hence they are able to encounter any challenges in the future.

Regarding corporate governance, the good corporate governance (GCG) practices that executed in 2019 by Trans Power Marine has been implemented consistently. Those were realized through the implementation of business by referring to industry best practices, GCG principles, and relevant laws and regulations. All of the Company's GCG organs have carried out their functions effectively to balance the achievements and responsibilities of the

dengan efektif untuk menyeimbangkan pencapaian dan tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan, *shareholder*, maupun karyawan dan awak kapal.

Penerapan tata kelola Perusahaan juga telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi yang menjalankan fungsinya untuk memimpin praktik GCG melalui berbagai strategi-strategi pengembangan usaha. Hingga 31 Desember 2019, komposisi Direksi Trans Power Marine tidak mengalami perubahan. Berkat kondisi demikian, pengembangan usaha pun dapat dilakukan dengan lebih optimal dan konsisten. Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang, Trans Power Marine berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG di setiap tingkatan Perusahaan.

Secara keseluruhan, Trans Power Marine telah melalui tahun 2019 dengan performa yang memuaskan dan membanggakan. Di tengah kondisi yang kurang menguntungkan seperti tahun ini, kami membuktikan bahwa Trans Power Marine dapat bertahan di posisinya dan tetap dapat berkompetisi dengan baik dengan perusahaan sejenis lainnya.

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang menantang terutama bagi pertumbuhan ekonomi nasional maupun global. Kami pun menaruh harapan pada pertumbuhan bisnis pelayaran dan batu bara di Indonesia di tahun mendatang. Meskipun harga batu bara dapat mengalami fluktuasi kembali, namun dengan adanya perencanaan pemerintah yang akan membangun PLTU-PLTU baru dengan kapasitas hingga 35.000 MW, kami berkeyakinan bahwa usaha di industri pelayaran terutama dalam hal pengangkutan muatan batu bara, tetap berjalan dengan baik bahkan akan bertumbuh bersamaan dengan permintaan batu bara yang juga akan turut meningkat.

Company towards all stakeholders, shareholders, as well as employees and crew members.

The implementation of corporate governance has also been well implemented by the Directors who carried out their functions to lead GCG practices through various business development strategies. As of December 31, 2019, the composition of the Trans Power Marine Directors remained unchanged. Thanks to these conditions, the business development can be done more optimally and consistently. As part of efforts to support long-term growth, Trans Power Marine is committed to continuously improving GCG implementation at every level of the Company.

Overall, Trans Power Marine has passed 2019 with satisfying and proud performance. In the midst of unfavorable conditions alike this year, we prove that Trans Power Marine can survive in its position and remains to be able to well-competed with other similar companies.

2020 will be a challenging year especially for national and global economic growth. We also place our hopes in the growth of the shipping and coal business in Indonesia in the coming year. Despite of the price of coal that can fluctuate again, with the government's plan to build new power plants with a capacity up to 35,000 MW, we have confidence in the business of the shipping industry, especially in terms of coal cargo transportation, will continue to run well and even grow together with coal demand which will also increase.

Meskipun akan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2020, kami tetap optimis bahwa Trans Power Marine akan mempertahankan posisinya dengan stabil. Optimisme dan keyakinan tersebut tentunya diperkuat dengan komitmen kami untuk terus berupaya dalam meningkatkan pelayanan serta perbaikan sehingga ke depannya Perusahaan tetap memiliki kesempatan dan peluang untuk terus bertumbuh dan menghasilkan performa yang lebih baik lagi.

Akhir kata, apresiasi yang mendalam kami sampaikan kepada pemegang saham Perusahaan, mitra bisnis, pelanggan, investor, dan regulator. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama berjalannya tahun buku 2019. Direksi Perusahaan juga memberikan penghargaan yang sebesar-besarnya untuk seluruh personel manajemen, karyawan, dan awak kapal Perusahaan atas kerja keras dan dedikasinya kepada Trans Power Marine di mana terus menjadi kunci berkembangnya Perusahaan selama ini. Kami optimis bahwa di tahun-tahun mendatang Trans Power Marine akan mampu berkembang lebih baik lagi.

Although we will encounter various challenges in 2020, we remain optimistic that Trans Power Marine will maintain its position steady. This optimism and confidence are certainly strengthened by our commitment to continue striving to improve services and improvements so that in the future the Company will still have occasions and opportunities to continue to grow and result better performance.

In conclusion, we express our deep appreciation to the Company's shareholders, business partners, customers, investors and regulators. Thank you for the trust and support that has been given during the 2019 fiscal year. As the Board of Directors, we also give maximum appreciation to all of the Company's management, employees and crew members for their hard work and dedication to Trans Power Marine which by far continues to be the key to developing Company. We are optimistic that in the coming years Trans Power Marine will be able to develop even better.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



RONNY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director

> **PROFIL
DIREKSI**
Board of Directors' Profile



RUDY SUTIONO
Direktur
Director

RONNY KURNIAWAN
Direktur Utama
President Director

AMAN SUAEDI
Direktur
Director



AGUS ENDRO PRABOWO
Direktur
Director

DANIEL WARDOJO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

**RONNY KURNIAWAN***Direktur Utama
President Director*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun yang memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1990 dari Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014–2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012–2014), Chief Financial Officer PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2008–2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006–2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001–2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper co Ltd (1998–2001), dan General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1990–1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 52 years old. He earned his Bachelor of Management degree in 1990 from Universitas Tarumanagara, Jakarta.

He was officially appointed as President Director of the Company for a term of (5) years pursuant the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.

Previously, he served as Vice President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2014–2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012–2014), Chief Financial Officer of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2008–2012), Finance Director of PT Argo Pantes Tbk (2006–2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001–2005), Director of Banking & Investor Relations of Asia Pulp and Paper Co Ltd (1998–2001), and General Manager of PT Pabrik Kertas Tjiwi KimiaTbk (1990–1997).

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

**DANIEL WARDOJO**

*Wakil Direktur Utama
Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Science in Logistics pada tahun 2004 dari Universitas of Wollongong, New South Wales, Australia.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012–2015), Direktur Utama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019) Business Development and Commercial Manager PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2004–2011), dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001–2002).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2018–sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 40 years old. He earned his Master of Science degree in Logistics in 2004 from the University of Wollongong, New South Wales, Australia.

He was appointed as Vice President Director of the Company for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.

Previously, he served as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012–2015), the President Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019), Business Development and Commercial Manager of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2004–2011) and Marketing & Sales Manager of PT Edward Makmur (2001–2002).

Currently, Mr Daniel serving as Vice President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012–present).

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

**RUDY SUTIONO****Direktur**
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1993 dari Universitas Trisakti.

Indonesian citizen, 50 years old. He earned a Bachelor of Accounting degree in 1993 from Universitas Trisakti.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan selama 5 (lima) tahun berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018. Kewenangan utamanya adalah atas Divisi Akuntansi dan Keuangan.

He was appointed as a Company's Director for a term of 5 (five) years period under the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018. He mainly oversees the Accounting and Finance Division.

Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019) Direktur PT The Univenus (2010–2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005–2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996–2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992–1996).

Previously, he served as Director of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012–2019), Director of PT The Univenus (2010–2011), Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper (2005–2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996–2005), and Supervisor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co (1992–1996).

Saat ini, selain menjabat sebagai Direktur PT Trans Power Marine Tbk, beliau juga Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (2012–sekarang).

Currently, besides serving as Director of PT Trans Power Marine Tbk, he also serves as and Corporate Secretary of PT Trans Power Marine Tbk (2012–present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

**AMAN SUAEDI**

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Beliau mengawali pendidikan tingginya di jurusan Pelayaran (Marine Officer Kelas 3) di BPLP Semarang pada tahun 1998 dan mendapatkan gelar MPB III. Beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Marine and Port Authority of Singapore pada tahun 2001. Di tahun 2010, beliau menempuh kursus pendek dalam Program Pengembangan Manajemen serta kursus pendek jurusan Supervisory and Management dari Prasetya Mulya Business School untuk mendapatkan gelar master.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perusahaan dengan periode masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018. Kewenangan utamanya adalah atas Divisi Business Development.

Sebelum diangkat sebagai Direktur Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2014—sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2010—2014), Manajer Operasional PT Trans Power Marine (2006—2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004—2006), Ship Master Ocean Tankers PTE, LTD (2002—2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2001—2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998—2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Indonesian citizen, 44 years old. He started his high education majoring in Shipping (3rd Degree Marine Officer) at BPLP Semarang in 1998. He then went on to the Marine and Port Authority of Singapore in 2001 to further pursue his education. In 2010, he took a short course through the Management Development Program as well as a short course in Supervisory and Management from Prasetya Mulya Business School to obtain a master's degree.

He was appointed as the Company's Director in accordance with the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018 with a term that was effective for the remainder of the period until 2018. He mainly oversees the Business Development Division.

Prior to his appointment as Business Development Director of PT Trans Power Marine Tbk (2014—present), he served as Business Development Manager of PT Trans Power Marine Tbk (2010—2014), Operational Manager of PT Trans Power Marine (2006—2010), Senior Marine Surveyor of PT Inquiry Marine Services (2004—2006), Ship Master of Ocean Tankers PTE, LTD (2002—2004), Sea Officer of Chief, Ocean Tankers PTE, LTD (2001—2002), and Chief Officer Sea of Mitsubishi Chemical and Logistic co., LTD (1998—2001).

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

**AGUS ENDRO PRABOWO***Direktur
Director*

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau lulus dari Sea Transport Management di STIE Kampus Ungu Jakarta pada tahun 2004.

Indonesian citizen, 45 years old. He graduated from Sea Transport Management at STIE Campus Ungu Jakarta in 2004.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen PT Trans Power Marine Tbk dengan periode masa jabatan 5 (lima) tahun sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 75 tertanggal 25 Mei 2018.

He was appointed as Independent Director of PT Trans Power Marine Tbk for a term of 5 (five) years pursuant to the Deed of Minutes of EGMS No. 75 dated May 25, 2018.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996–2014) sebagai Operation Staff (1996–1998), Loading Master (1998–2000), Operation Supervisor (2000–2004), Shipping Superintendent (2004–2008), Deputy Operation Manager (2009–2012), dan terakhir menjabat sebagai Operation Manager (2012–2014).

Previously, had worked at PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996–2014) as Operation Staff (1996–1998), Loading Master (1998–2000), Operation Supervisor (2000–2004), Shipping Superintendent (2004–2008), Deputy Operation Manager (2009–2012), and lastly served as Operation Manager (2012–2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain ataupun anggota Direksi dan Pemegang Saham.

He is not affiliated to any other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or any of the Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



03

**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profile



› SEKILAS TENTANG TRANS POWER MARINE

Trans Power Marine at Glance

”

PT Trans Power Marine Tbk (Trans Power Marine atau Perusahaan) didirikan pada tanggal 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian No. 62 yang disahkan oleh Menkumham di bawah Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005. Sejak itu, Trans Power Marine terus berkembang sebagai perusahaan pengangkutan barang curah antarpulau dan pengangkutan *transshipment*.

PT Trans Power Marine Tbk (Trans Power Marine or Company) was established on January 24, 2005 based on Deed of Establishment No. 62 which was approved by Minister of Law and Human Rights under Decree No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 on February 2, 2005. Thenceforth, Trans Power Marine has continued to develop as an inter-island bulk commodities transportation and transshipment transportation company.

Pada awal pendiriannya, Trans Power Marine menawarkan layanan yang mencakup pengangkutan komoditas batu bara, *Iron Ore*, *Gypsum*, Pasir, dan *Woodchip*. Perusahaan pun terus mengembangkan usahanya dengan melakukan diversifikasi produk, di antaranya melalui penambahan biji besi olahan atau *Sponge Rotary Kiln (SRK)* dan *Wood Pellets*.

Perusahaan berupaya untuk terus melebarkan sayap bisnis, salah satunya dengan mengembangkan jumlah armada. Awalnya, Perusahaan hanya menggunakan armada sewaan namun seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya Trans Power Marine memiliki armada sendiri yang terdiri dari 8 unit kapal tunda dan 7 unit kapal tongkang pada tahun 2007. Saat ini, Perusahaan memiliki aset sebanyak 3 (tiga) *crane barge*, 38 (tiga puluh delapan) kapal tunda, dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang.

Pada tahun 2013, status Perusahaan berubah menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*) di bawah kode TPMA. Saat itu, Perusahaan menerbitkan 395.000.000 (tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham biasa atau 15% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp230 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham.

Untuk mendukung wilayah operasional yang luas, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor cabang di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah). Selain itu, Trans Power Marine juga melakukan ekspansi wilayah operasional ke belahan Asia Tenggara lainnya seperti Filipina, Malaysia dan beberapa Negara Asia Tenggara lainnya sebagai bentuk komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan juga terus berusaha ikut serta dalam pembangunan industri pelayaran Indonesia, didukung oleh penerapan asas cabotage dan Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran nasional

Primarily, Trans Power Marine offered services included transportation of coal, Iron Ore, Gypsum, sand and Woodchip commodities. The Company continues to expand its business by diversifying products, including through the addition of processed iron ore or Sponge Rotary Kiln (SRK) and Wood Pellets.

The Company attempts to continue expanding its business, one of which is by developing a fleet. Initially, the Company only used a leased fleet, but from time to time, lastly Trans Power Marine had its own fleet consisting of 8 tugboats and 7 barge units in 2007. At present, the Company has 3 (three) crane barges, 38 (thirty eight) tugs and 33 (thirty three) barges.

In 2013, the Company became a public company through and held an Initial Public Offering where it started using the TPMA code for its shares. During the IPO, the Company issued 395,000,000 (three hundred ninety five million) regular shares or 15% (fifteen percent) of its issued and paid-up capital with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an offering price of Rp.230 (two hundred thirty Rupiah) per share.

To support a large operational area, the Company has 3 (three) branch offices in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). Additionally, Trans Power Marine is also expanding operational areas to other parts of Southeast Asia such as the Philippines, Malaysia and several other Southeast Asian countries as a commitment to grow sustainably. The Company also continues to strive to participate in the development of the Indonesian shipping industry, supported by the implementation of cabotage principle and Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning Empowerment of the national Shipping Industry.

”

Komitmen inilah yang menjadi roda penggerak pertumbuhan Trans Power Marine dalam perjalanannya ke depan. Dengan dedikasi yang kuat, Trans Power Marine akan terus melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan yang dimiliki sebagai kontribusi Perusahaan bagi pertumbuhan industri pelayaran Indonesia.

Such commitment has become a driving force in the growth of Trans Power Marine in its future journey. With strong dedication, Trans Power Marine will continue to undertake various initiatives to improve the capacity and quality of its services as the Company's contribution to the growth of Indonesian shipping industry.



> TONGGAK SEJARAH

Milestone

> 2005

- PT Trans Power Marine didirikan sebagai perusahaan penyedia jasa pengangkutan barang antar pulau.
- Perusahaan mendapatkan kontrak penyewaan dengan JBG (Jorong Baratama Geston) untuk jangka waktu 5 tahun.
- *PT Trans Power Marine was established as an inter-island freight transportation service provider.*
- *The Company acquired a lease contract with JBG (Jorong Baratama Geston) for a period of 5 years.*

> 2006

- Perusahaan mendapatkan dukungan dana dari Bank untuk melakukan penambahan armada kapal.
- Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2001 untuk Sistem Kualitas Manajemen.
- *The Company obtained funding from the bank for the addition of new vessels to its fleets.*
- *The Company obtained the ISO 9001:2001 certification for Quality Management System.*

> 2008

Perusahaan melakukan pengiriman ke Filipina dengan COA (Contract of Affreightment) Adaro, FARM (Fuel and Raw Material Corporation), dan Holcim.

The Company conducted shipment to the Philippines under the Adaro COA (Contract of Affreightment), FARM (Fuel and Raw Material Corporation), and Holcim.

> 2009

Perusahaan mengerahkan hampir 50% armada untuk proyek pengangkutan pasir dari Vietnam dan Kamboja ke Singapura.

The Company mobilized nearly 50% of its fleet for a sand transportation project from Vietnam and Cambodia to Singapore.

> 2012

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*transshipment*) dengan PT Korintiga Hutani untuk jangka waktu 10 tahun.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Krakatau Steel Tbk.
- Perusahaan melakukan ekspansi kegiatan usaha ke bisnis crane barge.
- Perusahaan menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga Perusahaan memiliki total 21 (dua puluh satu) kapal tunda dan 23 (dua puluh tiga) kapal tongkang.
- Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD).
- *The Company entered into a transshipment contract with PT Korintiga Hutani for a period of 10 years.*
- *The Company entered into a shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.*
- *The Company expanded its business activities to the crane barge business.*
- *The Company added tugboat and barge units rounding up the Company's fleet to a total of 21 (twenty one) tugboats and 23 (twenty three) barges.*
- *The Company moved its headquarter to the business center in the Sudirman Central Business District (SCBD).*

> 2007

- Perusahaan mulai mengoperasikan secara penuh 2 (dua) kapal pertamanya yaitu TP 242 dan GT 304.
- Kapal milik Perusahaan lainnya seperti 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang juga mulai beroperasi.
- Perusahaan mulai menerapkan teknologi *vessel tracking system* yang menjamin keamanan kapal dengan terus mengawasi posisi kapal secara *real time* setiap saat.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan Holcim dan PMJ (Pipit Mutiara Jaya).
- *The Company began to fully operate with the first 2 (two) vessels under the names of TP 242 and GT 304.*
- *8 (eight) tugboats and 7 (seven) barges owned by the Company also commenced operation.*
- *The Company started to apply the vessel tracking system technology that ensures vessel security through continuous monitoring of position of the vessels in real time.*
- *The Company entered into a shipment contract with Holcim and PMJ (Pipit Mutiara Jaya).*

> 2010

Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (anak perusahaan PLN) untuk memasok PLTU 10.000MW.

The Company entered into a shipment contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (a subsidiary of PLN) to supply a 10,000MW power plant.

> 2011

Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman (*shipment*) dengan PT Sumber Suryadaya Prima.

The Company entered into a shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.

> 2013

- Perusahaan resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO atau *Initial Public Offering*) dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI.
- Perusahaan menambah 1 (satu) buah *crane barge* untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat (*transshipment*).
- Perusahaan menambah armada 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang dengan memanfaatkan dana hasil IPO.
- *The Company officially conducted an Initial Public Offering (IPO) and became listed as a public company at IDX.*
- *The Company added 1 (one) crane barge to strengthen the activities of close-ranged transshipments.*
- *The Company added 8 (eight) sets of tugboats and barges to its fleet utilizing the IPO fund.*

> 2014

- Perusahaan menambah 1 (satu) buah *crane barge* guna memenuhi kontrak *transshipment* dengan PT WHS Global Mandiri.
- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).
- Perusahaan mengubah logo Perusahaan.
- *The Company added 1 (one) crane barge to fulfill the transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.*
- *The Company entered into a coal delivery contract with PT Trubaindo (Banpu Group).*
- *The Company changed its logo.*

> 2015

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.
- Perusahaan mendatangkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan *transshipment* di Kalimantan Selatan.
- Perusahaan menandatangani restrukturisasi pinjaman di 3 (tiga) Bank untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- *The Company entered into a coal delivery contract with PT Energi Transporter Indonesia.*
- *The Company procured 1 (one) crane barge unit to meet the transshipment needs in South Kalimantan.*
- *The Company entered into a loan restructuring in 3 (three) banks to improve the Company's performance.*

> 2016

- Perusahaan menandatangani perpanjangan kontrak dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) untuk pengangkutan batu bara milik Adaro ke PLTU milik PLN.
- Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Indominco Mandiri untuk mengangkut batu bara.
- *The Company entered into a contract with PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) for the transportation of coal owned by Adaro to the steam power plant of PLN.*
- *The Company entered into a contract with PT Indominco Mandiri on coal transportation.*

> 2017

- Perusahaan menandatangani beberapa kontrak dengan klien baru, termasuk:
 - PT Prima Sarana Bahari;
 - PT Anzawara Satria;
 - PT Safari Samudera Raya;
 - PT Cakrawala Nusa Bahari;
 - PT Transcoal Pacific.
- *The Company entered into several contracts with new clients, including:*
 - *PT Prima Sarana Bahari;*
 - *PT Anzawara Satria;*
 - *PT Safari Samudera Raya;*
 - *PT Cakrawala Nusa Bahari;*
 - *PT Transcoal Pacific*

> 2019

- **Menandatangani perjanjian Pinjaman dengan Chailease untuk menambah armada kapal**
- **Perusahaan mendapatkan dukungan dana dari Bank UOB untuk melakukan penambahan armada kapal**
- **Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Dana dengan Bank OCBC NISP**
- **Perusahaan menambah armada berupa dua set kapal tunda dan kapal tongkang untuk meningkatkan pendapatan**
- *Entered a loan agreement with Chailease to add fleets*
- *The Company received financial support from Bank UOB to augment fleets*
- *The Company entered a Fund Loan Agreement with Bank OCBC NISP*
- *The Company had extra fleet of two sets of tugs and barges in order to increase revenue*

> 2018

- Kantor Perusahaan pindah lokasi ke Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B, Jl. Gatot Subroto No. Kav. 24–25, RT 2/RW 2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.
- Perusahaan menandatangani kontrak baru dengan konsumen PT Holcim Indonesia dan PT Pelabuhan Buana Reja.
- Menandatangani pinjaman kredit investasi dengan BNI.
- *The Company's office relocated to Centennial Tower, 26th Floor, Unit A & B, Gatot Subroto Street No. Kav. 24–25, RT 2/RW 2, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta South.*
- *The Company signed a new contract with customers of PT Holcim Indonesia and PT Pelabuhan Buana Reja.*
- *Signed a credit investment loan with BNI.*

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Trans Power Marine Tbk (TPM) <i>PT Trans Power Marine Tbk (TPM)</i>
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Jasa pengangkutan barang antar pulau dalam negeri dan Asia Tenggara. <i>Inter-island freight transport services both domestic and across Southeast Asia.</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Januari 2005 <i>January 24, 2005</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 <i>Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	<p>PT Dwitunggal Perkasa Mandiri : 59,57%</p> <p><i>PT Dwitunggal Perkasa Mandiri</i></p> <p>PT Ascend Bangun Persada : 28,15%</p> <p><i>PT Ascend Bangun Persada</i></p> <p>Standard Chartered Bank SG PVB : 6,79%</p> <p><i>Standard Chartered Bank SG PVB</i></p> <p>Silvia Oktrianti : 0,01%</p> <p>Lainnya : 5,48%</p> <p><i>Others</i></p>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp700.000.000.000,00 (tujuh ratus miliar Rupiah) <i>Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Capital Issued and Fully Paid</i>	Rp263.330.000.000,00 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) <i>Rp263,330,000,000 (two hundred sixty three billion three hundred thirty million Rupiah)</i>
Kronologi Pencatatan Saham <i>Sharelisting Chronology</i>	Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 20 Februari 2013 dengan kode perusahaan TPMA. <i>The shares of PT Trans Power Marine Tbk (TPM) is listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as of February 20, 2013, under the ticker code TPMA.</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	PT Trans Power Marine Tbk Centennial Tower Lantai 26 Unit A&B JL. Gatot Subroto Kav. 24 & 25 Jakarta Selatan 12930 Telp: (021) 22958999 Fax: (021) 22958737/38

> VISI DAN MISI PERUSAHAAN

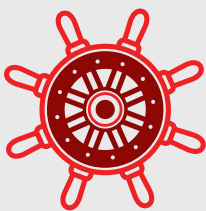
Vision and Mission of the Company



VISI VISION

Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang-barang curah, khususnya batu bara.

To become a renowned professional company with added value in the field of bulk goods transportation services, especially coal.



MISI MISSION

- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi *stakeholders*.
- *Providing the best services to customers.*
- *Providing benefits and added values to stakeholders.*

› PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI *Awards and Certifications*

Dalam upaya mempertahankan kualitas layanan yang terbaik, Trans Power Marine telah dilengkapi dengan berbagai sertifikat bertaraf nasional dan internasional.

ISO 9001:2015

Pada tanggal 21 Juli 2006, Perusahaan berhasil mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak 21 Juli 2006, hingga sekarang dengan series ISO 9001:2015 yang terdiri dari 10 (sepuluh) prinsip, dan sertifikat ini berlaku hingga 20 Juli 2021.

SERTIFIKAT KEANGGOTAAN INSA

Perusahaan telah tercatat sebagai anggota Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (*Indonesian National Shipowners' Association* atau INSA) dengan nomor keanggotaan 1324/INSA/III/2005 yang mulai berlaku sejak tanggal 10 Maret 2005.

SERTIFIKAT KODE MANAJEMEN INTERNASIONAL UNTUK KESELAMATAN PENGOPERASIAN KAPAL DAN PENCEGAHAN PENCEMARAN (ISM CODE)

Selain sebagai pemenuhan syarat bagi perusahaan yang bergerak dalam perkapalan internasional, sertifikat ISM Code juga membuktikan komitmen Perusahaan pada segi keamanan serta lingkungan dalam manajemen operasional. Sertifikasi ini berlaku dari tanggal 12 Desember 2018 sampai 11 Desember 2023.

In an effort to maintain the best possible standard of service, Trans Power Marine has been equipped with various national and international certificates.

ISO 9001: 2015

On July 21, 2006, the Company successfully obtained an ISO 9001 Quality Management System Certificate since July 21, 2006, up to now with the ISO 9001; 2015 series consisting of 10 (ten) principles, and this certificate is valid until July 20, 2021

INSA MEMBERSHIP CERTIFICATE

The Company has been registered as a member of the Indonesian National Shipowners' Association (INSA) under membership number 1324/INSA/III/2005 as of March 10, 2005.

CERTIFICATE OF INTERNATIONAL MANAGEMENT CODE FOR SAFETY OF SHIP OPERATION AND POLLUTION PREVENTION (ISM CODE)

Aside from being a requirement for companies engaged in international shipping, the ISM Code certificate also showcases the Company's commitment in terms of security and environmental care in operational management. This certification has been valid since December 12, 2018 to December 11, 2023.

> KEGIATAN USAHA

Business Activity

Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha berlandaskan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan perubahan terakhir yang ditetapkan dalam Akta No. 39 tanggal 25 Juni 2015. Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha jasa pengangkutan komoditas curah seperti pasir besi, *woodchips*, batu bara, dan *gypsum*. Dalam pelaksanaannya, layanan Perusahaan terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu:

KAPAL TUNDA DAN KAPAL TONGKANG

Dua jenis kapal ini digunakan Perusahaan untuk pengangkutan komoditas curah.

CRANE BARGE

Crane memiliki kapasitas sebesar 18.000 - 24.000 MT/hari yang digunakan untuk jasa pengangkutan lepas pantai.

Until 2019, the Company carries out business activities based on the Company's Articles of Association in accordance with the latest amendments stipulated in Deed No. 39 dated June 25, 2015. Based on the Articles of Association, the Company conducts business activities in the transportation of bulk commodities such as iron sand, woodchip, coal and gypsum. The Company's services are divided into 2 (two) types, namely:

TUGBOATS AND BARGE

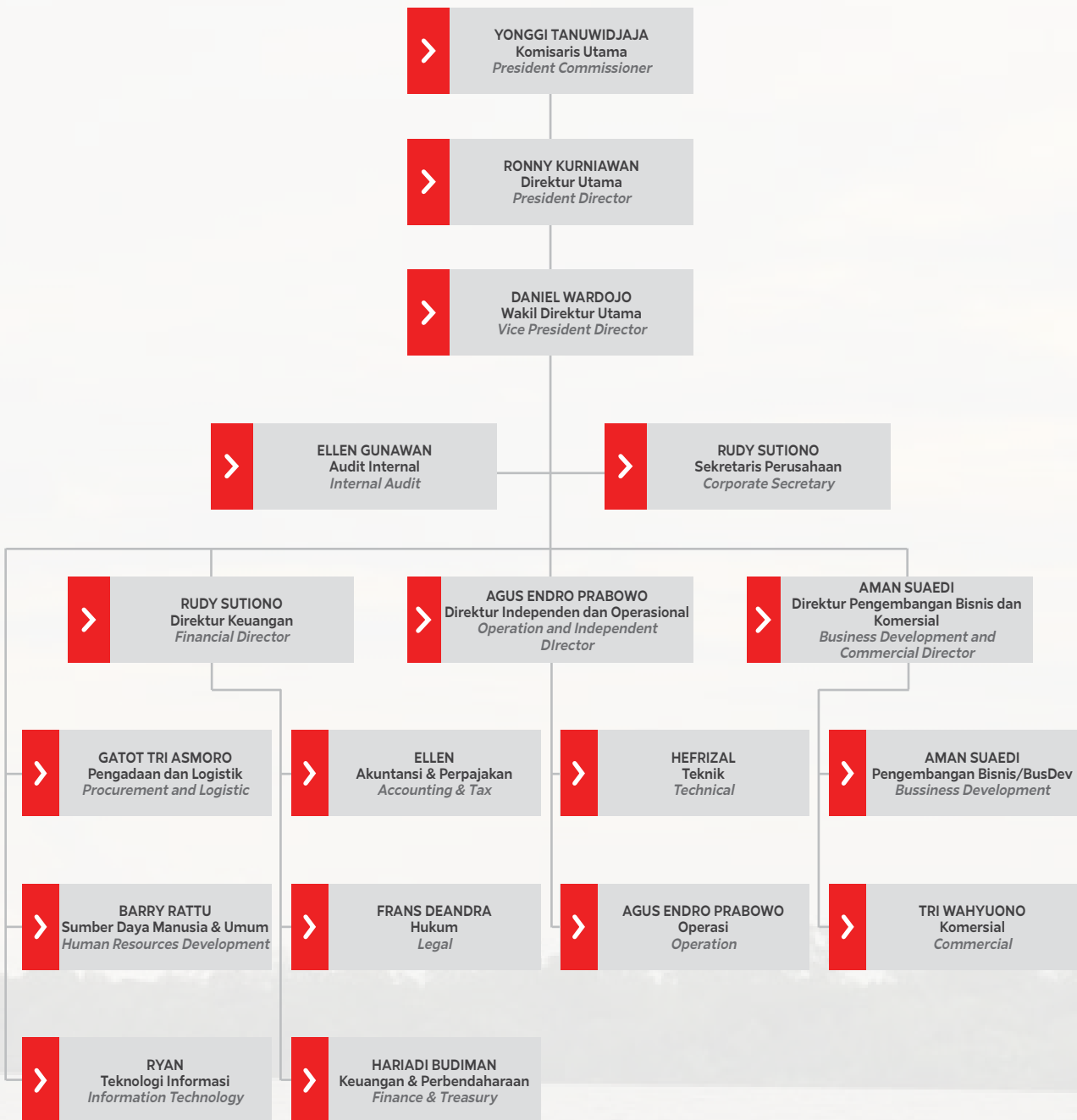
The Company uses tugboats and barges to transport bulk commodities.

CRANE BARGE

The Company uses crane barges with capacities of 18,000-24,000 MT/day for offshore transportation services.

> STUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



> KEBIJAKAN MUTU *Quality Policy*

Trans Power Marine senantiasa mengedepankan kualitas layanan di setiap kegiatan bisnis kami. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan termasuk meningkatkan jumlah dan kemampuan armada, kru kapal, serta pendukung operasional Perusahaan. Untuk mendukung akurasi dan kecepatan layanan, Perusahaan juga menggunakan berbagai sistem informasi terkini untuk memastikan kelancaran komunikasi dan pengawasan operasional armada. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu memastikan pengiriman secara tepat waktu dengan kualitas layanan yang senantiasa terjaga. Dengan begitu, Perusahaan dapat terus menjaga kepuasan pelanggan serta memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders*.

Quality of service is always a top priority at Trans Power Marine. Therefore, the Company continues to take measures to improve the capabilities of its fleet, ship crews, and supporting operations. To support the accuracy and speed of service, the Company also utilizes a variety of cutting-edge information systems to ensure smooth communication and supervision of fleet operations. All these efforts are expected to help ensure timely delivery while maintaining service quality at a high level. Thus, the Company can continue to maintain customer satisfaction and provide added value to its stakeholders.

> **ASAS CABOTAGE** *Cabotage Principle*

Aktivitas pelayaran nasional yang semakin meningkat perlu diimbangi dengan kebijakan pemerintah yang dapat menguatkan mutu industri pelayaran di Indonesia. Hal tersebut yang memunculkan Asas *Cabotage* yang dicetuskan oleh pemerintah Indonesia melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional.

Selain untuk memberdayakan industri pelayaran Indonesia, kebijakan ini juga bertujuan untuk memperkuat kedaulatan negara di perairan Indonesia. Asas *Cabotage* mewajibkan angkutan laut nasional menggunakan bendera Indonesia dan hanya mempekerjakan awak kapal berkewarganegaraan Indonesia. Penetapan asas ini merepresentasikan upaya pemerintah dalam menyokong aktivitas ekonomi Indonesia serta pemenuhan kapasitas Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) bagi kegiatan industri migas. Bukti bahwa asas ini terlaksana dengan baik adalah adanya peningkatan pada jumlah angkutan nasional yaitu sebesar 9,24% per tahun, sedangkan jumlah armada asing menurun.

The increasing national shipping activities need to be balanced with government policies that can strengthen the quality of the shipping industry in Indonesia. This is what led to the Cabotage Principle which was initiated by the Indonesian government through Presidential Instruction No. 5 of 2005 concerning Empowerment of the National Shipping Industry.

In addition to empowering the Indonesian shipping industry, such policy also aims to strengthen the country's sovereignty in Indonesian waters. The Cabotage Principle requires that national sea transportation use the Indonesian flag and only employ crewmen of Indonesian citizenship. The establishment of this principle represents the government's efforts to support Indonesia's economic activities as well as fulfillment of Domestic Component Level (TKDN) capacity for oil and gas industry activities. Evidence that this principle is implemented well is an increase in the number of national transportation, which is 9.24% per year, while the number of foreign fleets is decreasing.



Selain asas *Cabotage*, terdapat pula peraturan-peraturan lain yang menopang keberlangsungan industri pelayaran nasional, yaitu:

- Undang-Undang (UU) No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, Keputusan Menteri Perhubungan No. 71 tahun 2005 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antar Pelabuhan Laut di Dalam Negeri; dan
- UU No. 20 tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Trans Power Marine senantiasa berupaya mematuhi asas *Cabotage* serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku sebagai bentuk dukungan Perusahaan terhadap upaya pemerintah dalam memajukan industri pelayaran nasional.

In addition to the Cabotage principle, there are also other regulations that support the sustainability of the national shipping industry, namely:

- *Law No. 17 of 2008 on Shipping, Decree of the Minister of Transportation No. 71 of 2005 on Domestic Inter-Port Goods/Cargo Transportation; and*
- *Law No. 20 of 2010 on Transportation in Waters, which implementation thereof is set forth in the Regulation of the Minister of Transportation No. PM 48 of 2011 on Procedures and Requirements for the Granting of Foreign Vessel Utilization Permit for Other Activities Not Considered Passenger and/or Goods Transportation Activities as Part of the Domestic Sea Transportation Activities.*

Trans Power Marine continually strives to comply with the Cabotage principle and other regulations that apply as a form of Company support for the government's efforts to advance the national shipping industry.



> AREA OPERASIONAL *Operational Area*





> ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Perusahaan memiliki 1 entitas anak, PT Trans Logistik Perkasa, yang bergerak di bidang jasa transportasi. Berikut informasi mengenai entitas anak Perusahaan:

The Company has 1 (one) subsidiary, PT Trans Logistik Perkasa, which is engaged in transportation services. Detailed information on this subsidiary Company is as follows:

Nama Perusahaan Entitas Anak <i>Subsidiary's Name</i>	PT Trans Logistik Perkasa
Alamat <i>Address</i>	Centennial Tower Lantai 26 Unit A & B, Jl. Gatot Subroto Kav. 24–25
Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	(021) 22958888
Fax <i>Fax Number</i>	(021) 22958737/38
Kegiatan Usaha <i>Business Field</i>	Jasa Transportasi <i>Transportation Services</i>
Status Operasi <i>Operational Status</i>	Belum Beroperasi <i>Non-Operational</i>
Tahun Pendirian <i>Establishment Year</i>	2014
Kepemilikan Efektif <i>Effective Ownership</i>	PT Trans Power Marine Tbk : 99,93% Sylvia Oktrianti : 0,07%
Total Aset <i>Total Assets</i>	US\$276,240

› LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Institution and Professions in the Capital Market

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTING OFFICE

Nama Perusahaan Entitas Anak <i>Subsidiary's Name</i>	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat <i>Address</i>	Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940
Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	(+6221) 300 562 67, 300 562 70
Fax <i>Fax Number</i>	(+6221) 300 562 69
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019. <i>Conducting audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2019.</i>
Biaya <i>Cost</i>	Rp240.000.000
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Audit tahun buku 2019, ditunjuk dan disahkan setiap RUPS Tahunan. <i>Audit for fiscal year 2019 is appointed and ratified at each Annual GMS.</i>

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

Nama Perusahaan Entitas Anak <i>Subsidiary's Name</i>	PT Sinartama Gunita
Alamat <i>Address</i>	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No.51, Jakarta 10350
Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	(+6221) 392 2332
Fax <i>Fax Number</i>	(+6221) 392 3003
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek pada periode 2019. <i>Recording share ownership and distribution of rights related to the share in 2019 period.</i>
Biaya <i>Cost</i>	Rp38.000.000
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	2013—sekarang <i>2013—present</i>

NOTARIS

NOTARY

Nama Perusahaan Entitas Anak <i>Subsidiary's Name</i>	Srihidianingsih Adi Sugijanto, S. H.
Alamat <i>Address</i>	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3A Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470
Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	(+6221) 708 00852, 981 12042
Fax <i>Fax Number</i>	(+6221) 560 1142
Jasa yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Membuat akta-akta perusahaan pada periode tahun 2019. <i>Drawing up the Company's deeds for the 2019 period.</i>
Biaya <i>Cost</i>	Rp30.000.000,00
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Notaris Perusahaan ditunjuk sesuai kebutuhan. <i>The Company's Notary is appointed as needed.</i>



04

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources





Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci utama kinerja bisnis perusahaan yang optimal. Oleh karena itu, Trans Power Marine senantiasa memperhatikan kualitas maupun efisiensi kuantitas SDM-nya, baik untuk karyawan maupun awak kapal. Berawal dari dua fokus utama tersebut, Trans Power Marine senantiasa menerapkan pengelolaan yang maksimal terkait Sumber Daya Manusia (SDM) guna mewujudkan kinerja usaha yang memuaskan.

Sejak tahap perekrutan, Perusahaan telah memberlakukan standar dan kriteria yang ketat demi pengelolaan SDM yang maksimal. Maka dari itu, karyawan dan awak kapal senantiasa dituntut untuk memenuhi kualifikasi yang diperlukan dalam fungsi mereka masing-masing sesuai dengan standar-standar industri yang berlaku. Persyaratan ini tentunya diseimbangkan dengan komitmen Perusahaan untuk memastikan kesejahteraan setiap karyawan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, remunerasi dan fasilitas diberikan secara adil bagi seluruh SDM Perusahaan.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan juga diadakan secara berkala bagi seluruh awak kapal dan karyawan. Tidak hanya untuk kepentingan insan Perusahaan namun juga mencerminkan kinerja Manajemen SDM yang maksimal.

Human Resources (HR) is a main key to optimize the company business performance. Therefore, Trans Power Marine constantly concern to the quality and quantity efficiency of the Human Resources, both for employees and crew. Starting from these two main focuses, Trans Power Marine continually implements maximum management related to Human Resources (HR) in order to achieve satisfactory business performance.

As from the recruitment stage, the Company has imposed rigorous standards and criteria for maximizing HR management. Therefore, the Company requires all employees and crew to continually fulfill the requisite qualifications with their respective functions regarding to prevailing standards in the industry. This requirement is certainly balanced with the Company's commitment to ensure the welfare of every employee. In accordance with the prevailing laws and regulations, remuneration and facilities are given equitably for all the Company's HR.

Training and development programs are also held regularly to all crew members and employees. It is not only for the benefit of the Company's individuals, but also reflects the maximum HR Management performance.



Selain itu, untuk memastikan pengelolaan SDM secara efisien, Perusahaan juga senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Maka dari itu, Perusahaan tidak lupa menyediakan fasilitas informal seperti kegiatan rekreasi bersama (*outing*) demi terjalannya keakraban antara karyawan serta awak kapal Perusahaan.

Demi mempertahankan pengelolaan SDM yang telah optimal, Perusahaan juga melakukan evaluasi secara berkala serta mendukung pengembangan manajemen SDM demi menjamin efektivitas pengelolaan ketenagakerjaan secara berkelanjutan. Perusahaan yakin bahwa dengan terus memperhatikan pengembangan potensi, kenyamanan, serta keamanan para tenaga kerjanya, Trans Power Marine akan terus bertumbuh ke arah yang lebih baik.

Saat ini, operasional Perusahaan didukung oleh 91 karyawan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki 483 awak kapal dengan status pekerja tidak tetap. Per 31 Desember 2019, komposisi karyawan dan awak kapal Trans Power Marine dapat dilihat pada rincian berikut:

*In addition, to ensure efficiency of the HR management, the Company also strives to create a harmonious work environment. Therefore, the Company always try to provide informal facilities such as joint recreational activities (*outing*) for establishing the intimacy between the employees and the crew of the Company.*

In order to maintain optimal HR management, the Company also conducts periodic evaluations and supports the development of HR management to ensure the effectiveness of sustainable management of labor. The Company believes that by continuing to pay attention to developing the potential, comfort and safety of its workforce, Trans Power Marine will continue to grow in a better direction.

At present, the Company's operations are carried out by 91 employees. In addition, the Company is also supported by 483 ship crew members who are classified as temporary workers. As of December 31, 2019, the composition of Trans Power Marine's employees and ship crew members are as follows:

> KOMPOSISI KARYAWAN DAN AWAK KAPAL

Composition of Employees and Ship's Crew

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

CLASSIFICATION OF SHARE OWNERSHIP

Berikut ini adalah komposisi karyawan Trans Power Marine hingga Desember 2019:

The following is the composition of Trans Power Marine's employees as of December 2019:

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Table of Employees Composition Based on Position

Keterangan	2019	2018	Description
Komisaris	3	3	Commissioner
Direksi	5	5	Director
Manajer	8	7	Manager
Staf	69	67	Staff
Supir dan Non-Staf	6	8	Driver and Non-Staff
Jumlah	91	90	Total

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table of Employee Composition Based on Education

Keterangan	2019	2018	Description
Master (S2)	3	3	Postgraduate
Sarjana (S1)	46	45	Bachelor
Akademi (D3)	15	15	Diploma
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	25	25	High School
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	2	2	Junior High School
Jumlah	91	90	Total

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Employees Composition Based on Age

Keterangan	2019	2018	Description
18-25 Tahun	11	10	18-25 Years Old
26-35 Tahun	35	35	26-35 Years Old
36-45 Tahun	33	33	36-45 Years Old
46-55 Tahun	10	10	46-55 Years Old
>55 Tahun	2	2	>55 Years Old
Jumlah	91	90	Total

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Employee Composition Based on Employment Status

Keterangan	2019	2018	Description
Tetap	76	71	Permanent
Kontrak	15	19	Contract
Jumlah	91	90	Total

KOMPOSISI AWAK KAPAL

COMPOSITION OF SHIP'S CREW

Hingga akhir Desember 2019, komposisi awak kapal Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

As of the end of December 2019, ship's crew composition of Trans Power Marine are as follow:

Tabel Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan
Table of Ship's Crew Composition Based on Position

Keterangan	2019	2018	Description
Perwira	252	246	Commissioned Officer
Rating	231	229	Rating
Jumlah	483	475	Total

Tabel Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Table of Ship's Crew Composition Based on Education

Keterangan	2019	2018	Description
ANT/ATT III	89	51	ANT/ATT III
ANT/ATT IV-V	164	195	ANT/ATT IV-V
Ratings	230	229	Ratings
Jumlah	483	475	Total

Tabel Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Usia
Table of Ship's Crew Composition Based on Age

Keterangan	2019	2018	Description
18-25 Tahun	98	140	18-25 Years Old
26-35 Tahun	214	145	26-35 Years Old
36-45 Tahun	117	160	36-45 Years Old
46-55 Tahun	38	25	46-55 Years Old
>55 Tahun	16	5	>55 Years Old
Jumlah	483	475	Total

> PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN *Training and Development*

Trans Power Marine terus berkomitmen dalam mendukung perkembangan karyawan sehingga secara langsung juga mendukung pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada tiga aspek, seperti keterampilan kepemimpinan (*managerial skill*), pembentukan karakter (*soft skill*), dan kompetensi teknis (*technical skill*).

Dalam pelaksanaannya, program-program pelatihan dan pengembangan ini dikelola dan dikembangkan oleh divisi Pengelolaan SDM. Program ini terdiri dari program pelatihan internal, termasuk program pelatihan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya di kantor cabang serta pelatihan tambahan lainnya yang mendukung kinerja karyawan. Selain itu, Perusahaan juga dapat melibatkan pihak-pihak dari luar Perusahaan yang berpengalaman dibidangnya untuk mendukung pelatihan terkait kompetensi-kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pada tahun 2019, Trans Power Marine meneruskan program-program pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya. Secara khusus, Perusahaan melanjutkan program pelatihan (*coaching*) on site di kapal terkait kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dari komitmen pada aspek keamanan dalam operasional Perusahaan.

Dana sebesar Rp33.050.000 telah dikeluarkan untuk pengadaan program pelatihan dan pengembangan SDM Perusahaan di sepanjang tahun 2019. Adapun program-program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Trans Power Marine continues to be committed in supporting employee development so that it also directly supports the Company's sustainable growth. Therefore, the Company carries out various training and development programs that focus on three aspects, such as managerial skills, soft formation, and technical skills.

In its implementation, the training and development programs are managed and advanced by the HR Management division. This program consists of an internal training program, including a routine training program which is carried out annually at the branch office as well as other additional training that supports employee performance. In addition, the Company can also involve external parties who are proficient in their fields to support training related to certain competencies according to the Company's needs.

In 2019, Trans Power Marine continues to provide training and development programs that have been implemented in previous years. Particularly, by continuing on-site coaching on ships related to occupational health and safety as part of a commitment to the security aspects of the Company's operations.

The Company has been spent Rp33,050,000 on the procurement of the training programs and the development of the Company's HR throughout 2019. The programs that have been implemented are as follows:

Nama Kegiatan Title of Activity	Bidang Field	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Lokasi Location	Peserta Participant
Diklat dan Uji Kompetensi pengawas Operational Pertama <i>Training-Education and Competency Test of the Operational Supervisor - First</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	27-30 Maret 2019 <i>March 27-30, 2019</i>	Satui	Antonius Bessy
Diklat dan Uji Kompetensi Pengawas Operational Madya <i>Training-Education and Competency Test of the Operational Supervisor - Medium</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	6-9 Agustus 2019 <i>August 6-9, 2019</i>	Satui	Endang Fajaryanto
Training for Trainers	SDM HR	21-23 Oktober 2019 <i>October 21-23, 2019</i>	Satui	Agung Aji Prabowo
Implementasi SMKP <i>Implementation of SMKP</i>	HSE	25-27 November 2019 <i>November 25-27, 2019</i>	Satui	Antonius Bessy
Implementasi SMKP <i>Implementation of SMKP</i>	HSE	25-27 November 2019 <i>November 25-27, 2019</i>	Satui	Agung Aji Prabowo



> PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA *Employment, Occupational Health and Safety Practices*



Bergerak di industri pelayaran tentunya dihadapkan pada berbagai risiko di lapangan, terutama mengenai keselamatan kerja para karyawan dan awak kapal. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memprioritaskan kesehatan serta keselamatan seluruh awak kapal dan karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang tinggi. Penerapan K3 Perusahaan ditunjang oleh prosedur yang selalu disesuaikan setiap saat dan turut disosialisasikan secara komunikatif baik secara lisan maupun peringatan secara tertulis.

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan pada standar K3, seluruh awak kapal mendapatkan jaminan Asuransi *Protection and Indemnity* yang mencakup tanggungan seperti cedera fisik, kerugian materi, kematian akibat kecelakaan, dan lain sebagainya.

Selain itu, awak kapal juga mendapatkan hak-hak dan fasilitas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan, yaitu:

As it is engaged in the shipping industry and certainly encountering various risks in the field, especially regarding to the employees and crew's safety. Therefore, the Company constantly prioritizes the health and safety of all crew members and employees. This commitment is realized through high standards of the Occupational Health and Safety (OHS). The implementation of OHS is supported by procedures that are always adjusted consistently and spread out in a communicative manner both verbally and in written.

As a form of Company compliance with OHS standards, all crew members receive a Protection and Indemnity Insurance that covers dependents such as physical injury, material loss, accidental death, and so on.

In addition, the ship crew members are also eligible to receive the rights and facilities set out in the 1940 Personnel Accident Policy and its Implementation Policy along with Government Regulation No. 7 year 2000 on Maritime Affairs, namely:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Hak atas lembur 2. Waktu istirahat minimal harian 3. Cuti tahunan 4. Minuman, makanan, dan alat-alat pelayaran 5. Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut 6. Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan 7. Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal maupun apabila harus diturunkan ke darat 8. Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal 9. Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja 10. Biaya pemulangan dan penguburan jenazah dalam hal meninggal akibat kecelakaan kerja 11. Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The right to overtime pay</i> 2. <i>A minimum daily break period</i> 3. <i>Yearly leave</i> 4. <i>Food, drink and sailing equipment</i> 5. <i>Repatriation costs to place of residence or location where the work contract was signed</i> 6. <i>Severance packages</i> 7. <i>Allowance for medical care and treatment for ship crew members who become ill or injured while onboard a ship, including when got sick or injured on ship and if said personnel need to be transferred to land</i> 8. <i>Compensation for the belongings of ship crew members that are lost at sea</i> 9. <i>Compensation for disabilities caused by occupational accidents</i> 10. <i>Repatriation and burial costs caused by occupational accidents</i> 11. <i>Death benefits for onboard casualties</i> |
|--|---|

Selain itu, Perusahaan juga berupaya menjamin kesejahteraan setiap SDM-nya dalam menjaga kualitas serta menunjang kinerja setiap karyawannya. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan upah minimum berdasarkan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K), sesuai dengan wilayah operasional Trans Power Marine. Upaya Perusahaan dalam menjamin kesejahteraan SDM-nya juga tercermin dalam penyediaan fasilitas berikut:

In addition, the Company also seeks to ensure the welfare of each of its HR in maintaining quality and supporting the performance of each of its employees. Therefore, the Company sets minimum wages based on Provincial/District Minimum Wage (UMP/K) policies, in accordance with the operational area of Trans Power Marine. The Company's efforts to ensure the well-being of Human Resources are also reflected in the provision of the following facilities:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya 2. Program keluarga berencana 3. Upah selama sakit 4. Istirahat mingguan dan harian 5. Cuti hamil 6. Tunjangan melahirkan 7. Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja 8. Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu 9. Tunjangan kecelakaan kerja 10. Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Health insurance for employees and their immediate family</i> 2. <i>Family planning programs</i> 3. <i>Paid sick leave</i> 4. <i>Weekly and daily breaks</i> 5. <i>Maternity leave</i> 6. <i>Maternity allowance</i> 7. <i>Safety equipment and occupational safety standards</i> 8. <i>Official vehicles for employees at a certain level of employment</i> 9. <i>Hazard pays</i> 10. <i>Death benefits due to non-occupational accidents</i> |
|--|---|



05

INFORMASI SAHAM

Share Information



> **KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM** *Chronology of Share Listing*



Trans Power Marine resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten TPMA pada tanggal 20 Februari 2013 melalui Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO). Pada IPO tersebut, Perusahaan melepas 395.000.000 lembar saham yang memiliki nilai nominal Rp39.500.000.000 dengan harga penawaran Rp230 per lembar. Jumlah saham yang dilepas tersebut setara dengan 15% dari total efek yang tercatat di BEI yaitu sebesar 2.633.300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 263.330.000.000.

Selain saham, Perusahaan tidak pernah mengeluarkan surat pengakuan utang, surat berharga komersial, obligasi dan efek lainnya.

TransPowerMarine was officially registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol TPMA on February 20, 2013, as it held its Initial Public Offering (IPO). During the IPO, the Company released 395,000,000 shares with a nominal value of Rp39,500,000,000 and an offering price of Rp230 per share. The number of shares released at the IPO is equivalent to 15% of the total securities listed at IDX, amounting 2,633,300,000 shares with a nominal value of Rp263,330,000,000.

Aside from shares, the Company has never issued any promissory notes, commercial securities, bonds or other securities.

> KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham Nominal Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1.568.524.580	156.852.458.000	59,57
PT Ascend Bangun Persada	741.247.620	74.124.762.000	28,15
Silvia Oktrianti	175.000	17.500.000	0,01
Masyarakat / Public:			
Standart Chartered Bank SG PVB	178.748.500	17.874.850.000	6,79
Lainnya / Other	144.604.300	14.460.430.000	5,48
Jumlah / Total	2.633.300.000	263.330.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berikut adalah saham Perusahaan yang berada di bawah kepemilikan anggota Dewan Komisaris Trans Power Marine:

The table down below is the Company's shares owned by members of the Board of Commissioners of Trans Power Marine:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris TPM Sebesar 5% atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership by Members of the Board of Commissioners of TPM of 5% or More of Paid-in Capital		
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan (jika ada) Information (if any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Type of Shares Owned	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned
Yonggi Tanuwidjaja (Komisaris Utama/President Commissioner)	Tidak No	-	-
Alberth Kindangen (Wakil Komisaris Utama /Vice President Commissioner)	Tidak No	-	-
Hongisisilia (Komisaris Independen/Independent Commissioner)	Tidak No	-	-

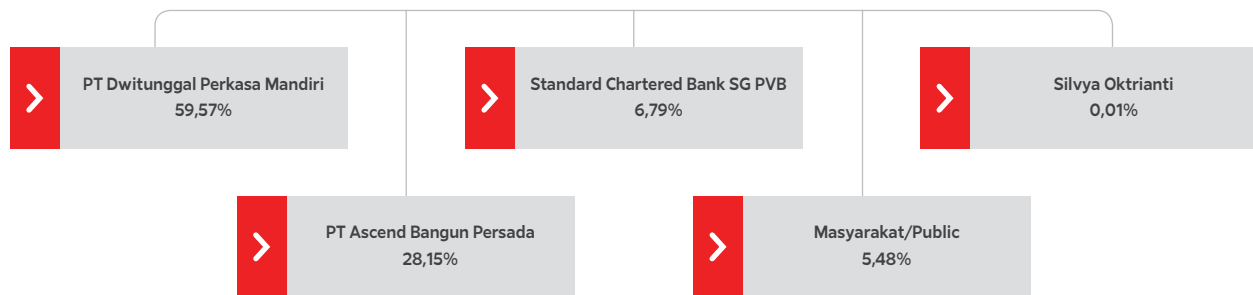
Sementara itu, kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Direksi Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

Meanwhile, share ownership in the Company by members of Trans Power Marine's Board of Directors is as follows:

Direksi Board of Directors	Kepemilikan Saham Anggota Direksi TPM Sebesar 5% atau Lebih dari Modal Disetor Share Ownership by Members of the Board of Directors of TPM of 5% or More of Paid-in Capital		
	Ada/Tidak Yes/No	Keterangan (Jika Ada) Information (if any)	
		Jenis Saham yang Dimiliki Type of Shares Owned	Jumlah Lembar Saham yang Dimiliki Number of Shares Owned
Ronny Kurniawan (Direktur Utama/President Director)	Tidak No	-	-
Daniel Wardoyo (Wakil Direktur Utama/Vice President Director)	Tidak No	-	-
Rudy Sutiono (Direktur/Director)	Tidak No	-	-
Aman Suaedi (Direktur/Director)	Tidak No	-	-
Agus Endro Prabowo (Direktur/Director)	Tidak No	-	-

Skema Kepemilikan Saham

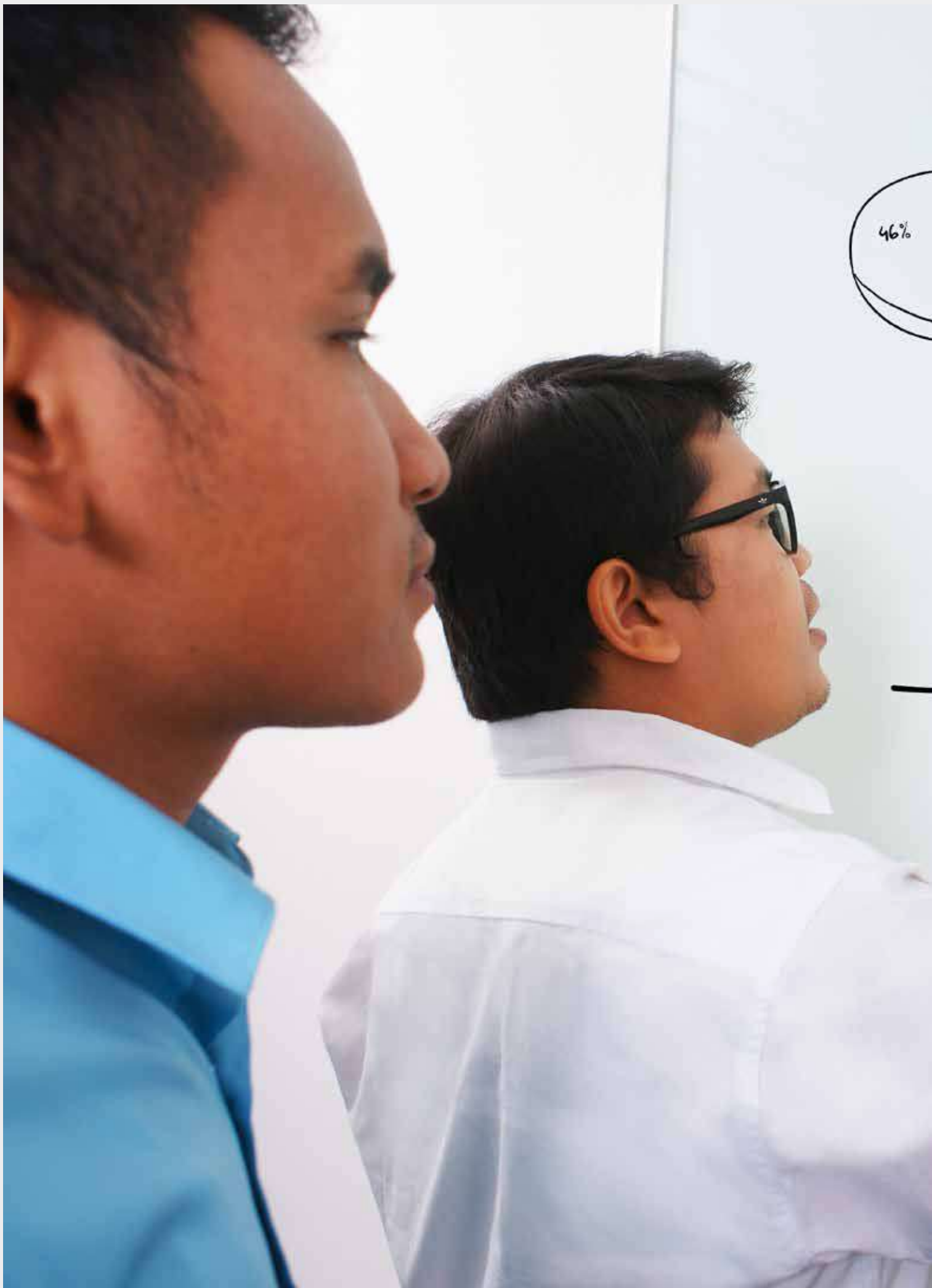
Share Ownership Chart



Klasifikasi Kepemilikan Saham

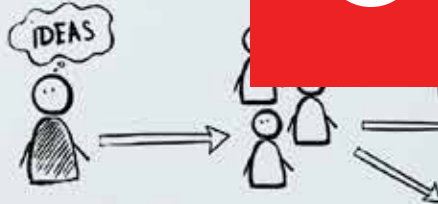
Classification of Share Ownership

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Number	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Local Institution	2.309.775.200	230.977.520.000	87,71%
Institusi Asing Foreign Institution	180.615.900	18.061.590.000	6,86%
Individu Lokal Local Individual	142.908.900	14.290.890.000	5,43%
Individu Asing Foreign Individual	-	-	-
Jumlah / Total	2.633.300.000	263.330.000.000	100,00%



STRATE

06



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

› TINJAUAN UMUM

General Review



Tahun 2019 merupakan tahun yang menantang bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Mulai dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang belum menunjukkan titik terang hingga pesta demokrasi atau pemilu yang juga berdampak signifikan pada kondisi mikro dan makroekonomi Indonesia.

Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 mengalami stagnansi di angka 5% dan ditutup di angka 5,02% (yoy) di akhir tahun. Angka tersebut melambat dari periode yang sama di tahun 2018 sebesar 5,17% (yoy). Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan investasi dan kinerja ekspor Indonesia yang masih cukup berat di tahun 2019.

2019 is a challenging year for economic growth in Indonesia. Starting from the trade war between the United States and China that has not shown an end, up to the democratic party or election which also has a significant impact on Indonesia's micro and macroeconomic conditions.

Indonesia's economic growth rate in 2019 has stagnated at 5% and closed at 5.02% (yoy) at the end of the year. This figure slowed from the same period in 2018 of 5.17% (yoy). This is caused by investment growth and Indonesia's export performance which is still quite heavy in 2019.



Selain itu, pertumbuhan kinerja batu bara tahun ini juga mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan pada komoditas harga batu bara yang bergerak turun (*downtrend*) sebanyak 32,7%. Salah satu penyebabnya adalah adanya pengurangan emisi karbon negara-negara di Eropa sehingga ekspor batu bara ke Eropa juga ikut menurun, serta pembatasan impor batu bara Australia oleh China menyebabkan pergerakan harga batu bara juga tertekan tahun ini. Meski begitu, permintaan komoditas batu bara di pasar Asia Tenggara justru meningkat. Vietnam mengimpor 22 juta metrik ton tahun lalu, 50% atau 11 juta metrik ton berasal dari Indonesia. Pemerintah Tiongkok juga mengimpor 281 juta metrik ton batu bara di Indonesia berkontribusi 40%-50%.

In addition, coal performance growth this year has also decreased. This is indicated by coal price commodities moving down (downtrend) by 32.7%. One of the reasons is the reduction of carbon emissions in European countries so that coal exports to Europe also declined, and restrictions on Australian coal imports by China caused coal price movements to also be depressed this year. Even so, the demand for coal commodities in the Southeast Asian market actually increased. Vietnam imported 22 million metric tons last year, 50% or 11 million metric tons came from Indonesia. The Chinese government also imported 281 million metric tons of coal in Indonesia contributing 40% -50%.

Beruntungnya, kondisi-kondisi tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jalannya bisnis Trans Power Marine sepanjang tahun 2019. Hubungan dengan pelanggan, permintaan terhadap pelayanan pengangkutan, serta kinerja manajemen tetap terjaga dengan baik di sepanjang tahun ini.

Fortunately, such conditions did not have a significant impact on the operation of the Trans Power Marine business throughout 2019. Relationships with customers, demand for transportation services, and management performance have been maintained well throughout this year.

> TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Performance Review for Each Business Segment

Aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan berupa pengangkutan yang ditunjang oleh kapal tunda dan kapal tongkang. Layanan pengangkutan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. *Transshipment*

Jenis pengangkutan barang/komoditas ini menggunakan kapal tunda dan kapal tongkang dengan tujuan kapal induk (*mother vessel*) yang kemudian akan melanjutkan proses transportasi. Layanan *transshipment* disediakan untuk memfasilitasi keterbatasan kapal induk untuk merapat ke pelabuhan muat. Selain mengandalkan kapal tunda dan kapal tongkang, *transshipment* juga menggunakan *crane barge* saat pemindahan barang. Cakupan layanan pada *transshipment* umumnya memiliki jarak pengangkutan tidak lebih dari 8 mil.

2. Pengangkutan Antar Pulau

Jenis pengangkutan ini menyediakan fasilitas pengangkutan barang/komoditas antar pulau dari pelabuhan ke pelabuhan bongkar baik dalam negeri atau regional di seluruh wilayah Indonesia.

Terlepas dari jenis layanannya, Perusahaan secara rutin memantau keselamatan dan keamanan pelayaran kapal dengan menggunakan radar serta informasi dari awak kapal tunda. Dengan berpegang pada peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Trans Power Marine senantiasa berupaya menjaga kepercayaan pelanggan melalui pengawasan aktivitas operasional yang intensif selama 24 jam.

Operational activities carried out by the Company in the form of transportation are supported by tugs and barges. Freight services are divided into two types, namely:

1. *Transshipment*

This type of service uses tugboats and barges for the purpose to haul of goods/commodities to a mother vessel, which will then continue the transportation process. Transshipment services are provided to facilitate the inability of mother vessels to dock at loading ports. Besides relying on tugs and barges, transshipment also uses a crane barge during the transportation of goods. The range of transshipment services is usually no more than 8 miles.

2. *Inter-Island Transportation*

This type of service provides inter-island goods/commodity transportation from ports to discharge ports, both domestically and regionally, all across Indonesia.

Regardless of the type of service, the safety and security of shipping vessels are constantly monitored by the Company via radar as well as information directly from the ship crews. By adhering to the laws of the Republic of Indonesia Number 17 of 2008 concerning Shipping, Trans Power Marine strives to maintain customer trust by providing 24 hour/day monitoring of operational activities.

ARMADA KAPAL PERUSAHAAN

Hingga akhir Desember 2019, Perusahaan memiliki 74 unit kapal yang terdiri dari:

1. 38 unit kapal tunda
2. 33 unit kapal tongkang
3. 3 unit *crane barge*

Demi menjaga komitmen serta meningkatkan kualitas operasional, perawatan serta perbaikan armada terus dilakukan secara rutin dan berkala. Setiap satu kali dalam 2,5 tahun, Perusahaan mengadakan docking kecil (*intermediate survey*) dan setiap 5 tahun sekali melakukan docking besar (*special survey*) sebagai bagian dari perawatan besar. Dengan demikian, komitmen kami terhadap perawatan kualitas serta keandalan kapal terus terjaga sehingga senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan.

Pada 2019, Perusahaan menambah armada kapal sebanyak 2 set kapal tunda dan tongkang untuk membantu produktivitas Perusahaan.

KINERJA PENGANGKUTAN PER SEGMENT USAHA

Operasi *transshipment* masih mendominasi kinerja Trans Power Marine dalam pengadaan pelayanan pengangkutan di tahun 2019. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk mengurangi risiko akibat kondisi cuaca buruk dan tidak menentu yang terjadi di sepanjang tahun 2019. Persentase volume layanan *transshipment* tercatat sebesar 87,5% dari keseluruhan pengangkutan. Dominasi volume pelayanan *transshipment* dipengaruhi oleh meningkatnya ekspor batu bara ke luar negeri.

COMPANY FLEETS

As of December 31, 2019, the Company's fleet consists of 74 units, including:

- 1. 38 tugboats*
- 2. 33 barges*
- 3. 3 crane barges*

In order to maintain commitment and improve operational quality, fleet maintenance and repairs continue to be done routinely and periodically. Once every 2.5 years, the Company conducts a small docking (intermediate survey) and once every 5 years conducts a large docking (special survey) as part of large maintenance. Thus, our commitment to quality care and reliability of the ship is maintained so that it continues to provide the best service to customers.

In 2019, the Company added a fleet of 2 sets of tugs and barges to help the Company's productivity.

TRANSPORTATION PERFORMANCE OF EACH BUSINESS SEGMENT

Transshipment operations still dominate the performance of Trans Power Marine in the procurement of transportation services in 2019. This was done as part of the Company's strategy to reduce risk due to adverse weather conditions and uncertainty that occurred throughout 2019. The percentage of transshipment volume services is recorded at 87.5% of total transportation services. The transshipment service dominated the service volume due to the increase of coal exports overseas.

Segmen Usaha Business Segment	Volume Pengangkutan 2019 (ton) 2019 Transportation Volume	Persentase Volume Pengangkutan 2019 Percentage of Transportation Volume in 2019	Volume Pengangkutan 2018 (ton) 2018 Transportation Volume	Persentase Volume Pengangkutan 2018 Percentage of Transportation Volume in 2018
Transshipment Transshipment	13.802.085	87,5%	9.016.059	79,8%
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	1.972.527	12,5%	2.285.801	20,2%
Total	15.774.612	100,0%	11.301.860	100,0%

KINERJA PENGANGKUTAN PER SEGMENT USAHA

Pendapatan Perusahaan dari segmen *transshipment* dan segmen antarpulau masing-masing sebesar US\$26.352.637 dan US\$21.336.052 atau 55,3% dan 44,7% dari keseluruhan pendapatan di tahun 2019.

INCOME PERFORMANCE FOR EACH BUSINESS SEGMENT

The Company's income from the *transshipment* and *interisland transportation* segments amounted to US\$26,352,637 and US\$21,336,052 or 55.3% and 44.7% of the Company's total income in 2019.

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan 2019 (US\$) Income in 2019 (US\$)	Persentase Pendapatan 2019 Percentage of 2019 Income	Pendapatan 2018 (US\$) Income in 2018 (US\$)	Persentase Pendapatan 2018 Percentage of 2018 Income
Transshipment Transshipment	26.352.637	55,3 %	20.529.744	46,8%
Pengangkutan Antar Pulau Inter-Island Transportation	21.336.052	44,7 %	23.343.960	53,2%
Total	47.688.689	100,0 %	43.873.704	100,0%

Segmen *transshipment* di atas merupakan penyebab utama meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2019.

The *transshipment* segment above is the main cause of the increase in the Company's revenue in 2019.

➤ TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Comprehensive Financial Performance Review

Kinerja keuangan Perusahaan secara keseluruhan tahun ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's overall financial performance this year disclosed an increase compared to the previous year.

Tabel berikut menunjukkan perbandingan perolehan laba Trans Power Marine di tahun 2019:

The following table shows the comparison of Trans Power Marine's profit in 2019:

LAPORAN LABA (RUGI) (dalam dolar AS)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (in US dollar)

Keterangan Description	2019	2018	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	47.688.689	43.873.703	8,7%
Beban Langsung Direct Costs	33.295.946	29.916.955	11,3%
Laba Bruto Gross Profit	14.392.743	13.956.748	3,1%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(3.806.086)	(3.529.093)	7,8%
Beban Keuangan Finance Costs	(1.705.115)	(1.879.310)	(9,3%)
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net	98.084	(253.543)	138,7%
Lain-lain – Bersih Others – Net	(168.113)	(161.968)	3,8%
Laba Sebelum Pajak Final Profit Before Final Tax	8.811.513	8.132.834	8,3%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(572.264)	(526.484)	8,7%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	8.239.249	7.606.350	8,3%
Penghasilan Komprehensif Lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi) Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Other Comprehensive Income (loss): Items that will not be reclassified to profit or loss Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability	122.013	135.126	(9,7%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	8.361.262	7.741.476	8,0%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	8.239.249	7.625.503	8,0%
Kepentingan non-Pengendali Non-Controlling Interests	-	(19.153)	(100%)
	8.239.249	7.606.350	8,3%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	8.361.262	7.760.629	7,7%
Kepentingan non-Pengendali Non-Controlling Interests	-	(19.153)	(100%)
	8.361.262	7.741.476	8,0%

PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan per 31 Desember 2019 tercatat di posisi US\$47.688.689, meningkat sebesar 8,7% dari pendapatan tahun 2018 sebesar US\$43.873.703. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume pengangkutan batu bara. Trans Power Marine menargetkan pendapatan Perusahaan akan meningkat sebesar 15% karena adanya penambahan volume pengangkutan batu bara.

BEBAN LANGSUNG

Pada tahun 2019, beban langsung Perusahaan tercatat sebesar US\$33.295.946. Jumlah ini meningkat sebesar 11,3% dari beban langsung di tahun 2018 di angka US\$29.916.955. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan sewa kapal yang di tujuan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

LABA BRUTO

Di tahun 2019, Perusahaan mencatatkan laba bruto sebesar US\$14.392.743, meningkat sebesar 3,1% dari US\$13.956.748 di tahun 2018. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan pendapatan Perusahaan ditahun 2019.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Pada tahun 2019, beban umum dan administrasi Perusahaan tercatat sebesar US\$3.806.086. Jumlah ini meningkat sebesar 7,8% dari beban umum dan administrasi di tahun 2018 di angka US\$3.529.093. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan transportasi dan peningkatan jasa profesional Perusahaan.

REVENUE'S

The Company's revenues as of December 31, 2019 was recorded at US\$47,688,689, an increase of 8.7% of the revenues in 2018 amounting to US\$43,873,703. This increase was mainly due to an increase in coal transportation volume. Trans Power Marine targets the Company's revenue to increase by 15% due to an increase in coal transportation volume.

DIRECT COSTS

In 2019, the Company's direct costs were recorded at US\$33,295,946, indicating an increase of 11.3% from direct costs in 2018 at US\$29,916,955. This increase was mainly contributed by an increase in the charter vessels aimed at supporting the Company's operational activities.

GROSS PROFITS

In 2019, the Company recorded gross profits of US\$14,392,743, increasing by 3.1% from US\$13,956,748 in 2018. This increase was mainly contributed by the increase in the Company's revenue in 2019.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

In 2019, the Company's general and administrative expenses were recorded at US\$3,806,086. This is an increase of 7,8% from expenses in 2018 at US\$3,529,093. This increase was mainly contributed by an increase in transportation and an increase in the Company's professional services.

BEBAN KEUANGAN

Di tahun 2019, Perusahaan mencatatkan beban keuangan sebesar US\$1.705.115, menurun sebesar 9,3% dari US\$1.879.310 di tahun 2018. Penurunan ini terjadi karena pembayaran cicilan utang bank Perusahaan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan per 31 Desember 2019 tercatat di posisi US\$8.361.262, meningkat sebesar 8,0% dari tahun 2018 sebesar US\$7.741.476. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perusahaan.

FINANCE COSTS

In 2019, the Company recorded a financial burden of US\$1,705,115, down by 9.3% from US\$1,879,310 in 2018. This decrease was attributed to repayment of the Company's debt.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company's comprehensive income for the year as of December 31, 2019, was recorded at US\$8,361,262, up by 8.0% from 2018, amounting to US\$7,741,476. This increase was in line with the enhancement in the Company's revenue.



Ke depannya, Perusahaan berencana untuk meningkatkan laba dengan menerapkan strategi bisnis yang terfokus pada penambahan volume pelayaran untuk pelanggan baru maupun pelanggan lama.

Moving forward, the Company plans to increase profits by implementing a business strategy that focuses on increasing shipping volume and price for new customers and existing customers.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam dolar AS)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in US dollar)

Keterangan Description	2019	2018	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	19.011.473	17.754.293	7,1%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	92.624.311	93.723.261	(1,2%)
Jumlah Aset Total Assets	111.635.784	111.477.554	0,1%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	22.569.296	24.013.599	(6,0%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	10.007.655	11.829.410	(15,4%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	32.576.951	35.843.009	(9,1%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	79.058.833	75.634.545	4,5%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	111.635.784	111.477.554	0,1%

JUMLAH ASET

Pada tahun 2019, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar US\$111.635.784, meningkat sebesar 0,1% dari US\$111.477.554 di tahun 2018. Sementara itu, Aset Lancar Perusahaan berada di tingkat US\$19.011.473, meningkat sebesar 7,1% dari aset lancar sebesar US\$17.754.293 di tahun 2018. Peningkatan ini terutama di sebabkan oleh peningkatan piutang Perusahaan seiring dengan peningkatan pendapatan. Di sisi lain, aset tidak lancar tercatat sebesar US\$ 92.624.311, menurun sebesar 1,2% dari US\$93.723.261 di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya penyusutan.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2019, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar US\$32.576.951 menurun sebesar 9,1% dari US\$35.843.009 di tahun 2018. Sementara itu, liabilitas jangka pendek Perusahaan berada di tingkat US\$22.569.296, menurun sebesar 6,0% dari US\$24.013.599 di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek dan penurunan utang jangka panjang

TOTAL ASSETS

In 2019, the Company's total assets were recorded at US\$111,635,784, up by 0.1% from US\$111,477,554 in 2018. Meanwhile, the Company's current assets were at US\$19,011,473, up by 7.1% from current assets of US\$17,754,293 in 2018. This increase was mainly caused by an increase in the Company's receivables in line with an increase in revenue. On the other hand, non-current assets were recorded at US\$92,624,311, down by 1.2% from US\$93,723,261 in 2018. This decrease were mainly attributed to depreciation expense.

TOTAL LIABILITIES

In 2019, the Company's total liabilities were recorded at US\$32,576,951, down by 9.1% from US\$35,843,009 in 2018. Meanwhile, the Company's short-term liabilities were at US\$22,569,296, down by 6.0% from US\$24,013,599 in 2018. This increase was mainly due to a decrease in short-term bank debt and a decrease in long-term debt that will mature in one year. Long-term liabilities were recorded

yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun. Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US\$10.007.655, menurun sebesar 15,4% dari US\$11.829.410 di tahun 2018. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh penurunan utang bank Perusahaan.

EKUITAS

Pada tahun 2019, jumlah Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar US\$79.058.833, meningkat sebesar 4,5% dari US\$75.634.545 di tahun 2018. Peningkatan ini terutama oleh kenaikan laba bersih tahun 2019.

LAPORAN ARUS KAS

(dalam dolar AS)

Keterangan Description	2019	2018	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	17.596.308	15.337.998	14,7%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(8.453.024)	(2.005.987)	321,4%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(9.064.254)	(12.392.806)	(26,9%)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(13.614)	13.085	(204,0%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Net Increase (Decrease)			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents			
Awal Tahun At Beginning of Year	4.628.282	3.675.992	25,9%
Akhir Tahun At End of Year	4.693.698	4.628.282	1,4%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2019 mencapai US\$17.596.308, mengalami peningkatan sebesar 14,7% dari tahun 2018 sebesar US\$15.337.998. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas oleh pelanggan.

at US\$10.007.655, down by 15.4% from US\$11,829,410 in 2018. This decrease was attributed to the Company's debt reduction.

EQUITY

In 2019, the Company's total equity was recorded at US\$79,058,833, up by 4.5% from US\$75,634,545 in 2018. This increase was attributed to the enhancement in 2019 net income.

CASH FLOW STATEMENTS

(in US dollar)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flows from the Company's operating activities in 2019 reached US\$17,596,308, increased by 14.7% from US\$15,337,998 in 2018. This increase was mainly due to cash revenue from customers.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2019 mencapai US\$8.453.024, mengalami kenaikan sebesar 321,4% dari tahun 2018 sebesar US\$2.005.987. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap berupa 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang serta *docking* kapal yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2019 mencapai US\$9.064.254, mengalami penurunan sebesar 26,9% dari tahun 2018 sebesar US\$12.392.806. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang Bank.

PENGELOLAAN PIUTANG DAN UTANG

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sebagai upaya mengelola keuangan yang sehat serta menjaga kelancaran operasional, Perusahaan senantiasa berusaha menjaga tingkat kolektibilitas piutang di tingkat yang sehat. Hal ini juga merupakan bagian dari langkah Perusahaan dalam memitigasi risiko terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam membayar utang serta risiko penurunan nilai mata uang. Melalui sistem pengelolaan utang yang efektif, Perusahaan berusaha untuk memperbaiki tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan setiap tahunnya. Pada tahun 2019, rata-rata pelunasan piutang Perusahaan berada di tingkat yang sehat, yaitu 93 hari.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban pembayaran utangnya, Perusahaan mengukur rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2018, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat

CASH FLOW FOR INVESTING ACTIVITIES

Cash flow from the Company's investing activities in 2019 reached US\$8,453,024, up by 321.4% from 2018's US\$2,005,987. This increase was mainly due to the addition of fixed assets in the form of 2 (two) sets of tugboats and barges and ship docking used to support the Company's operational activities.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

Cash flow from the Company's financing activities in 2019 reached US\$9,064,254, down by 26.9% from 2018's US\$12,392,806. This increase was mainly due to bank's debt repayment.

RECEIVABLES AND DEBT MANAGEMENT

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In an effort to manage sound finance and maintain operational smoothness, the Company always strives to maintain receivables at a healthy level. This is also part of the Company's efforts to mitigate risks related to the Company's inability to repay debt and the risk of currency depreciation. Through an effective debt management system, the Company strives to improve the collectability of the Company's annual receivables. In 2019, the average receivables collectability stood at a healthy level, namely 93 days.

SOLVABILITY

To maintain the Company's ability to fulfill all its debt obligations, the Company measures the liabilities to equity ratio. In 2018, the liabilities to equity ratio was recorded at 47.4%. In 2019, this ratio decreased to 41.2%. Such decrease

di tingkat 47,4%. Di tahun 2019, rasio ini menurun ke tingkat 41,2%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang Bank Perusahaan.

STRUKTUR MODAL

Salah satu aspek penting dalam menjaga kestabilan keuangan dan kelancaran operasional Perusahaan adalah pengelolaan struktur modal. Lebih lanjut, manajemen permodalan yang baik juga dapat menjaga kredibilitas dan membantu Perusahaan mengurangi risiko usaha. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga keseimbangan liabilitas dengan modal Perusahaan untuk memastikan bahwa modal yang dimiliki dapat menutupi semua kewajiban Perusahaan.

Demikian struktur modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan Description	2019	2018	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	22.569.296	24.013.599	(6,0%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	10.007.655	11.829.410	(15,4%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	32.576.951	35.843.009	(9,1%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	79.058.833	75.634.545	4,5%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	111.635.784	111.477.554	0,1%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	41,2%	47,4%	-

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2019

Setiap tahunnya, Perusahaan menetapkan target untuk direalisasikan di sepanjang tahun buku. Penetapan target dilakukan di awal tahun. Target-target tersebut meliputi pendapatan, profitabilitas, struktur modal, jumlah aset, dan liabilitas untuk dicapai pada tahun buku. Pemenuhan target tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

was caused by the Company's debt reduction.

CAPITAL STRUCTURE

One significant aspect in maintaining financial stability and smooth operations of the Company is the management of capital structure. Furthermore, good capital management can also maintain credibility and help the Company reduce business risks. Therefore, the Company always maintains a balance of liabilities with the Company's capital to ensure that owned capital covers all of the Company's obligations.

The Company's capital structure in the last 2 (two) years is as follows:

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2019

Annually, the Company sets targets to be realized throughout the financial year. The target is set at the beginning of the year. These targets include ones for revenue, comprehensive revenue, capital structure, total assets, and liabilities to be achieved in the fiscal year. Fulfilment of these targets is elaborated in the following table.

(dalam dolar AS)

(in US dollar)

Keterangan Description	Target Target	Realisasi 2019 2019 Realization	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenues	50.450.000	47.688.689	94,5%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	9.095.000	8.361.262	91,9%
Jumlah Ekuitas Total Equity	80.000.000	79.058.833	98,8%
Jumlah Aset Total Assets	105.000.000	111.635.784	106,3%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	40.000.000	32.576.951	81,4%

TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN UNTUK 2020
TARGET/PROJECTION FOR 2020

Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal di tahun 2020, Perusahaan menentukan target peningkatan pada pendapatan sebesar 15% dan laba sebesar 17,5%. Penentuan target tersebut didasari oleh pertimbangan adanya penambahan volume pengangkutan.

To achieve maximum results in 2020, the Company aims for an increase in revenue by 15.0% and profits by 17.5%. These targets were set based on considerations on the volume increase and transportation price hike.

(dalam dolar AS)

(in US dollar)

Keterangan Description	Target 2020 Target 2020
Pendapatan Revenue	54.850.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	9.615.000
Jumlah Ekuitas Total Equity	87.500.000
Kebijakan Dividen Dividend Policy	2.500.000
Jumlah Aset Total Assets	123.000.000
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	40.000.000

› DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Impact of Changes in Foreign Exchange Rate

Transaksi-transaksi yang dilakukan Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (*US Dollar*) dan Rupiah. Sementara itu, pencatatan keuangan Perusahaan dilakukan dalam mata uang *US Dollar*. Untuk memastikan akurasi dan konsistensi dalam pencatatan keuangan, Perusahaan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dalam mencatatkan transaksi yang tidak menggunakan mata uang *US Dollar*. Lebih lanjut lagi, Perusahaan menggunakan nilai kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan untuk mencatat laporan aset dan liabilitas moneter yang menggunakan mata uang selain *US Dollar* dengan mengacu kepada kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang muncul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif hasil konsolidasi selama tahun berjalan. Perusahaan juga senantiasa memantau nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar untuk memitigasi risiko kerugian yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Transactions by the Company were carried out in United States Dollars (US Dollar) and Rupiah. Meanwhile, the Company's finances were recorded in US Dollars. To ensure the accuracy and consistency of its financial records, the Company refers to the exchange rate at the time a transaction is made when recording transactions that are not done in US Dollars. Furthermore, the Company uses the exchange rates at the reporting date to record reports of monetary assets and liabilities that use currencies other than US Dollars by referring to Bank Indonesia's middle rate. Foreign exchange gains and losses are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income in the fiscal year. The Company also constantly monitors foreign exchange rates and market expectations to mitigate the risk of losses due to exchange rate fluctuations.

› INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Selama 2019, Perusahaan melakukan investasi berupa pembelian 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

During 2019, the Company will invest in the purchase of 2 (two) sets of tugs and barges that are used for the Company's operational activities.

› IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bond for Capital Goods Investment

Perusahaan menambah 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai sebagian oleh modal sendiri dan sebagian oleh pinjaman bank.

The Company added 2 (two) sets of tugs and barges which were financed partly by its own capital and partly by bank loans.

› KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berlandaskan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perusahaan berupaya untuk melaksanakan pembagian dividen setiap tahunnya. Pembagian dividen merupakan salah satu upaya Trans Power Marine untuk memenuhi hak dan kepentingan para pemegang saham. Akan tetapi, pengambilan keputusan terkait dividen tentunya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan untuk memastikan kecukupan modal dalam operasional Perusahaan.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and other related laws and regulations, the Company distributes dividends every year. Dividend distribution is one of Trans Power Marine's efforts to fulfill the rights and interests of its Shareholders. However, decision-making related to dividends is adjusted to the conditions and needs of the Company to ensure capital adequacy for business operations.

Pembagian dan besaran dividen yang diberikan kepada para pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan pembagian dividen senilai Rp31.599.600.000 (tiga puluh satu miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah) atau Rp12 (dua belas Rupiah) per saham.

The distribution and amount of dividends paid out to Shareholders is decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2018, the Company has distributed dividends amounting to Rp31.599.600.000 (thirty one billion five hundred ninety nine million six hundred thousand Rupiah) or Rp 12 (twelve Rupiah) per share.

Pada tahun 2019, sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan melakukan pembagian dividen sebesar 70.045.780.000,- (tujuh puluh milyar empat puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) dengan nilai nominal Rp26,6 (dua puluh enam koma enam Rupiah) per saham kepada para pemegang saham.

In 2019, in accordance with the resolution of the AGMS on May 21, 2019, the Company distributed dividends amounting to 70,045,780,000 (seventy billion forty-five million seven hundred eighty thousand Rupiah) with a nominal value of Rp26.6 (twenty six point six Rupiah) per share to shareholders.

Berikut rincian pembagian dividen Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Details of the distribution of the Company's dividends in the last 2 (two) years are as follows:

Tahun Year	Tanggal Pembayaran/Distribusi Dividen Date of Dividend Payment/Distribution	Jumlah Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah per Tahun Dividen Dividend per Year	% dari laba Perusahaan % of the Company's Profit	Dasar Pembagian Distribution Basis
2019	21 Juni 2019 June 21, 2019	Rp26,6	Rp70.045.780.000	64%	RUPST tanggal 21 Mei 2018 melalui Akta No. 33 AGMS dated May 21, 2018 through Deed No. 3
2018	22 Juni 2018 June 22, 2018	Rp12	Rp31.599.600.000	48%	RUPST tanggal 23 Mei 2018 melalui Akta No. 76 AGMS on May 23, 2018 through Deed No. 76

> ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Aspek pemasaran merupakan salah satu aspek terpenting dalam kemajuan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2019, Trans Power Marine telah merumuskan strategi pemasaran berdasarkan kondisi industri dan pasar yang ada. Pada tahun 2019, Perusahaan masih berfokus pada bidang usaha *transshipment*, sambil terus menjalankan bidang usaha pengangkutan antarpulau. Oleh karena itu, Perusahaan terus memaksimalkan strategi pemasaran yang ditetapkan pada 2019, dengan beberapa penyempurnaan. Selain itu, Trans Power Marine juga menerapkan strategi pemasaran yang baru guna mencapai target yang lebih baik. Strategi pemasaran pada 2019 mencakup:

The marketing aspect is one of the most important aspects in the progress of the Company's business. In 2019, Trans Power Marine has set a marketing strategy based on existing industry and market conditions. In 2019, the Company still remained to be focused on transshipment, while continuing to carry out business in the inter-island transportation field. Therefore, the Company continues to maximize the marketing strategy set in 2019, with the addition of several improvements. Furthermore, Trans Power Marine also applies new marketing strategies to achieve better targets. Marketing strategies employed in 2019 include:

1. Diversifikasi Layanan

Perusahaan kerap mengembangkan variasi pelayanan demi meraih cakupan pasar yang lebih luas. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan kapal dengan sistem *spot charter*, yaitu kontrak pengangkutan barang dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar dengan tarif per hari atau per ton jumlah muatan. Diversifikasi layanan ini diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan lepas dari pelanggan. Selain itu, layanan *spot charter* juga merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan armada.

2. Diversifikasi Jenis Barang/Komoditas yang Diangkut

Perusahaan menyadari pentingnya diversifikasi komoditas untuk mendukung kelangsungan usaha Perusahaan. Sejak tahun 2012, Perusahaan terus mencoba mengeksplorasi jenis barang dan komoditas baru dalam cakupan layanan pengangkutan yang disediakan. Kini, selain batu bara, Perusahaan juga melayani pengangkutan komoditas seperti pasir besi, *Clinker*, biji besi olahan (*Sponge Rotary Kiln*), *Woodchip*, *Gypsum* dan *Wood Pellets*. Perusahaan masih terus memperluas jenis barang/komoditas yang dapat diangkut untuk meningkatkan keberagaman layanan yang dapat ditawarkan kepada pelanggan.

3. Menjaga Hubungan dengan Komunikasi yang Baik

Demi meningkatkan kepercayaan pelanggan, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dengan pelanggan melalui proses komunikasi yang baik. Hal ini dilakukan melalui upaya untuk terus memberikan nilai tambah bagi para pelanggan. Salah satunya, Perusahaan berusaha menginformasikan status pengangkutan kepada setiap pelanggan secara *real time* menggunakan sistem teknologi informasi dalam pengawasan kapal. Selain itu, Perusahaan juga selalu berupaya untuk memastikan ketersediaan dalam memenuhi setiap kebutuhan pelanggan. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan penyedia kapal untuk mengatasi kekurangan armada Perusahaan.

1. Service Diversification

The Company regularly develops service variations to achieve wider market coverage. This is realized through the provision of ships using a spot charter system, that is, contracts to transport goods from loading ports to discharge ports at a daily rate or based on cargo weight. Service diversification is expected to facilitate one-off requests from customers. In addition, spot charter services are also part of the Company's efforts to optimize fleet utilization.

2. Diversification of Transported Goods/Commodities

Due to the high fluctuations in the commodity industry, the Company realizes the importance of commodity diversification to support the continuity of the Company's business. Since 2012, the Company has continued to explore new types of goods and commodities within the range of transportation services provided. Today, in addition to coal, the Company also transports commodities such as Iron Sand, Clinkers, Sponge Rotary Kiln, Woodchip, and Wood Pellets. The company continues to expand the types of goods/commodities that can be transported to increase the diversity of services that can be offered to customers.

3. Maintaining Relationships through Good Communication

In order to increase customer trust, the Company always maintains relationships with customers through good communication in order to provide added value. One of the manifestations of this initiative is the way the Company strives provides real time information for every cargo consignment by using the Information Technology system, which is also used to supervise ships. Furthermore, the Company always strives to ensure availability to fulfill the needs of every customer. This was implemented through cooperation with ship providers to overcome any shortcomings in the Company's fleet.

4. Perluasan Jaringan Pemasaran dan Operasi

Perusahaan selalu berusaha memberikan kemudahan kepada para pelanggan dalam berkomunikasi dengan Perusahaan. Saat ini, Perusahaan memiliki 3 (tiga) kantor perwakilan yang tersebar di daerah tempat aktivitas operasional. Kantor-kantor tersebut berlokasi di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) serta Kumai (Kalimantan Tengah). Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan senantiasa memperluas jangkauan operasionalnya, Perusahaan akan terus berupaya dalam menambah kantor perwakilan pada beberapa titik di Indonesia.
5. Berpartisipasi dalam Acara Terkait Pelayaran

Dalam mengembangkan jaringan bisnis Perusahaan, Trans Power Marine melakukan perluasan komunikasi dengan berbagai pihak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah rutin berpartisipasi di berbagai acara seperti konferensi dan pameran yang berkaitan dengan bidang kegiatan usahanya. Sebagai salah satu contoh, sejak tahun 2014, Perusahaan menghadiri *Coal Trans*, sebuah konferensi batu bara internasional yang diselenggarakan di Bali. Pada konferensi tersebut, Perusahaan berkesempatan untuk bertemu langsung dengan para pelanggan dan pemasok serta mengenalkan jenis-jenis layanan pelayarannya. Pada tahun-tahun selanjutnya termasuk di tahun 2019, Perusahaan kembali berpartisipasi dalam acara yang sama dengan tujuan membina hubungan dengan pelanggan dan juga *supplier*.
4. *Marketing and Operational Network Expansion*

The Company always strives to provide a convenient way for customers to communicate with it. At present, the Company operates 3 (three) representative offices, situated in the Company's areas of operations. These offices are located in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan). To improve service efficiency and expand its operational reach, the Company will continue to add representative offices across Indonesia.
5. *Participation in Shipping Trade Events*

Building communication with various external parties is part of the Company's efforts to further develop its business network. Therefore, the Company regularly participates in conferences, exhibitions and other events related to its business activities. Every year since 2014, the Company attends Coal Trans, an international coal conference held in Bali. At the conference, the Company had the opportunity to meet directly with customers and suppliers and introduce the types of shipping services. In the following years including in 2019, the Company participated again in the same event with the aim of fostering relationships with customers and suppliers.

HASIL PEMASARAN

Berkat berbagai program pemasaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan, didukung oleh perkembangan industri pelayaran di tahun 2019, Perusahaan dapat terus mengembangkan pangsa pasar yang dimiliki. Pada tahun 2019, pangsa pasar Perusahaan tercatat sekitar 3% dari total produksi batu bara nasional.

Hingga Desember 2019, beberapa proyek yang dikerjakan oleh Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

MARKETING RESULTS

Thanks to the various marketing programs initiated by the Company, along with favourable developments in the shipping industry throughout 2019, the Company has managed to increase its market share. In 2019, the Company's market share was recorded at around of 3% of the total national coal production.

As of December 2019, several projects undertaken by Trans Power Marine are as follows:

No. No.	Nama Proyek Name of Project	Pemberi Kerja Customer	Mulai Proyek Start of Project	Selesai Proyek Project Completion
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 <i>January 2014</i>	Desember 2019 <i>December 2018</i>
2	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 <i>September 2014</i>	Juni 2020 <i>June 2020</i>
3	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 <i>May 2013</i>	Mei 2023 <i>May 2023</i>
4	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013 <i>December 2013</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>
5	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015 <i>January 2015</i>	Januari 2020 <i>January 2020</i>
6	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2018 <i>January 2018</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>
7	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2018 <i>January 2018</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>
8	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018 <i>April 2018</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>
9	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	Mei 2018 <i>May 2018</i>	April 2020 <i>April 2020</i>
10	Kontrak Pengiriman Batubara <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Sukses Tambang Jaya	Januari 2019 <i>January 2019</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, PT Borneo Indobara, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, dan PT Dwi Guna Laksana sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of the date of the financial statements, the contract extension with PT Jorong Barutama Greston, PT Borneo Indobara, PT Explo Energi Indonesia Tbk and PT Dwi Guna Laksana is in the process of finalizing the administration.

> STRATEGI USAHA

Business Strategy

Industri pelayaran merupakan salah satu kontributor utama dalam perkembangan ekonomi. Terlebih, Indonesia merupakan poros maritim yang memiliki keberagaman komoditas yang relatif tinggi. Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan, Trans Power Marine telah merumuskan beberapa strategi untuk mendukung keberlanjutan usaha.

DIVERSIFIKASI LAYANAN

Diversifikasi jenis pengangkutan dilakukan agar cakupan layanan Perusahaan tidak berhenti di pengangkutan batu bara saja. Saat ini, Perusahaan telah menambahkan beberapa barang atau komoditas ke dalam cakupan layanan Perusahaan, termasuk *Iron Sand*, *Clinkers*, *Wood Pellets* dan *Woodchip*, yang merupakan bahan baku utama industri kertas, dan *Sponge Rotary Kiln*, yang merupakan pengganti *scrap* serta *Gypsum*.

OPTIMALISASI PEMANFAATAN ARMADA

Perusahaan selalu memprioritaskan ketersediaan armada sebagai bagian dari komitmennya kepada para pelanggan. Hal ini dilakukan dengan penjadwalan yang tercatat rapi agar aset-aset Perusahaan senantiasa siaga untuk menanggapi permintaan pelanggan. Untuk menunjang hal tersebut, Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam penyediaan kapal. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan *spot charter* sebagai bentuk pemanfaatan armada untuk keperluan jangka pendek konsumen.

MENJALIN HUBUNGAN YANG BAIK

Dalam menjalankan bisnis usaha, koordinasi kepada beberapa pihak merupakan salah satu aspek penting guna meningkatkan perkembangan usaha terlebih untuk mendukung perkembangan industri pelayaran Indonesia. Perusahaan selalu berupaya menjalin hubungan yang baik dengan regulator, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak lainnya. Salah satu perwujudan komitmen ini adalah

The shipping industry is one of the main contributors to economic development. Moreover, Indonesia, as a maritime axis, enjoys a relatively high diversity of commodity. As a company engaged in transportation services, Trans Power Marine has formulated several strategies to ensure business sustainability.

SERVICE DIVERSIFICATION

Diversification of types of transportation is carried out so that the scope of the Company's services does not stop at coal transportation. At present, the Company has added several goods or commodities to the Company's service coverage, including Iron Sand, Clinkers, Wood Pellets, and Woodchip, which is the main raw material for the paper industry, and Sponge Rotary Kiln, which is a substitute for scrap as well as Gypsum.

FLEET UTILIZATION OPTIMIZATION

The Company always prioritizes fleet availability as part of its commitment to customers. This is done by proper scheduling so that the Company's assets are always ready to respond to customer's requests. In order to support this strategy, the Company collaborates with third parties in providing ships. In addition, the Company also provides spot charter as a form of fleet utilization for consumer's shortterm needs.

ESTABLISH BENEFICIAL RELATIONSHIPS

In running a business, coordination with several parties is an important aspect to improve business development, especially to support the development of the Indonesian shipping industry. The Company continually strives to establish good relationships with regulators, stakeholders and other parties. This aspect is manifested in, among others, the Company's membership in the Indonesian

keanggotaan Perusahaan dalam *Indonesian National Shipowners Association* (INSA). INSA mewadahi beragam komponen industri, baik yang berada di Indonesia maupun luar negeri dalam berbagai informasi dan dengan jalinan kerja sama. Melalui INSA, Perusahaan berkesempatan untuk mengikuti perkembangan terkait industri pelayaran dan berbagi informasi serta menjalin hubungan yang sehat dengan kompetitor maupun asosiasi terkait lainnya.

Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk melakukan koordinasi yang baik demi menjaga kelancaran aktivitas operasional di mana sangat bergantung pada kondisi cuaca.

PENGELOLAAN UTANG DAN PIUTANG

Pengelolaan utang dan piutang perlu dikelola dengan baik agar arus kas Perusahaan dapat terjaga dengan baik. Maka dari itu, Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk membayar pinjaman sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk mengurangi pinjaman yang dapat berpotensi memunculkan beban bunga. Manajemen utang dan piutang juga bergantung pada kredibilitas pelanggan. Untuk menghindari utang tak tertagih, Trans Power Marine melakukan peninjauan ketat terhadap pelanggan baru melalui indikator-indikator seperti rekam jejak pembayaran utang serta kondisi keuangan pelanggan.

National Shipowners Association (INSA). INSA accommodates a variety of industrial components, both domestic and abroad, to share information and collaborate. Through INSA, the Company has the opportunity to stay abreast of developments in the shipping industry, even share information and establish healthy relationships with competitors and related associations.

In addition, the Company also cooperates with Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) to coordinate well in order to maintain smooth operational activities which are highly dependent on weather conditions.

MANAGEMENT OF DEBT AND RECEIVABLES

Debt and receivables need to be managed properly so that the Company's cash flow can be properly maintained. Therefore, Trans Power Marine is fully committed to repay debts in accordance with predetermined deadlines. In addition, the Company also strives to reduce debts which could potentially cause interest expenses. Management of debts and receivables is also dependent on customer credibility. To avoid uncollectible debts, Trans Power Marine conducts a strict review of new customers utilizing indicators such as the customer's track record in debt payment and financial condition.

> KEPATUHAN *Compliance*

Dalam melaksanakan kinerja usahanya, Perusahaan terus berupaya berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Kepatuhan ini merupakan salah satu bentuk dukungan Perusahaan terhadap perkembangan industri pelayaran dalam negeri serta bagian dari upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, Perusahaan senantiasa merujuk pada peraturan perundang-undangan, termasuk Asas Cabotage dan Domestic Market Obligation (DMO).

In carrying out its business performance, the Company continues to commit fully in complying the prevailing laws and regulations in the conduct of its business activities. This is one way that the Company supports the development of the domestic shipping industry and is also part of Company's efforts to maintain the sustainability of its business. Therefore, in creating decisions and policies, the Company always refers to prevailing laws and regulations, including the Cabotage principle and Domestic Market Obligation (DMO).

> PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM *Realized Utilization of IPO Proceeds*

Seluruh dana hasil penawaran umum Perusahaan telah dialokasikan untuk pembelian barang modal di tahun 2013 sehingga tidak ada catatan mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2019.

All proceeds from the Company's Initial public offering have been allocated for the purchase of capital goods in 2013. As such, there are no records in 2019 concerning the utilization of proceeds from the initial public offering.

> INFORMASI MATERIAL *Material Information*

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan melakukan investasi barang modal berupa 2 (dua) set kapal tunda dan kapal tongkang untuk membantu produktivitasnya. Selain hal itu, Perusahaan tidak melakukan aktivitas material seperti ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

During 2019, the Company invested capital goods in the form of 2 (two) sets of tugboats and barges to help its productivity. Other than that, the Company does not carry out material activities such as expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk menjadi sebesar US\$2.550.000 dan memperpanjang fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$2.550.000 dan US\$1.000.000 sampai dengan bulan Februari 2021.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp11.000.000.000 dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan bulan Januari 2021.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan melakukan pencairan pinjaman untuk fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar US\$11.811.977.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

In February 2020, the Company changed the demand loan facility 1 from PT Bank QNB Indonesia Tbk to US\$2,550,000 and extended demand loan facilities 1 and 2 with a maximum amount of US\$2,550,000 and US\$1,000,000 respectively, up to February 2021.

In January 2020, the Company has extended Term Loan facilities with a maximum amount of Rp11,000,000,000 and Bank Guarantees with a maximum amount of Rp 1,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk until January 2021.

In February 2020, the Company made a loan disbursement for the term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the amount of US\$11,811,977.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI *Changes in Accounting Policy*

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berikut adalah beberapa perubahan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku efektif 1 Januari 2019 :

Accounting standards and interpretations that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for the current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intend to apply these standards, if deemed relevant, when they become effective.

The following are some changes to SAK (Financial Accounting Standards) which took effect on January 1, 2019:

Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2020 :

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan

Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits for Amendments, Curtailments, or Program Completion, effective on January 1, 2019. These amendments provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of the program due to using the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the upper limit of asset requirements as seen from the reduction in the surplus which causes the impact of the upper limit on the assets to change.

ISAK No. 33: Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards, effective on January 1, 2019 with early application permitted. ISAK No. 33 clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used at the initial recognition of the asset, expense or related income at the time the entity has received or paid a pre-payment in foreign currency.

ISAK No. 34: Uncertainty in the Treatment of Income Taxes, effective on January 1, 2019 with early adoption permitted. This ISAK aims to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

The Company has evaluated the impact of the accounting standards mentioned above and determined that the impact is not significant on the consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71: Financial Instruments, effective on January 1, 2020 with early adoption permitted. This PSAK regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the entity's business model; the credit loss method expected to be impaired which results in

informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

more timely, relevant and understandable information by users of financial statements; accounting for hedges that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management considerations.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the Company and its Subsidiaries to adopt a 5-step model for recognizing revenue. The Company and its Subsidiaries must identify the performance of the bonds required by each contract with the customer, including consideration of variables, and only recognize revenue according to the transaction price allocated/determined when the bonds are fulfilled. PSAK No. 72 is effective on January 1, 2020 and can be adopted retrospectively or retrospectively modified.

PSAK No. 73: Rent, adopted from IFRS No. 16, effective on January 1, 2020 with early adoption is permitted for entities which have also applied PSAK No. 72 (Revenue from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognizing right-of-use assets and leasing liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely for: (i) short-term leases and (ii) rents for which underlying assets are of low value.

The Company is evaluating the impact of the accounting standards mentioned above and has not yet determined the impact on the consolidated financial statements.

> PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in Relevant Laws and Regulations

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan ketentuan mengenai peraturan perundang-undang dalam industri pelayaran. Namun peraturan dan perundang-perundangan yang tercantum pada Laporan Tahunan 2018 masih memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan hingga saat ini.

1. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2017 Tentang Pencabutan Persyaratan Kepemilikan Modal Badan Usaha di Bidang Pengusahaan Angkatan Laut, Keagenan Kapal, Pengusahaan Bongkar Muat dan Badan Usaha Pelabuhan.
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI No. PM 25 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 116 Tahun tentang Pemindahan Barang yang Melewati Batas Waktu Penumpukan (Long stay) di Pelabuhan Utama Belawan, Pelabuhan Utama Tanjung Priok, Pelabuhan Utama Tanjung Perak, dan Pelabuhan Utama Makassar.
3. Implementasi Asas *Cabotage* di mana Perusahaan menerapkan asas *Cabotage* yang ditetapkan Pemerintah secara bertahap. Sejak tanggal 7 Mei 2011, Perusahaan menerapkan asas *Cabotage* di kapal-kapal yang digunakan pada usaha penunjang hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam wilayah Indonesia. Perusahaan mendukung implementasi asas *Cabotage* dalam membangun fungsi perekonomian yang bertujuan untuk memperbanyak kapal-kapal dalam negeri dibanding asing.
4. Implementasi *Domestic Market Obligation* (DMO) di mana Perusahaan mendukung kewajiban DMO yang berlandaskan Keputusan Presiden No. 5 tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional, Undang-Undang No.3 tahun 2007 tentang Energi serta Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Menurut peraturan tersebut, mulai tahun 2025, kontribusi batu bara ditetapkan hingga sebesar 35% saja dengan tujuan mencegah kelangkaan batu bara. Kebijakan DMO ini tercatat dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 34 tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

In 2019, there were no changes to the provisions regarding the laws and regulations in the shipping industry. However, the laws and regulations listed in the 2018 Annual Report still affect the Company's business activities to date.

1. *Regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 24 of 2007 concerning Revocation of Capital Ownership Requirements of Enterprises in Sea Transportation, Ship Agencies, Unloading Businesses and Port Business Entities.*
2. *Regulation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia No. PM 25 of 2017 concerning the Amendment to the Minister of Transportation Regulation No. 116 of 1986 concerning Movement of Goods Passing Long Stay at Belawan Main Port, Tanjung Priok Main Port, Tanjung Perak Main Port and Makassar Main Port.*
3. *Implementation of the Cabotage Principle in which the Company implements the Cabotage principle, which has been gradually applied by the government. Since May 7, 2011, the Company has applied the Cabotage principle for ships serving oil and gas businesses in Indonesia. The Company supports the implementation of the cabotage principle in building the economic functions to expand domestic fleets.*
4. *Implementation of Domestic Market Obligation (DMO) in which the Company supports the DMO policy, which is based on Presidential Decree No. 5 of 2005 concerning the National Energy Plan, Law No.3 of 2007 concerning Energy and Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining Business Activities. According to these regulations, starting from 2025, coal can only contribute up to 35% toward energy production to prevent scarcity. This DMO policy is stipulated in the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 of 2009 concerning Mineral and Coal Supply Preference for Domestic Interests.*

> PROSPEK BISNIS 2020 *2020 Business Prospects*

Memasuki tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia masih cenderung menurun mengikuti tahun sebelumnya yang mana saat ini berada di angka 2.5%, Namun di Negara berkembang seperti Indonesia pertumbuhan ekonomi masih lebih baik. Walaupun Bank Indonesia baru baru ini merevisi pertumbuhan ekonomi dengan kisaran 4.2 – 4.6 % imbas perkembangan virus covid-19.

Selama tahun 2020 industri masih berjalan dengan baik karena permintaan ekspor batubara masih besar dan permintaan akan kebutuhan batu bara didalam negeri yang terus meningkat, sesuai dengan rencana anggaran pendapatan dan belanja Negara di targetkan meningkat dari 530 juta ton menjadi 550 juta ton, sementara itu pendapatan dari pertambangan mineral dan batu bara di harapkan berkembang menjadi Rp 44,39 triliun meningkat dari Rp23,96 triliun.

Hal ini tentu saja menjadi kabar yang baik bagi pertumbuhan usaha Trans Power Marine, ditambah dengan penambahan armada ditahun 2019 Trans Power Marine sebanyak 2 (dua) set kapal tunda dan tongkang, Trans Power Marine yakin dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat dan memberikan pelayanan yang terbaik.

Entering 2020, the world economic growth still tends to decline following the previous year which is currently at 2.5%, but in developing countries such as Indonesia economic growth is still better. Despite of Bank of Indonesia recently revised economic growth in the range of 4.2 - 4.6%, the impact of the development of the covid-19 virus.

During 2020 the industry is still going well because the demand for coal exports is still large and the demand for coal needs in the country continues to increase, in accordance with the planned budget of the state's revenue and expenditure is targeted to increase from 530 million tons to 550 million tons, while revenue from Mineral and coal mining is expected to develop to Rp44.39 trillion, increasing from Rp23.96 trillion.

This is certainly such good news for the growth of the Trans Power Marine business, coupled with the addition of the fleet in 2019 Trans Power Marine by 2 (two) sets of tugboats and barges, Trans Power Marine is confident that it can meet the increasing needs of customers and provide services that best.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



07

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate
Governance*



> IMPLEMENTASI TATA KELOLA TERINTEGRASI

Integrated Good Corporate Governance Implementation



TransPower
Marine Transportation & Services

Dalam setiap proses pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dipenuhi dengan baik. Maka dari itu, Trans Power Marine juga berpegang teguh pada pelaksanaan Tata Kelola dan dengan prinsip-prinsip di dalamnya.

In every process of achieving sustainable business growth, the principles of Good Corporate Governance (GCG) need to be fulfilled properly. Therefore, Trans Power Marine also adheres strictly to the implementation of Governance and to the principles within it.

Prinsip-prinsip Tata Kelola diterapkan di seluruh lini sebagai dasar pengelolaan dan pelaksanaan Perusahaan secara bertanggung jawab untuk mencapai pertumbuhan yang optimal serta memberikan nilai tambah (*shared values*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance principles are implemented across all lines as a basis for managing and implementing the Company responsibly to achieve optimal growth and provide shared values for all stakeholders.

Berlandaskan pada prinsip ini, Perusahaan senantiasa berusaha menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan asas keadilan dalam pengambilan setiap keputusan. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang sinergis sehingga Perusahaan dapat berkembang sesuai dengan visi dan misinya demi mencapai tujuan usaha secara maksimal.

Implementasi Tata Kelola yang dilaksanakan Trans Power Marine mengacu pada lima prinsip dasar GCG, yaitu:

1. **Transparansi**
Mengutamakan penyediaan pengungkapan informasi Perusahaan yang akurat, jelas, dan tepat waktu yang salah satunya terdapat pada laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal-hal lain yang relevan.
2. **Akuntabilitas**
Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
3. **Pertanggungjawaban**
Melaksanakan tanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan Perusahaan dengan berlandaskan pada asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
4. **Kemandirian**
Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak mana pun.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**
Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan.

STRUKTUR GCG

Struktur Tata Kelola di Trans Power Marine mengacu pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan terdiri dari tiga organ berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

According to this principle, the Company always strives to maintain compliance with the prevailing laws and regulations and applies the principle of justice in making every decision. Such effort is expected to create a synergistic work environment so that the Company can develop in conformity with its vision and mission in order to achieve business goals to the full.

The implementation of Governance carried out by Trans Power Marine refers to the five basic principles of GCG, namely:

1. *Transparency*
Uphold the provision of all Company's information including financial statements, annual reports, and other relevant matters accurately, clearly and punctually.
2. *Accountability*
Ensure that every decision and action of the Company can be accounted for to the public.
3. *Responsibility*
Be responsible for every decision and each as well as action of the Company grounded in compliance with the prevailing laws.
4. *Independence*
Perform all Company's activities independently without any coercion from any party.
5. *Fairness and Equality*
Be fair and equitable in exercising the rights of every stakeholder.

GCG STRUCTURE

The GCG structure of Trans Power Marine in compliance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law) consists of the following three organs:

1. *General Meetings of Shareholders (GMS)*
2. *Board of Commissioners*
3. *Board of Directors*

> RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan di mana kewenangan yang dimiliki tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi hingga batas-batas yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kewenangan RUPS lainnya adalah menjadi wadah bagi pemegang saham untuk memberikan suara atas hal-hal penting terkait bisnis serta pengoperasian Perusahaan, seperti:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi serta Dewan Komisaris;
2. Penentuan jumlah remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS;
4. Pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan;
5. Penunjukan auditor eksternal;
6. Persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar; dan
7. Pengesahan laporan tahunan dan hasil audit laporan keuangan Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS tunduk pada ketentuan UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang diamandemen melalui POJK No. 10/POJK.04/2017. Dalam penyelenggaraannya, RUPS memiliki dua bentuk, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST wajib dilakukan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan di luar RUPST sesuai keperluan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, holding authorities that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not hold within the limits specified in the Company Law and the Articles of Association of the Company.

Another RUPS authority is to become a place for shareholders to vote on important matters related to the business and operations of the Company, such as:

1. *Appointment and resignation of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
2. *Stipulation of remuneration amount for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
3. *Authorization of the Board of Directors to follow up on all GMS resolutions.*
4. *Announcement/approval of dividend payout and profit distribution;*
5. *External auditor appointment;*
6. *Approval of the amendment to the Articles of Association;*
7. *Ratification of annual report and audit report on the Company's financial statements;*

GMS implementation is subject to the provisions of the Company Law and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, amended through POJK No. 10/POJK.04/2017. There are two kinds of GMS implemented, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS).

The AGMS must be held a year within six months as of the end of the Financial Year at the latest. Meanwhile, the EGMS is held as needed, outside the AGMS.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2019

RUPS TAHUNAN

Di tahun 2019, Trans Power Marine menggelar RUPST pada 21 Mei 2019, di Ruang Seminar 1 Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan SCBD, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.488.521.200 atau setara 94,50 % dari seluruh saham.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda Pertama :
 - i. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
 - ii. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
 - iii. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Keputusan Agenda Kedua
Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dengan rincian penggunaan laba sebagai berikut:
 - i. Sebesar USD 4.936.974 (empat juta sembilan

GMS IMPLEMENTATION IN 2019

ANNUAL GMS

In 2019, Trans Power Marine held an AGMS on May 21, 2019, at Seminar Room 1 of Indonesia Stock Exchange Building, SCBD Area, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. This meeting was attended by shareholders representing 2,488,521,200 or equivalent to 94.50% of all shares.

The resolutions taken at the AGMS are as follows:

1. *Resolution of the First Agenda:*
 - i. *Approved and ratify the Company's Annual Report for the financing year that ended on December 31, 2018.*
 - ii. *Ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the year ended December 31, 2018 along with their explanations audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants and provide full repayment and exemption from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for the management actions and to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions that they have taken in the financial year ended on December 31, 2018.*
 - iii. *Ratified the Annual Report of the Board of Commissioners of the Company for the financing year that ended on December 31, 2018.*
2. *Resolution of the Second Agenda*
Approved the Use of the Company's Profit for the Financial Year that on ended December 31, 2018 with details of the use of profits are as follows:
 - i. *In the amount of USD 4,936,974 (four million*

- ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh empat Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp70.045.780.000,- (tujuh puluh miliar empat puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh ribu Rupiah) atau Rp. 26,6 (dua puluh enam koma enam Rupiah) per saham yang lebih kurang 64 % dari laba bersih tahun 2018 akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai;
- ii. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu.
 - iii. Sebesar USD 16.000 (enam belas ribu Dollar Amerika Serikat) yang mana setara dengan Rp227.008.000,- (Dua ratus dua puluh tujuh juta delapan ribu Rupiah) dengan kurs Rp14.188,- (empat belas ribu seratus delapan puluh delapan Rupiah) persatu USD, pada tanggal 26 April 2019, disisihkan sebagai Cadangan sebagaimana disyaratkan pada Pasal 70 UUPU dan sesuai Pasal 29 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.
 - iv. Sisa Laba bersih Perseroan sebesar USD 2.788.502 (dua juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus dua Dollar Amerika Serikat) ditetapkan sebagai Laba ditahan yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perseroan.
3. Keputusan Agenda Ketiga
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.
4. Keputusan Agenda Keempat
- i. Menerima pengunduran diri Ibu Silvy
- nine hundred thirty six thousand nine hundred seventy four US Dollars) which is equivalent to Rp70,045,780,000 (seventy billion forty-five million seven hundred eighty thousand Rupiah) or Rp. 26.6 (twenty six point six Rupiah) per share which is approximately 64% of net income in 2018 will be distributed to shareholders as cash dividends;*
- ii. *Authorized to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends and all necessary actions for this.*
 - iii. *In the amount of USD 16,000 (sixteen thousand US Dollars) which is equivalent to Rp. 227,008,000 (two hundred twenty seven million eight thousand Rupiah) with an exchange rate of Rp14,188, - (fourteen thousand one hundred eighty eight Rupiah) one by one USD, on April 26, 2019, set aside as Reserves as required in Article 70 of the Company Law and in accordance with Article 29 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.*
 - iv. *The remaining Net Profit of the Company amounting USD 2,788,502 (two million seven hundred eighty eight thousand five hundred two US Dollars) is determined as retained earnings which will be used for the Company's capital.*
3. *Resolution of the Third Agenda*
Appointed Public Accountant from an Independent Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accountant Firms (if necessary) submitted by the Board of Commissioners with due regard to the recommendations of the Company's Audit Committee to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31 The following 2019 establishes the honorarium and other requirements regarding the appointment.
4. *Decision of the Fourth Agenda*
- i. *Accepted the resignation of Mrs. Silvy Oktrianti as the Commissioner of the Company, by*

Oktrianti sebagai Komisaris Perseroan, dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

- ii. Mengangkat Bpk. Albert Kindangen sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 22 Mei 2019

Sehingga setelah dilaksanakannya pengunduran diri dan pengangkatan tersebut, maka Susunan Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bpk Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama : Bpk Alberth Kindangen
Komisaris Independen : Ibu Hongisisilia

Direksi

Direktur Utama : Bpk Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama : Bpk Daniel Wardojo
Direktur : Bpk Rudy Sutiono
Direktur : Bpk Aman Suaedi
Direktur Independen : Bpk Agus Endro Prabowo

5. Keputusan Agenda Kelima

- i. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 (termasuk pajak) berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2019 maksimum sebesar USD 500.000 (Lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat).
- ii. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/penghasilan lainnya untuk anggota Direksi Tahun Buku 2019.

extending deepest gratitude for the dedication she had given while serving as the Company's Commissioner.

- ii. *Appointed Mr. Albert Kindangen as Vice President Commissioner of the Company and effectively as of May 22, 2019*

Hence, after the resignation and appointment, the composition of the Company's Board of Commissioners and/or Directors is as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner : Mr. Yonggi Tanuwidjaja
Deputy Chief Commissioner : Mr. Alberth Kindangen
Independent Commissioner : Mrs. Hongisisilia*

Board of Directors

*President Director : Mr. Ronny Kurniawan
Vice President Director : Mr. Daniel Wardojo
Director : Mr. Rudy Sutiono
Director : Mr. Aman Suaedi
Independent Director : Mr. Agus Endro Prabowo*

5. Resolution of the Fifth Agenda

- i. *Approved to set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for financial year 2019 (including taxes) effectively from January 1, 2019 to December 31, 2019 with a maximum of amount USD 500,000 (Five hundred thousand US Dollars).*
- ii. *Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2019 fiscal year.*

RUPS LUAR BIASA

Di tahun 2019, Trans Power Marine menggelar RUPSLB pada 21 Mei 2019 di Ruang Seminar 1 Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan SCBD, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.488.645.720 saham atau setara 94.51 % dari seluruh saham.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (-kreditur), dimana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perseroan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan hukum berkenaan dengan keputusan tersebut di atas.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2019

Hingga berakhirnya tahun buku 2019, Perusahaan telah merealisasikan semua keputusan yang diambil pada RUPST dan RUPSLB 2019. Semua keputusan tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Trans Power Marine No. 52 tertanggal 29 May 2019.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2018

Di tahun sebelumnya, Trans Power Marine mengadakan RUPST dan satu RUPSLB di tanggal dan tempat yang sama yaitu pada 23 Mei 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Secara garis besar, keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS

In 2019, Trans Power Marine held an EGMS on May 21, 2019 at Seminar Room 1 of the Indonesia Stock Exchange Building, SCBD Area, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The meeting was attended by shareholders representing 2,488,645,720 shares or equivalent 94.51% of all shares.

The resolution taken at the EGMS are as follows:

- 1. Approved to grant a New Guarantee to Creditors (- creditors), of which it will be combined with all guarantees previously issued by the Company, and will generate more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets.*
- 2. Authorized to the Company's Directors to take all legal actions in connection with the above-mentioned decision.*

REALIZATION OF THE 2019 GMS RESOLUTIONS

As of the end of fiscal year 2019, the Company has realized all resolutions taken at the 2019 AGMS and EGMS. These all resolutions have been stated in the Deed of Decree of the Meeting of Trans Power Marine No. 52 dated on May 29, 2019.

GMS IMPLEMENTATION IN 2018

In the previous year, Trans Power Marine held an AGMS and one EGMS on the same date and place on May 23, 2018 at the Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. Generally, the resolutions taken are as follows:

RUPST 2018

Di tahun 2018, RUPST Trans Power Marine digelar pada 23 Mei 2018, di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.484.417.400 atau setara 94,35% dari seluruh saham.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Agenda Pertama
Laporan Keuangan :
 - i. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 - ii. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra serta Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi.
 - iii. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Keputusan Agenda Kedua
 - i. Menyetujui Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017.
 - ii. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu.
3. Keputusan Agenda Ketiga
Menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Independen Teramihardja, Pradhono & Chandra atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti lainnya (apabila diperlukan) yang diajukan oleh Dewan

AGMS 2018

The 2018 AGMS of Trans Power Marine was held on May 23, 2018, at Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta. The meeting was attended by the shareholders representing 2,484,417,400 or equivalent to 94.35% of all shares.

The resolutions made at the AGMS are as follows:

1. *Decision of the First Agenda*
Financial statements :
 - i. *Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2017.*
 - ii. *Ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ended December 31, 2017 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra and Provide full repayment and exemption from responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors.*
 - iii. *Ratified the Annual Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended in December 31st 2017.*
2. *Decision of the Second Agenda*
 - i. *Approved the use of the Company's Profit for the Fiscal Year ended December 31, 2017.*
 - ii. *Authorized to attorney to the Board of Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of cash dividends and all necessary actions for this.*
3. *Decision of the Third Agenda*
Appointed a Public Accountant from the Independent Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra or other substitute Independent Public Accountant Firms (if necessary) submitted by the

Komisaris dengan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berikut menetapkan honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukannya.

4. Keputusan Agenda Kelima
 - i. Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 (termasuk pajak).
 - ii. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan dan atau/penghasilan lainnya untuk anggota Direksi Tahun Buku 2019.

RUPSLB 2018

Di tahun 2018, RUPSLB Trans Power Marine digelar pada 23 Mei 2018 di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.484.417.400 saham atau setara 94,35% dari seluruh saham.

Adapun keputusan yang diambil dalam RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemberhentian, pengangkatan kembali, dan meratifikasi seluruh tindakan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Persetujuan untuk pemberian jaminan baru kepada kreditur. Apabila jaminan baru tersebut digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perusahaan akan menghasilkan lebih dari 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan.

Realisasi Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Sampai dengan berakhirnya tahun buku 2018, Perusahaan telah merealisasikan semua keputusan yang diambil pada RUPST dan RUPSLB 2018. Semua keputusan tersebut juga telah dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Trans Power Marine No. 07 tertanggal 12 Juni 2018.

Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2018 following stipulating the honorarium and other requirements regarding their appointment.

4. *Decision of the Fifth Agenda*
 - i. *Agreed to set salaries and benefits to members of the Board of Commissioners for fiscal year 2019 (including tax).*
 - ii. *Authorized to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits and/or other income for members of the Board of Directors for the 2019 fiscal year.*

EGMS 2018

The 2018 EGMS of Trans Power Marine was held on May 23, 2018 at Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta Jakarta. This meeting was attended by the shareholders representing 2,484,417,400 shares or equivalent to 94.35% of all shares.

The resolutions made at the EGMS are as follows:

1. *Dismissal, reappointment, and ratification of all actions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.*
2. *Approval of new guarantees for the creditors. The combination of the new guarantee with all guarantees previously issued by the Company will generate more than 50% of the Company's total net assets.*

Realization of the 2018 GMS Resolutions

As of the end of the 2018 fiscal year, the Company has realized all of the resolutions made at the 2018 AGMS and EGMS. All of these resolutions have also been stipulated in the Decree of Minutes of the Company No. 07 dated June 12, 2018.

> DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris tidak hanya bertugas mengawasi implementasi GCG saja tetapi juga mengawasi seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan kepentingan serta tujuan Perusahaan yang telah ditetapkan. Selain memiliki fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga wajib secara rutin memberikan arahan dan masukan atas pengelolaan usaha yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam pemenuhan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan bertindak secara independen serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dalam penyusunan komposisi Dewan Komisaris, Trans Power Marine mengacu pada Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan beranggotakan 3 (tiga) orang komisaris, yang terdiri dari (1) satu Komisaris Utama dan (2) dua Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen.

Kualifikasi yang menjadi ketetapan dalam memilih anggota Dewan Komisaris Perusahaan di antaranya adalah:

1. Independensi;
2. Integritas;
3. Dedikasi;
4. Pemahaman terhadap manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
5. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan; dan
6. Kemampuan dalam menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas serta persyaratan lainnya.

Hingga penutupan tahun buku 2019, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 52 tertanggal 29 Mei 2019.

The Board of Commissioners is not only being in charge by overseeing the implementation of GCG, but also supervises all of the Company's operational activities in accordance with the stated interests and objectives of the Company. In addition to having a supervisory function, the Board of Commissioners is also required to routinely provide direction and input on business management carried out by the Directors.

In completing the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners constantly refers to the Board of Commissioners' Guidelines and acts independently and complies with prevailing laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In determining the composition of the Board of Commissioners of Trans Power Marine pursuant to Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies comprises 3 (three) commissioners, including 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner.

The qualifications to be determined in selecting members of the Company's Board of Commissioners include:

1. *Independency;*
2. *Integrity;*
3. *Dedication;*
4. *Understanding of the Company's management concerning a specific management function;*
5. *Adequate knowledge on the Company's business; and*
6. *Ability to provide sufficient time to carry out the assigned tasks and other requirements.*

As of the end of the 2019 fiscal year, the composition of the Company's Board of Commissioners is as stated Deed of Decree of the Meeting of the Company No. 52 dated May 29, 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPSLB 2018 2018 EGMS
Alberth Kindangen	Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	RUPST 2019 2019 AGMS
Hongisisilia	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPSLB 2018 2018 EGMS

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris Trans Power Marine adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan (pada umumnya), baik yang berkaitan dengan Perusahaan maupun operasionalisasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya setiap saat selama jam kerja kantor Perusahaan berlangsung. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak pula mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dewan Komisaris berhak mengajukan pertanyaan seputar segala hal yang berkaitan dengan kinerja dan operasional Perusahaan. Selanjutnya Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena alasan satu atau lain hal, kemudian Perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara waktu tugas dan wewenang Direksi dipegang oleh Dewan Komisaris. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE COMMISSIONERS

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners shall supervise management policies and the general management, both of the Company and its operations, as well as advise the Board of Directors;*
2. *The Board of Commissioners at any given time during the office hours has the right to enter the building and premise or other place that is used or controlled by the Company and the right to examine all documents, letters and other evidence, to review and crosscheck cash and others, and to be informed of all actions that have been taken by the Board of Directors;*
3. *The Board of Commissioners are authorized to ask questions about all matters relating to the Company's performance and operations. Furthermore, the Board of Directors and each member of the Board of Directors shall provide an explanation of the questions raised by the Board of Commissioners;*
4. *In the event that all members of the Board of Directors are temporarily terminated for any reason or all positions in the Board of Directors are vacant, then the Board of Commissioners is required to temporarily manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to grant temporary authority to one or more members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' discretion;*

5. Perihal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Dewan Komisaris dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya untuk sementara waktu lewat keputusan Rapat Dewan Komisaris, apabila anggota Direksi yang tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disertai dengan menyampaikan alasannya;
7. Pemberhentian sementara sebagaimana disebutkan di atas tentunya akan memperhatikan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris diperbolehkan mengundang anggota Direksi dan komite-komite terkait untuk membahas dan memantau pengelolaan usaha serta memberikan masukan atas strategi yang dirumuskan Direksi. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara kolektif sekaligus mengevaluasi kinerja operasional Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019 diadakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

5. *In the event that the Board of Commissioners comprises only one member, all duties and authorities granted to the President Commissioner and member of the Board of Commissioner are granted to the lone member;*
6. *At any time, the Board of Commissioners, based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting, may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members act in contradiction to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations provided that the reason is stated;*
7. *The foregoing temporary dismissal is subject to the Articles of Association of the Company.*

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners' meeting is convened in accordance with the prevailing regulations, at least once in two months. The Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors and related committees to discuss and monitor business management and advise on the strategies formulated by the Board of Directors. Through this meeting, the Board of Commissioners can make collective decisions and evaluate the Company's operational performance.

Meetings of the Board of Commissioners during 2019 were held 6 (six) times with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Alberth Kindangen	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	100%
Silvyia Oktianti*	Komisaris Commissioner	100%
Hongisisilia	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%

*menjabat hingga Mei 2019

*serving until May 2019

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penentuan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya diusulkan oleh Dewan Komisaris yang kemudian dipertimbangkan serta disetujui melalui RUPS berdasarkan undang-undang yang berlaku. Berdasarkan ketentuan tersebut, jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris di tahun 2019 secara keseluruhan adalah sebesar US\$48.482 (empat puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh dua dolar).

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan kuota minimum yang tertuang dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Trans Power Marine memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang Komisaris. Trans Power Marine berkomitmen penuh untuk menetapkan independensi Komisaris Independen dengan tujuan menjaga objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Hongisisilia diangkat menjadi Komisaris Independen Trans Power Marine berdasarkan Surat Persetujuan Anggota Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Trans Power Marine Sebagai Komisaris Independen Perusahaan, beliau tidak memiliki saham maupun hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahunnya, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS yang disertai dengan beberapa kriteria seperti kehadiran rapat (rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi dan/atau komite-komite lain), pengetahuan akan perkembangan Perusahaan, dan frekuensi pemberian arahan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan menilai bahwa seluruh jajaran Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan secara maksimal dalam mendukung kemajuan dan kepentingan serta keberlanjutan Perusahaan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners annually is proposed by the Board of Commissioners then considered and approved through the GMS based on the prevailing law. Regarding to these provisions, the total remuneration for the Board of Commissioners in 2019 as a whole is US\$48.482 (forty eight thousand four hundred eighty two dollars).

INDEPENDENT COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

Based on the minimum quota established in POJK No. 33/POJK.04/2014, Trans Power Marine has 1 (one) Independent Commissioner of the 3 (three) Commissioners. Trans Power Marine is fully committed to maintaining the independency of the Independent Commissioner to ensure objectivity in the performance of duties.

Hongisisilia was appointed as Independent Commissioner of Trans Power Marine based on the Approval Letter of Members of the Board of Commissioners Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners of PT Trans Power Marine As an Independent Commissioner of the Company, he has no shares or affiliation with members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

Yearly, the GMS assesses the performance of the Board of Commissioners based on several criteria, such as meeting attendance (Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors and/or other committees), knowledge of the Company's development, and frequency of advice-giving to the Board of Directors.

Throughout 2019, the Company assessed that the entire Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities properly and optimally to support the Company's interests and sustainability.

> DEWAN DIREKSI *Board of Directors*

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Perusahaan. Cakupan tanggung jawab tersebut di antaranya meliputi pembentukan strategi dan perencanaan bisnis Perusahaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan.

Posisi anggota Direksi Perusahaan diisi oleh individu-individu yang handal dan profesional di bidangnya masing-masing, dengan keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Untuk memudahkan Direksi dalam menjalankan tugas secara efektif serta terarah, Perusahaan telah menyusun Pedoman Direksi sebagai panduan pengelolaan Perusahaan, sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 52 tertanggal 29 Mei 2019, Perusahaan dipimpin 1 (satu) Direktur Utama sebagai pemimpin Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh 1 (satu) Wakil Direktur Utama, 2 (dua) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen. Masing-masing direktur bertugas dibidang-bidang yang membantu dalam menentukan arah kebijakan perusahaan.

Per 31 Desember 2019, anggota Direksi Trans Power Marine terdiri dari:

The Board of Directors is fully responsible for managing the Company's operations. The scope of these responsibilities including the formation of the Company's business strategy and planning for the short and long term. In addition, the Board of Directors also has the duty to represent the Company inside and outside the Court.

The position of members of the Board of Directors of the Company is engaged by individuals who are reliable and professional with their fields, respectively, and adjusting their expertise to the needs of the Company. To facilitate the Directors in carrying out their duties effectively and with direction, the Company has compiled the Directors' Guidelines as a guide for the management of the Company, in accordance with prevailing regulations and laws.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Based on the Deed Decree of the Meeting of the Company No. 52 dated May 29, 2019, the Company was led by 1 (one) President Director as the Company's leader. In fulfilling its duties, President Director is assisted by 1 (one) Deputy President Director, 2 (two) Directors, and 1 (one) Independent Director. Each director has duties with the areas that can do assistance to determine the direction of company policy.

As of December 31, 2019, members of the Trans Power Marine Board of Directors consisted of:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS
Rudy Sutiono	Direktur Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS
Aman Suaedi	Direktur Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen Independent Director	RUPSLB 2018 2018 EGMS

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Perincian tugas dan wewenang Direksi Trans Power Marine meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab secara penuh dalam mengarahkan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya yang mengacu pada visi dan misi Perusahaan;
2. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta berpegang teguh pada peraturan, perundang-undangan, juga Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Direksi secara sah mewakili perusahaan, di dalam ataupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan kejadian. Direksi juga harus dapat menjalin hubungan yang baik dan mengikat dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepemilikan, sekaligus memperhatikan batasan-batasan berikut:
 - a) Meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) melewati batas yang dari waktu ke waktu telah ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
 - b) Mendirikan suatu usaha baru atau secara sah tercatat menjabat di perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c) Direksi perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris untuk tidak mengurangi ketentuan ayat 3 (tiga) poin a di atas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d) Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Details of the duties and authority of the Trans Power Marine Directors include:

1. *The Board of Directors is fully responsible for gearing the Company towards its goals and objectives;*
2. *Every member of the Board of Directors shall carry out his or her duties in good faith, responsibly, and in compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association of the Company;*
3. *The Board of Directors officially represents the Company inside and outside the court on all matters and occurrences. The Board of Directors also shall maintain good and engaging relationship with the relevant parties concerning management and ownership, with the following restrictions:*
 - a) *To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding the withdrawal of the Company's money in the bank) in an amount exceeding the limit that determined by the Board of Commissioners from time to time, as long as the receipt or transfer of the loan does not require the approval of the GMS pursuant to Capital Market regulations;*
 - b) *To establish a new business or filling an official capacity in other companies, both domestic and abroad;*
 - c) *The Board of Directors must obtain the approval of the Board of Commissioners, to waive the provisions of paragraph 3 (three) point a above or any provision of any prevailing laws and regulations.*
 - d) *Legal action to fully or partially transfer, release the right or pledge any amount exceeding 50% of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, regardless of whether they are related transactions including the transfer of the Company's net assets occurring within a period*

- transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- e) Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta secara sah mewakili Perusahaan. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena suatu alasan, dan apabila tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang dalam bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila tidak demikian, pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi; dan
6. Apabila Perusahaan memiliki kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan apabila Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- of 1 (one) fiscal year need to be approved by the GMS under the terms and conditions set forth in the Articles of Association of the Company;*
- e) *Legal actions to perform Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions with Conflict of Interest as referred to in the prevailing Capital Market laws and regulations that require the approval of the Company's GMS are subject to the requirements of Capital Market laws and regulations;*
4. *The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and officially represents the Company. In the event that the President Director is unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the other members of the Board of Directors is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to officially represent the Company;*
5. *The duties and authorities for each member of the Board of Directors are assigned by the GMS. Otherwise, the duties and authorities of each member of the Board of directors are assigned in the Board of Directors' Meeting; and*
6. *In the event that the Company has a conflicting interests with any member of the Board of Directors, the Company shall be represented by another member of the Board of Directors and in the event that the Company has a conflicting interest with the entire Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations.*

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi merupakan sarana bagi anggota Direksi untuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan terkait kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan, serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Dalam Rapat Direksi, keputusan yang diambil bergantung pada persetujuan serta kehadiran para anggota Direksi. Apabila salah satu anggota atau lebih tidak hadir, hak suara yang bersangkutan dapat diwakili oleh anggota lainnya yang telah ditunjuk secara tertulis melalui surat kuasa.

Berdasarkan Pasal 16 POJK No. 33 tahun 2014, Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan dengan dipimpin oleh Direktur Utama dan dihadiri mayoritas anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2019, Trans Power Marine telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
Ronny Kurniawan	Direktur Utama President Director	100%
Daniel Wardoyo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	100%
Rudy Sutiono	Direktur Director	100%
Aman Suaedi	Direktur Director	100%
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen Independent Director	100%

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' Meeting is a forum for members of the Board of Directors to evaluate the Company's operational performance, the Company's financial condition, and the implementation of the strategies and policies set out in the GMS.

The decisions taken in the Board of Directors' Meeting depend on the approval and the presence of the members of the Board of Directors. In the absence of one or more members, the relevant vote can be represented by other members who have been appointed in writing through a power of attorney.

In accordance with Article 16 of POJK No. 33 of 2014, which requires at least 1 (one) Board of Directors' Meeting every month to be led by the President Director and attended by the majority of the members of the Board of Directors.

Throughout 2019, Trans Power Marine held 12 Board of Directors Meeting in 2019 with the following attendance:

REMUNERASI DIREKSI

Pada 2019, remunerasi yang diterima Direksi yaitu sebesar US\$926,090, dalam bentuk tunjangan, fasilitas, dan gaji. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan RUPS dan undang-undang yang berlaku. Remunerasi tersebut ditetapkan berdasarkan usulan Dewan Komisaris, dengan menimbang kinerja Direksi selama tahun buku, dan kemudian disetujui oleh RUPS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi diberikan oleh pemegang saham melalui forum RUPS yang didasarkan pada realisasi rencana dan target yang ditetapkan di awal tahun. Sementara itu, komitmen dan dedikasi anggota Direksi dalam mendukung keberhasilan rencana dan target Perusahaan juga memengaruhi penilaian forum.

Selain evaluasi melalui forum RUPS, Direksi pun mendapatkan saran serta rekomendasi dari Dewan Komisaris guna meningkatkan kinerja Direksi di tahun-tahun berikutnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

In 2019, the remuneration received by the Directors is US\$926,090, in the form of allowance, facilities, and salaries, pursuant to the GMS and the prevailing laws. The remuneration is determined based on the proposal of the Board of Commissioners, in consideration of the performance of the Board of Directors during the fiscal year, and approved by the GMS.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

An assessment of the performance of the Board of Directors is generated by shareholders through a GMS forum based on the realization of plans and targets set at the beginning of the year. Meanwhile, the commitment and dedication of the members of the Board of Directors in supporting the success of the plan also influences the assessment of the forum.

Besides evaluation by the GMS forum, the Board of Directors also receives advice and recommendations from the Board of Commissioners for performance improvement every year.

➤ HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Affiliation among the Board of Directors' and the Board of Commissioners'

Tabel dibawah ini menunjukkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi:

The table below displays the affiliation of the Board of Commissioners as well as the Directors:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Afiliasi dengan Affiliate Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris The Board of Commissioners												
Yonggi Tanuwidjaja	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Alberth Kindangen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hongisisilia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi The Board of Directors												
Ronny Kurniawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Daniel Wardojo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudy Sutiono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Aman Suaedi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Agus Endro Prabowo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

› SEKRETARIS PERUSAHAAN *Corporate Secretary*

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Rudy Sutiono berdasarkan Surat Penunjukan No 144/Legal/TPM/2012-10 tanggal 15 Oktober 2012, Beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan.

The Corporate Secretary position is currently served by Mr. Rudy Sutiono based on Letter of Appointment No. 144/Legal/TPM/2012-10 dated October 15, 2012, he also serves as a member of the Company's Board of Directors.

Nama <i>Name</i>	Rudy Sutiono
Jabatan <i>Position</i>	<i>Corporate Secretary</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	15 Oktober 2012
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	1995 – lulusan S1 Universitas Trisakti
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT The Univenus (2010—2011) • Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005—2012), • Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996—2005) • Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992—1996) • Direktur PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012—2019) • Sekretaris Perusahaan PT Trans Power Marine Tbk (2012—sekarang) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Director PT The Univenus (2010—2011)</i> • <i>Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005—2012),</i> • <i>Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996—2005)</i> • <i>Supervisor Public Accountant Public Prasetio Utomo & Co (1992—1996)</i> • <i>Director PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012—2019)</i> • <i>Corporate Secretary PT Trans Power Marine Tbk (2012—present)</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di dalamnya;
2. Memberikan pelayanan informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a) Menyediakan informasi yang terbuka kepada masyarakat, termasuk informasi pada situs web;
 - b) Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan tepat waktu;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Based on the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *To stay updated with Capital Market developments, especially concerning Capital Market regulations;*
2. *To provide information needed by investors related to the Company's condition;*
3. *To provide recommendation to the Board of Directors on compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations;*
4. *To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:*
 - a) *Information disclosure to the public, including information availability on the website;*
 - b) *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c) Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS; d) Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; e) Melaksanakan program orientasi perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; <p>5. Menjadi penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> c) <i>The organization and documentation of the GMS;</i> d) <i>The organization and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i> e) <i>Implementation of the Company's induction program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;</i> <p>5. <i>To act as a liaison or contact person between the Company and the OJK or the public.</i></p> |
|---|--|

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Di tahun 2019, Rudy Sutiono dalam kapasitasnya sebagai Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan, di antaranya sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2019, Rudy Sutiono in his capacity as a Corporate Secretary has participated in several educational and/or training activities, including:

No No	Nama Pendidikan/Pelatihan <i>Education/Training</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Date of Event</i>	Lokasi Pelaksanaan <i>Location of Event</i>
1	Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) <i>Electronic Integrated Business Licensing (OSS)</i>	08 Oktober 2019 <i>October 8, 2019</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Selatan 12190, Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange Building, South Jakarta 12190, Indonesia</i>
2	POJK No 74/POJK.04/2016 <i>OJK Regulation No 74/POJK.04/2016</i>	10 September 2019 <i>September 10, 2019</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Selatan 12190, Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange Building, South Jakarta 12190, Indonesia</i>
3	POJK No 14/POJK.04/2019 <i>OJK Regulation No 14/POJK.04/2019</i>	24 Juni 2019 <i>June 24, 2019</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Selatan 12190, Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange Building, South Jakarta 12190, Indonesia</i>
4	Pelatihan Organ Board Corporate Secretary, Internal Audit dan Komite Audit <i>Organ Board Training for Corporate Secretary, Internal Audit and Audit Committee</i>	9 April 2019 <i>April 9, 2019</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta Selatan 12190, Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange Building, South Jakarta 12190, Indonesia</i>

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Mei 2019
2. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Mei 2019
3. Mengikuti perkembangan dan seminar pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang berhubungan dengan pasar modal dan terkait di industri mana Perusahaan beroperasi.
4. Membantu perusahaan dalam menerapkan aturan perundang-undangan yang berlaku maupun yang akan berlaku khususnya yang berhubungan dengan pasar modal dan terkait industri di mana Perusahaan beroperasi.
5. Mendukung fungsi direksi dan komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG.
6. Bertindak sebagai penghubung antara pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Pemangku Kepentingan Lainnya.

THE FULFILLMENT OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

During 2019, the Corporate Secretary carried out the following activities:

- 1. Held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 21, 2019*
- 2. Held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 21, 2019*
- 3. Followed developments and seminars on the implementation of laws and regulations in force, particularly those relating to the capital market and related industries in which the Company operates.*
- 4. Assisted companies to implement the prevailing laws and regulations, especially those relating to the capital market and industries in which the Company operates.*
- 5. Supported the function of directors and commissioners in implementing GCG principles.*
- 6. Performed as a liaison between shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian Stock Exchange (IDX), and other stakeholders.*

> KOMITE AUDIT *Audit Committee*

Keberadaan Komite Audit di Perusahaan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan disahkan melalui Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit tertanggal 7 Januari 2013.

Dewan Komisaris membentuk komite ini dengan tujuan untuk membantu fungsi pengawasan yang diemban olehnya. Dengan menyandang status anggota independen, Komite Audit tidak terlibat dalam pengelolaan Perusahaan. Hal ini bertujuan agar Komite Audit dapat mengimplementasikan pengawasan secara objektif dan profesional. Demi efektivitas serta kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah mengamanatkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan panduan bagi Komite Audit.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 1 Mei 2013 dan peraturan lainnya yang berlaku menegaskan bahwa Komite Audit Perusahaan wajib diketuai oleh Komisaris Independen dengan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi yang beranggotakan dua orang tenaga ahli eksternal.

Per 31 Desember 2019, komposisi Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The establishment of the Audit Committee of Trans Power Marine adheres to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Performance and is ratified by the Statement of Agreement to Establish an Audit Committee dated January 7, 2013.

The Board of Commissioners established this committee to assist in the Board of Commissioners' performance of the supervisory function. As an independent party, the Audit Committee is not involved in the management of the Company to ensure objective and professional supervision. For the effective and smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE'S COMPOSITION

Based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2013 and other prevailing regulations, it is stipulated that the Company's Audit Committee need to be chaired by an Independent Commissioner with expertise in finance and accounting consisting of two external experts.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
Hongisisilia	Ketua Chairman	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018
Sunarto Cahyono	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018
Pauline Maria	Anggota Member	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Nama Name	Paulina Maria
Jabatan Position	Anggota Member
Pengangkatan Appointment	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Psikologi dari Universitas Surabaya (2007-2011) Bachelor in Psychology from Universitas Surabaya (2007-2011)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • HR Officer PT Mitra Bahtera Segara Sejati, Tbk. (2011-2012) • Compensation Benefit Spc. & Facility PT. Bahtera Energi Samudra Tuah (2013-sekarang) • HR Officer PT Mitra Bahtera Segara Sejati, Tbk. (2011-2012) • Compensation Benefit Spc. & Facility PT. Bahtera Energi Samudra Tuah (2013-present)

Nama Name	Sunarto Cahyono
Jabatan Position	Anggota Member
Pengangkatan Appointment	Rapat Dewan Komisaris 1 Mei 2018 Board of Commissioners' Meeting on May 1, 2018
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta (1994) Bachelor's degree in majoring Economy Accounting from STIE YKPN Yogyakarta (1994)
Riwayat Jabatan Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Accounting PT.Mekar Armada Jaya (1994-1996) • Accounting CV Lengtang Tangerang Leather (1996-1997) • Accounting PT Sinarmas Pulp & Paper Group (1997-2011) • Finance PT Bahtera Energi Samudra Tuah (2012-sekarang) • Accounting PT.Mekar Armada Jaya (1994-1996) • Accounting CV Lengtang Tangerang Leather (1996-1997) • Accounting PT Sinarmas Pulp & Paper Group (1997-2011)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Memeriksa informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menjaga ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
4. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan menerapkan

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information to be issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. To maintain the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and other laws and regulations relevant to the Company's business activities;
3. To supervise the implementation of audit by a team of external and internal auditors;
4. To submit reports on the risks faced by the Company to the Board of Commissioners and formulate risk

manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;

5. Melakukan pengawasan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik dan melaporkannya kepada Komisaris;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki wewenang yang meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berekomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugas (jika diperlukan); dan
4. Menerapkan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Komite Audit hanya dapat menjabat maksimal sebanyak dua periode.

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Rapat Komite Audit wajib diadakan minimal satu kali selama tiga bulan. Rapat ini wajib dihadiri oleh setengah dari jumlah anggota Komite Audit. Pada 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut ini adalah persentase kehadiran Rapat Komite Audit:

management to be implemented by the Company's Board of Directors;

5. *To supervise complaints on the Company as a public company and report the same to the Board of Commissioners;*
6. *To maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the authorities to:

1. *Accessing any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund assets and resources;*
2. *Directly communicating with the employees, including the Board of Directors and the party in charge of the internal audit function, risk management, and Accountant, on the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *To engage the independent parties outside the Audit Committee's members to help perform its duties (if necessary); and*
4. *Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.*

TERM OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee Charter, the term of the Chairman and Members of the Audit Committee may not exceed the term of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee may only serve for a maximum of two periods.

AUDIT COMMITTEE'S MEETING

The Working Guidelines of the Audit Committee require the Audit Committee to hold meetings at least once every three months. This meeting need to be attended by half of the members of the Audit Committee. In 2018, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The following is the attendance at the Audit Committee's Meetings.

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance
Hongisisilia	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	100%
Sunarto Cahyono	Anggota Member	100%
Pauline Maria	Anggota Member	100%

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan berlandaskan pada asas independensi dengan tujuan menciptakan objektivitas pada proses pengawasan kinerja Perusahaan. Komite ini terdiri atas anggota yang berasal dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi, keluarga, maupun keterikatan bisnis dengan Perusahaan.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas laporan triwulan Perusahaan;
2. Memantau dan melakukan penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;
3. Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal;
4. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
5. Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
6. Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan dan hasil audit Laporan Keuangan.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCY

To maintain objectivity in its supervisory function, the Audit Committee has been established based on the principle of independence. This committee consists of members from outside the Company who do not have any affiliation, family ties, or business ties with the Company.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES

Throughout 2019, the Audit Committee did the following activities:

1. *Reviewing the Company's quarterly financial statements;*
2. *Monitoring and reviewing the planning and implementation of internal and external audits;*
3. *Discussing its findings with the Internal Audit;*
4. *Monitoring the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;*
5. *Submitting report on the assessment and recommendation to the Board of Commissioners; and*
6. *Discussing the planning and result of Financial Statements Audit with the External Auditor.*

> KOMITE LAIN-LAIN *Other Committees*

Sampai pada 2019, Perusahaan belum membentuk komite pendukung lainnya untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

As of 2019, the Company has not established other supporting committees to support the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

> AUDIT INTERNAL DAN EKSTERNAL *Internal and External Audit*

Trans Power Marine memiliki Audit Internal dan Eksternal yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, antara lain sebagai berikut:

Trans Power Marine has Internal and External Audit, each of which has its own duties and responsibilities, including the following:

AUDIT INTERNAL

Sebagai bukti kepatuhan Trans Power Marine terhadap POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perusahaan membentuk Unit Audit Internal. Unit ini memiliki fungsi utama sebagai wadah konsultasi seputar efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan. Audit Internal juga bertugas untuk memberikan keyakinan kepada Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan.

INTERNAL AUDIT

As evidence of Trans Power Marine's compliance with POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit. The main function of this unit is to serve as a consultation forum on the effectiveness of the Company's operations. The Internal Audit is also tasked to provide assurance to the Company through the evaluation and improvement of risk management effectiveness, control and supervision, and implementation of corporate governance.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Piagam Audit Internal sebagai panduan bagi anggota Audit Internal mengatur hal-hal berikut:

1. Misi Audit Internal
2. Tujuan Audit Internal
3. Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal pada Perseroan
4. Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Internal
5. Kewenangan Satuan Kerja Audit Internal
6. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal
7. Pernyataan Audit Internal

INTERNAL AUDIT CHARTER

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Charter serves as guidelines for the members of the Internal Audit and provides for the following:

1. *Internal Audit's Mission*
2. *Internal Audit's Objectives*
3. *Position of the Internal Audit Unit in the Company*
4. *Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities*
5. *Internal Audit Unit's Authorities*
6. *Scope of Internal Audit Activities*
7. *Internal Audit Statement*

8. Syarat Anggota Satuan Kerja Audit Internal
9. Aktivitas Audit Internal
10. Hubungan Antara Auditor Internal dan Auditor Eksternal
11. Etika Auditor Eksternal
12. Etika Auditor Internal

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Berdasarkan Piagam Audit Internal, dan atas persetujuan Dewan Komisaris, Direktur Utama berhak mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal. Trans Power Marine telah menunjuk satu Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan tingkat kompleksitas Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga sudah menunjuk penanggung jawab pelaksanaan audit internal berlandaskan pada Surat Keputusan Direksi No. 115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal.

8. *Requirements for Members of the Internal Audit Unit*
9. *Internal Audit Activities*
10. *Relationship between the Internal Auditor and the External Auditor*
11. *The Ethics of the External Auditor*
12. *The Ethics of the Internal Auditor*

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is led by the Chairman of the Internal Audit Unit. Based on the Internal Audit Charter and with the approval of the Board of Commissioners, the President Director has the right to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit Unit. Trans Power Marine has appointed a Chairman of the Internal Audit Unit based on the Company's complexity. In addition, the Company has appointed an implementer of internal audit based on the Decision of the Board of Directors No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 on the appointment of the Chairman and implementer of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter.

Nama <i>Name</i>	Ellen Gunawan
Jabatan <i>Position</i>	Ketua Unit Audit Internal <i>Chairman of Internat Audit Unit</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Berdasarkan Surat Keputusan No. 1/TPM/BOD/XI/2015. <i>Based on the Decree No. 1/TPM/BOD/XI/2015</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1998) <i>Bachelor's degree in majoring Accounting from Universitas Tarumanagara (1998)</i>
Riwayat Jabatan <i>Work Experience</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor Eksternal di PricewaterhouseCoopers (PwC) (1998-2000) • Finance Controller di Asia Pulp and Paper (2000-2007) • Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. (2007-2009) • Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk. (2009-2012) • <i>External Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) (1998-2000)</i> • <i>Finance Controller of Asia Pulp and Paper (2000-2007)</i> • <i>Budgeting and Management Reporting Manager PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk. (2007-2009)</i> • <i>Management Reporting and Investor Relation Manager PT Mitra Bahtera Segarasejati Tbk. (2009-2012)</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

Dalam Piagam Audit Internal pula wewenang Unit Audit Internal ditetapkan, di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *To develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate internal control implementation and risk management system in accordance with the Company's policy;*
3. *To inspect and assess financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities' efficiency and effectiveness;*
4. *To provide suggestion of improvements and objective information on the audited activities at all managerial levels;*
5. *To draw up and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze, and report the follow up to any proposed corrective actions;*
7. *To cooperate with the Audit Committee;*
8. *To formulate a program to evaluate the quality of the internal audit; and*
9. *To conduct special inspections if necessary.*

AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT

In the Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit Unit is also determined, including the following:

1. *To access all relevant information regarding the Company concerning its duties and functions;*
2. *To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
3. *To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
4. *To coordinate between its activities and the external auditor's activities*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Di tahun 2019, Unit Audit Internal tidak pernah mengikuti rangkaian kegiatan pendidikan, pelatihan, atau pengembangan apapun.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan tugas dan wewenang di atas, Unit Audit Internal telah melaksanakan beberapa kegiatan selama tahun 2019. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Menyusun rencana Audit Tahunan;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menelaah, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

EDUCATION AND TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2019, the Internal Audit Unit did not participate in any education, training or development activities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the above tasks and authorities, the Internal Audit Unit carried out several activities throughout 2019, including:

1. *Formulating the annual Internal Audit plan;*
2. *Monitoring and evaluate internal control implementation and risk management system;*
3. *Providing suggestion of improvements and objective information on the audited activities at all managerial levels;*
4. *Drawing up and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
5. *To Monitor, analyze, and report the follow up to any proposed corrective actions; and*
6. *Cooperating with the Audit Committee in formulating a program to evaluate the quality of the internal audit that has been conducted.*

AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Audit Eksternal dilakukan melalui RUPS di mana jajaran calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan penunjukan dipertimbangkan berdasarkan saran Komite Audit. Melalui Audit Eksternal, laporan keuangan tahunan Perusahaan dapat teruji kebenarannya secara objektif dan independen.

Pada 2019, Perusahaan membayar jasa audit eksternal sebesar Rp240.000.000. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

TUGAS POKOK AUDIT EKSTERNAL

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra bertugas merencanakan dan melaksanakan audit sesuai dengan standar Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit juga dilakukan untuk memeriksa kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan. Selain itu, Audit Eksternal memberikan penilaian serta mengevaluasi prinsip akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan.

HASIL PENILAIAN

Sepanjang tahun buku 2019, Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono dan Chandra menilai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya (yang telah diaudit) telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

EDUCATION AND TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The appointment of an External Audit is carried out through the GMS where the ranks of candidates submitted by the Board of Commissioners and appointment are considered based on the advice of the Audit Committee. Through External Audit, the Company's annual financial statements can be verified objectively and independently.

In 2019, the Company disbursed Rp240.000.000 for external audit. For the fiscal year that ended on December 31, 2019, the Company has appointed the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra as external auditor to conduct financial audit over the Company's Financial Statements.

MAIN DUTIES OF THE EXTERNAL AUDIT

The Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono, and Chandra is tasked with the planning and implementation of audits in accordance with the standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audit also aims to verify the Company's Financial Statements. In addition, the External Audit evaluates and assesses the accounting principles upheld by the Company.

ASSESSMENT RESULT

Throughout the 2019 financial year, the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono and Chandra considered that PT Trans Power Marine Tbk's Consolidated Financial Statements and its subsidiary (which has been audited) has been fairly presented in all material respects, and is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

> SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme Perusahaan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal. Pembentukan sistem ini bertujuan untuk menentukan pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional, dan fungsi-fungsi lainnya agar dapat berjalan dengan lancar dan juga efektif.

Melalui mekanisme-mekanisme pengendalian tersebut, Perusahaan berusaha untuk mengurangi risiko yang tidak diharapkan dalam kegiatan usaha. Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga diharapkan mampu mengurangi penyimpangan dari etika bisnis yang dapat mempengaruhi citra dan kinerja Perusahaan.

Sistem ini diterapkan melalui beberapa tahap, seperti pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, pemberian saran serta evaluasi demi peningkatan dan perbaikan. Tahap-tahap tersebut dijalankan dengan mengutamakan ketelitian dan kerapian yang didukung oleh profesionalitas kerja. Agar prinsip GCG dapat terlaksana dengan baik, Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan dan menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal ini.

PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL

PENGENDALIAN KEUANGAN

Pengendalian Keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Pengendalian Keuangan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal. Unit Audit Internal juga melakukan pengawasan terhadap kinerja Unit Audit Eksternal dengan tujuan agar materi dapat tersusun dengan komprehensif serta selaras.

Proses pengendalian dilakukan dengan memisahkan fungsi *Accounting* dan *Finance* untuk menghindari penipuan (*fraud*). Setiap divisi memasukkan dokumen ke bagian *Accounting* untuk diperiksa. Kemudian, dokumen tersebut akan dilanjutkan ke bagian *Finance* untuk diproses pembayarannya.

The Internal Control System is a mechanism of the Company implemented by the Internal Audit Unit and External Audit Unit. This system aims to ensure the effective implementation of corporate governance, financial management, operational management, and other functions without any hindrance.

Through these control mechanisms, the Company strives to mitigate unexpected risks in business activities. In addition, the Internal Control System is also hoped to minimize deviations from business ethics, which can affect the Company's image and performance.

This system is implemented in several stages, namely audit, assessment, presentation, advice giving, and evaluation for enhancement and improvement. Accuracy and tidiness supported by professionalism are prioritized in every one of these stages. For the effective implementation of GCG principles, the Company is committed to the consistent implementation and refinement of this Internal Control System.

INTERNAL CONTROL PROCEDURES

FINANCIAL CONTROL

Financial Control aims to ensure that audit results are in accordance with the applicable accounting principles and regulations. In its implementation, Financial Control is implemented by the Internal Audit Unit and the External Audit Unit. The Internal Audit Unit also supervises the performance of the External Audit Unit.

The control process is done by separating the functions of Accounting and Finance to avoid fraud. Each division submits documents to the Accounting division to be reviewed. The document is then forwarded to the Finance division for the payment to be processed.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Dikarenakan unit usaha Trans Power Marine berfokus pada pelayanan pengangkutan kapal-kapal, maka Perusahaan membentuk Divisi Operasional yang bertugas untuk mengawasi serta mengendalikan pengoperasian kapal-kapal. Pengendalian ini dilakukan melalui telepon, radar, bahkan inspeksi atau pemeriksaan di tempat. Melalui divisi ini, Perusahaan secara berkala melakukan perawatan terhadap armada-armada kapalnya. Divisi ini didukung oleh fasilitas-fasilitas seperti Departemen *Health, Safety and Environment* (HSE) untuk memastikan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lapangan.

KEPATUHAN

Perusahaan telah mengembangkan pedoman dan prosedur kerja bagi masing-masing divisi. Setiap karyawan diharapkan dapat mematuhi prosedur tersebut untuk memudahkan dan melancarkan kinerja di setiap divisi yang ada. Oleh karena itu, kepatuhan dan kedisiplinan setiap divisi sangat diperlukan guna tercapainya hasil kerja yang maksimal.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Tinjauan efektivitas pada Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk menyampaikan evaluasi serta pembelajaran kepada Perusahaan mengenai pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Komitmen Perusahaan untuk terus menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal diwujudkan melalui tinjauan efektivitas yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

Unit Audit Internal dan Unit Audit Eksternal menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal Perusahaan telah berjalan dengan baik dan efektif terkait pengelolaan operasional, keuangan, dan kepatuhan Perusahaan di setiap aspek Perusahaan.

OPERATIONAL CONTROL

Due to the business unit of Trans Power Marine that focus on the transportation of ships, the Company established an Operational Division that is in charge to overseeing and controlling the operation of ships. Such control is carried out by telephone, radar, even inspection on the spot. Through this division, the Company regularly carries out maintenance for its fleets. This division is supported by facilities such as the Department of Health, Safety and Environment (HSE) to ensure Occupational Health and Safety (OHS) practices in the field.

COMPLIANCE

The Company has developed guidelines and work procedures for each division. Every employee is expected to comply with these procedures to accommodate and facilitate the performance of each division. Therefore, the compliance and discipline of each division is needed to achieve optimal work results.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM'S EFFECTIVENESS

Review of effectiveness of the Internal Control System aims to serve as an opportunity for evaluation and learning for the Company regarding the implementation of the Internal Control System. The Company's commitment to continuously refining the Internal Control System is realized through an effectiveness review that annually conducted.

The Internal Audit Unit and the External Audit Unit assessed that the Company's Internal Control System concerning the Company's operational, financial, and compliance management has been implemented effectively in every aspect of the Company.

> MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko terus diterapkan pada Perusahaan dengan tujuan memitigasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan serta menghindari dampak-dampak negatif yang dapat terjadi selama proses berlangsungnya kegiatan usaha.

Untuk tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi, Perusahaan telah membentuk sistem Manajemen Risiko secara terstruktur, dilengkapi dengan tahap-tahap yang sistematis. Tahap-tahap tersebut meliputi:

1. Identifikasi
Mengidentifikasi terlebih dahulu risiko-risiko yang dapat terjadi. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan risiko yang dihadapi dengan penanganan yang perlu diterapkan di tahap selanjutnya. Lebih lanjut lagi, identifikasi dapat mencakup antisipasi Perusahaan terhadap risiko-risiko tersebut.
2. Pengawasan
Dengan melakukan pengawasan dan pengkajian terhadap dinamika industri, ekonomi, serta perkembangan usaha itu sendiri, Perusahaan akan selalu siap-sedia menghadapi segala potensi kemunculan risiko. Dengan demikian, Perusahaan akan senantiasa memiliki cadangan strategi yang memadai.
3. Mitigasi
Mitigasi adalah realisasi terhadap tahap identifikasi dan pengawasan. Risiko yang telah teridentifikasi dapat diatasi melalui strategi-strategi yang telah disiapkan pada tahap pengawasan. Dengan hasil pengkajian risiko dari tahap identitas dan pengawasan tersebut, tahap mitigasi dapat terlaksana secara efektif.

RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Terdapat dua risiko utama yang dapat terjadi pada Perusahaan, yaitu risiko modal dan risiko keuangan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai dua risiko tersebut beserta penanganan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Risk Management continues to be applied to the Company with the aim of mitigating the risks that may be challenged by the Company and avoiding negative impacts that can occur during the process of business operations.

To continue running in accordance with the vision and mission, the Company has established a structured Risk Management system, complete with systematic stages. These stages include:

1. Identification
First identify the risks that can occur. This aims to handling mechanism can be adjusted to the risks faced. Furthermore, identification can include the Company's anticipation of these risks.
2. Supervision
By supervising and assessing the dynamics of the industry, the economy, and the development of the business itself, the Company will always be ready to face potential risks as they emerge. As such, the Company will always have adequate strategies at the ready.
3. Mitigation
Mitigation is the follow up to the identification and supervision stages. The identified risks can be handled through the strategies prepared at the supervision stage. Based on risk identity and monitoring, the mitigation stage can be carried out effectively.

RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

There are two main risks that can occur with the Company, namely capital risk and financial risk. The two risks along with the handling thereof by the Company.

RISIKO MODAL

Melalui modal yang cukup, kinerja bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dapat berlangsung dengan lancar. Oleh karena itu, risiko modal perlu dikelola dengan baik agar Perusahaan dan Entitas Anak dapat menjalankan usahanya secara lancar dalam jangka panjang. Selain itu, pengelolaan modal yang tertata juga akan berpengaruh kepada kepentingan para pemegang saham.

Atas dasar identifikasi tersebut, Direksi melakukan pengawasan dengan memastikan kecukupan modal secara berkala. Direksi juga memantau struktur permodalan yang mencakup kas, setara kas, ekuitas, modal yang disetor penuh, dan saldo laba.

RISIKO KEUANGAN

Klasifikasi risiko keuangan yang dilakukan Perusahaan terbagi menjadi empat jenis, di antaranya:

1. Risiko tingkat suku bunga
Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang bergerak secara fluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Hal ini akan memengaruhi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Berangkat dari identifikasi tersebut, Perusahaan melakukan pengawasan secara intensif terhadap fluktuasi suku bunga dan ekspektasi pasar. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengambil tindakan melalui langkah-langkah yang strategis untuk menangani setiap fluktuasi yang terjadi.

2. Risiko Kredit
Risiko kredit diklasifikasikan lebih lanjut menjadi:
 - a) Kas dan setara kas
Risiko kas dan setara kas berasal dari penempatan rekening koran pada bank. Untuk membatasi risiko terkait hal tersebut, Perusahaan membatasi

CAPITAL RISK

Through adequate capital, the Company and its Subsidiaries can run their business smoothly. Therefore, the capital risk needs to be managed properly so that the Company and its Subsidiaries can maintain the smooth running of their business in the long term. In addition, a structured capital management will also protect the shareholders' interests.

Such identification serves as the foundation for the Board of Directors in its supervision function through the maintenance of adequate capital from time to time. The Board of Directors also monitors the capital structure, which includes cash, cash equivalents, equity, fully paid capital, and retained earnings.

FINANCIAL RISK

The classification of financial risk carried out by the Company is divided into four types, including:

1. *Interest rate risk*
This risk is related to fluctuating fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in the market's interest rates. This will affect the Company's short-term and long-term loans due to the floating interest rates.

Based on such identification, the Company conducts intensive monitoring of interest rate fluctuations and market expectations. Thus, the Company can take strategic steps to deal with any fluctuations that occur.

2. *Credit Risk*
Credit risk is further classified into:
 - a) *Cash and cash equivalents*
The risk of cash and cash equivalents comes from placement of checking account in the bank. To limit such risks, the Company limits the amount of its

investasi dana pada setiap bank. Perusahaan berupaya untuk meminimalisir risiko konsentrasi kredit agar terhindar dari kerugian yang disebabkan oleh kebangkrutan bank lain. Setelah itu, Direksi akan mengevaluasi pembatasan tersebut setiap tahunnya.

b) Piutang usaha

Pelanggan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit dapat menghambat keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pembatasan agar saldo piutang berada pada tingkat yang wajar. Selain itu, Perusahaan juga berusaha untuk lebih selektif dan menerapkan sistem yang ketat dalam mengakuisisi pelanggan.

3. Risiko pasar

Risiko pasar yang dihadapi Perusahaan disebabkan oleh nilai wajar atau arus kas yang berubah secara drastis. Perubahan ini dipengaruhi oleh kenaikan atau penurunan nilai mata uang non-fungsional. Luasnya kegiatan usaha mengakibatkan Perusahaan memiliki pendapatan dalam nilai mata uang yang berbeda-beda, khususnya Dolar AS dan Rupiah. Dengan demikian, nilai tukar pun turut memengaruhi keuntungan serta kerugian Perusahaan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional agar penukaran mata uang dapat dilakukan pada masa-masa yang menguntungkan. Sejauh ini, Manajemen menganggap bahwa transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional tidak perlu dilakukan.

4. Risiko likuiditas

Ketidakkampungan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo tergolong ke dalam risiko likuiditas. Berdasarkan identifikasi tersebut, Perusahaan melakukan pengawasan intensif terhadap arus kas (*cash flow*) dengan tujuan terciptanya keseimbangan antara kas masuk (*cash-in*) dengan kas keluar (*cash-out*).

investment in each bank. The Company strives to minimize the risk of credit concentration to avoid losses caused by the bankruptcy of other banks. Subsequently, the Board of Directors will evaluate such limitation every year.

b) Trade receivables

Customers that are unable to meet their obligations to settle credit can hamper business sustainability. Therefore, the Company applies limitation to maintain receivables at a reasonable level. In addition, the Company also strives to be more selective and to implement a more rigorous system in acquiring customers.

3. Market risk

The market risk encountered by the Company stems from drastic changes to fair value or cash flow. This change is influenced by the increase or decrease of nonfunctional currencies' values. Due to the extent of its business activities, the Company's is received in different currencies, mostly in US Dollar and Rupiah. Thus, the exchange rate also affects the Company's profit and losses. To mitigate such risk, the Company and its Subsidiaries strictly monitor exchange rate fluctuation of non-functional currencies to properly plan currency exchange at favorable times. Currently, the Management does not consider it necessary to carry out non-functional currency forward/swap.

4. Liquidity risk

The inability of the Company to fulfill its obligations when they are due is classified as liquidity risk. Based on this identification, the Company intensively monitors cash flows to balance between cash-in and cash-out.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan peninjauan terkait sistem manajemen risiko. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko dapat membantu Perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan sistem manajemen risiko serta membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik.

Pada 2019, sistem manajemen risiko dinilai efektif dalam mendukung proses mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perusahaan. Penerapannya juga telah dilaksanakan dengan baik di setiap aspek usaha Perusahaan.

RISK MANAGEMENT'S EFFECTIVENESS

The Company conducts annual review of the risk management system. Evaluation of the effectiveness of the risk management can help the Company refine and develop the risk management system for the improvement of the Company.

In 2019, the risk management system was considered effective in supporting the Company's risk mitigation process. Its application has also been well implemented in every aspect of the Company's business.

› PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legas Cases And Administrative Sanctions

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2019, tidak ada gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perusahaan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi.

LEGAL CASES

Throughout 2019, there were no lawsuits or important matters confronted by or involving the Company, the Subsidiaries, any member of the Board of Commissioners or any member of the Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF

Trans Power Marine beserta manajemennya tidak menerima sanksi administratif apa pun yang dikeluarkan oleh otoritas berwenang mana pun di tahun 2019.

ADMINISTRATIVE SANCTION

No administrative sanctions issued by any competent authority were imposed on Trans Power Marine or its management in 2019.

› PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN PERUSAHAAN

Employee Stock Allocation

Perusahaan menetapkan rencana alokasi saham atau *Employee Stock Allocation* (ESA) yang didasarkan pada Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S. H., Notaris di Jakarta.

Program ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan penghargaan bagi para karyawan dalam bentuk kesempatan untuk mengambil bagian dalam struktur modal Perusahaan.

Karyawan berhak mengikuti program ESA apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Bukan merupakan anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
2. Merupakan karyawan tetap yang terdaftar sejak 30 September 2012;
3. Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Sesuai ketentuan Peraturan No. IX.A.7 – Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 Tahun 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, Perusahaan telah menawarkan sebanyak 0,13% atau 500.000 dari seluruh saham dalam Penawaran Umum Perdana kepada para karyawan. Program “Saham Penghargaan” ini diluncurkan sebagai bentuk penghargaan Perusahaan kepada karyawan.

The Company determines the plan for the allocation of shares or Employee Stock Allocation (ESA) which is based on the Deed of Minutes of EGMS No. 08 dated October 12, 2012, made before the Notary Pratiwi Handayani, S. H., Notary in Jakarta.

Such program is a part of the Company's effort to reward employees in the form of opportunities to take part in the Company's capital structure.

The employees have the right to take part in the ESA program if they have fulfilled the following requirements:

1. *Not a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;*
2. *A registered permanent employee as of September 30, 2012;*
3. *An active employee as of the issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.*

In accordance with the provisions of Regulation No. IX.A. – Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-691/BL/2011 of 2011 on the Securities Booking and Allotment in Public Offering, the Company has offered 0.13% or 500,000 of all shares in the Initial Public Offering to employees. The “Stock Reward” program is a token of the Company's appreciation to the employees.

> KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

KETERBUKAAN INFORMASI

Menjadi transparan dan informatif merupakan komitmen Trans Power Marine kepada seluruh pemangku kepentingan serta masyarakat luas. Dengan berpegang pada Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, Perusahaan menyediakan informasi mengenai pergerakan dan informasi saham Perusahaan yang dapat diakses melalui situs web resmi milik Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta informasi terkait Perusahaan di situs resmi Trans Power Marine yaitu www.transpowermarine.com.

Hal-hal yang dipublikasikan juga dapat berupa profil perusahaan, jasa layanan perusahaan, peningkatan usaha, berita terbaru, *public expose*, seminar, iklan, keputusan RUPS, juga perkembangan informasi material yang berkaitan dengan pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi dan publikasi dilakukan dengan tetap memerhatikan prinsip kerahasiaan, terutama mengenai data yang berhubungan dengan manajemen Perusahaan, kepentingan pelanggan, serta privasi mitra Perusahaan.

INFORMATION DISCLOSURE

Being transparent and informative is Trans Power Marine's commitment to all stakeholders and the wider community. By adhering to the Financial Services Authority and Capital Market regulations, the Company provides information through the Indonesia Stock Exchange's website <http://www.idx.com> and the official website of Trans Power Marine www.transpowermarine.com.

The matters published may relate to the company profile, the Company's services, business enhancement, latest news, public expose, seminars, advertisements, GMS resolutions, as well as material developments relating to stakeholders.

Information dissemination and publications are carried out without ignoring the confidentiality principle, especially when it comes to data relating to company management, customer interests, and the privacy of the Company's partners.

> SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *Whistleblowing System*

Untuk mengimplementasikan sistem GCG secara sehat, Perusahaan yakin bahwa *Whistleblowing System* atau Sistem Pelaporan Pelanggaran penting untuk diterapkan. Dengan sistem ini, Perusahaan dapat mencegah dan bahkan menindaklanjuti praktik korupsi, kolusi, nepotisme, juga bentuk sindikasi lainnya yang melanggar hukum serta peraturan-peraturan tertentu. Setiap elemen di dalam maupun di luar Perusahaan dapat memanfaatkan sistem tersebut sebagai wadah untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi.

PROSEDUR PENGELOLAAN LAPORAN PELANGGARAN

Dugaan pelanggaran dapat dilaporkan melalui nomor (+62-21) 299-589-99 atau melalui email ke alamat corsec@pt-tpm.com. Pengaduan akan ditindaklanjuti melalui tahap identifikasi, investigasi, dan pemberian sanksi.

Perusahaan berkomitmen untuk selalu melindungi identitas pelapor serta segala informasi yang memicu pengancaman serta intimidasi terhadap pelapor, dan juga terkait hal-hal yang dapat merugikan pihak-pihak tertentu. Hal tersebut tentunya juga dapat dihindari selama pelapor menjaga kerahasiaan laporan yang dibuat.

PENGADUAN DI TAHUN BUKU

Perusahaan tidak menerima pengaduan apapun yang terkait dengan jasa, produk, operasional, dan manajemen di sepanjang tahun 2019.

To implement a healthy GCG system, the Company believes that the Whistleblowing System is important to implement. With this system, the Company can prevent and even follow up on the practices of corruption, collusion, nepotism, as well as other forms of syndication that violate certain laws and regulations. Every element inside and outside the Company can use the system as a medium to report any violations that occur.

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT PROCEDURES

Alleged violations can be reported by dialling (+62 21) 29958999 or by email to corsec@pt-tpm.com. Complaints will be processed further through the stages of identification, investigation and sanctions.

The Company is committed to always protecting the identity of the informer, all information that may trigger threats and intimidation toward the informer, and related matters that can harm certain parties, provided that the informer also maintains the confidentiality of the reports submitted.

COMPLAINTS IN THE FISCAL YEAR

The Company did not receive any complaints related to the services, products, operations, and management throughout 2019.

➤ BUDAYA KORPORASI DAN KODE ETIK

Corporate Culture And Code Of Conduct

Dalam pelaksanaan usaha sehari-hari, Perusahaan telah menetapkan beberapa pokok budaya korporasi dan kode etik sebagai pedoman setiap insan Perusahaan. Nilai-nilai ini menjadi pegangan untuk memastikan tidak terjadinya perilaku-perilaku menyimpang yang akan merugikan berbagai pihak selama proses pelaksanaan usaha berlangsung.

Salah satu nilai kode etik yang dipegang teguh oleh Perusahaan adalah nilai keterbukaan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan berusaha menjaga keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan terkait dengan informasi Perusahaan yang berpengaruh kepada masyarakat luas. Hal ini dilakukan melalui publikasi berkala melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id dan situs resmi Perusahaan di www.transpowermarine.com. Dalam penerapan prinsip keterbukaan ini, Perusahaan senantiasa memastikan kerahasiaan informasi pihak-pihak terkait yang telah dipercayakan kepada Perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Sementara itu, praktik Budaya Perusahaan dilakukan dengan harapan dapat mendorong terciptanya semangat yang selaras di dalam pelaksanaan kerja.

Budaya Perusahaan Trans Power Marine diwujudkan melalui nilai-nilai berikut:

1. *Efficiency*
Kami bekerja sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.
2. *Agile*
Tim kami bekerja dengan aktif serta responsif dalam mengatasi semua tantangan serta dapat menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

In carrying out its daily business activities, the Company has established several corporate culture principles and a code of ethics as a guide for each of the Company's people. These values serve as guidelines to ensure the avoidance of any deviant behavior that are detrimental to the conduct of business.

One of the values in the code of conduct that is held firmly by the Company is the value of disclosure. As a part of the Company's responsibility to all stakeholders, the Company strives to maintain disclosure in the decision-making process and concerning any Company information that affects the public. This is done through periodic publication through the official website of the Indonesia Stock Exchange on <http://www.idx.com> and the Company's official website www.transpowermarine.com. In applying this principle of disclosure, the Company always maintains confidentiality of the information provided by related parties to the Company.

CORPORATE CULTURE

Meanwhile, the Corporate Culture is expected to encourage the creation of a harmonious spirit in the performance of work.

Trans Power Marine's corporate culture is realized through the following values:

1. *Efficiency*
We do our best in a smart manner to obtain the maximum results with excellent work system and processes.
2. *Agile*
Our team actively works and responds to all challenges and solves all problems based on the needs of customers.

3. *Speed*

Kecepatan adalah keunggulan utama PT Trans Power Marine Tbk. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.

4. *Youth*

Semangat, dedikasi, etos kerja, dan kedisiplinan adalah modal utama kami dalam mencapai hasil yang terbaik.

3. *Speed*

Speed is the main excellence of PT Trans Power Marine Tbk. We always ensure we deliver all of customers' commodities faster than other service providers do.

4. *Youth*

Our team consists of young professionals full of spirit, hardworking and disciplined to do their best.

➤ PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation Of The Public Company Governance Guidelines

Selain melalui implementasi prinsip-prinsip GCG, Perusahaan juga berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi terkait penerapan tata kelola perusahaan bagi perusahaan terbuka yang tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hal ini dilakukan guna meningkatkan implementasi GCG di Perusahaan. Di tahun 2019, Perusahaan telah menjalankan seluruh rekomendasi yang diberikan.

In addition to carrying out the principles of GCG, the Company also seeks to fulfill the recommendations on the implementation of corporate governance for public companies stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Governance Guidelines for Public Companies. This is done in the effort to improve GCG implementation in the Company. In 2018, the Company has implemented all the recommendations provided.



08

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**

*Corporate Social
Responsibilities*



> **PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** *Corporate Social Responsibility Execution*



Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat perlu menjaga keharmonisan dan timbal baik dengan semua pihak yang terpengaruh oleh pelaksanaan usaha Perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Untuk itu, Trans Power Marine berkomitmen penuh melindungi hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Di dalam lingkungan Perusahaan, komitmen ini diwujudkan melalui pemenuhan kepentingan para pemegang saham serta perlindungan hak-hak dan kesejahteraan karyawan. Secara eksternal, Perusahaan senantiasa berusaha menjaga hubungan baik dengan para mitra, termasuk regulator, rekanan, dan pelanggan, serta berkontribusi kepada perkembangan masyarakat di sekitar Perusahaan. Upaya ini diharapkan dapat membantu Perusahaan menyeimbangkan antara pertumbuhan usaha yang optimal dengan kontribusi positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

As part of the community surrounding it, the Company must maintain reciprocity and harmony with all parties affected by the implementation of the Company's operations in order to maintain long-term business continuity. For this reason, Trans Power Marine is fully committed to protecting the rights and interests of all stakeholders by carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Within the scope of Company, this commitment is realized by fulfilling the interests of shareholders and protecting the rights and welfare of employees. Externally, the Company continually strives to maintain good relations with its partners, including regulators, partners and customers, supported by contributions to the development of the community surrounding the Company. This effort is expected to help the Company to create balance between optimal business growth and creating positive value for all stakeholders.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan Trans Power Marine sepanjang tahun 2019 di antaranya ada di bidang sosial masyarakat, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, dan perihal tanggung jawab terhadap konsumen.

Berbagai program telah dilaksanakan di tahun 2019 dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000.

Corporate Social Responsibility (CSR) activities undertaken by Trans Power Marine throughout 2019 include those in the social, environmental, labor and consumer responsibility areas.

Various programs have been implemented in 2019 with a budget allocation of Rp50,000,000.

➤ **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN** *Social and Community Development*

Peran masyarakat di sekitar area operasional senantiasa menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan bisnis yang berkelanjutan, termasuk dengan Trans Power Marine. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk berkontribusi langsung kepada pengembangan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR

Salah satu kontribusi Perusahaan bagi masyarakat di wilayah operasional adalah penggunaan jasa dalam menyediakan bahan makanan dan air bersih untuk armada Perusahaan. Dengan begitu, Perusahaan dan kegiatan operasionalnya dapat membangun ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Dalam setiap kegiatan usahanya, Perusahaan mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal di mana area operasional Perusahaan maupun kantor-kantor cabang Perusahaan berada, diharapkan hal ini selain mengembangkan potensi masyarakat juga dapat membangun hubungan timbal balik yang harmonis antar keduanya.

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan kepada isu sosial, Trans Power Marine berkontribusi juga dalam aksi kemanusiaan seperti perbaikan sarana dan prasarana sosial, sumbangan pada hari besar agama serta kunjungan rutin ke panti jompo dan panti asuhan.

The role of the community around the operational area has always been a factor in the success of sustainable business activities, including with Trans Power Marine. Therefore, the Company attempts to contribute directly to the development and welfare of those communities.

LOCAL COMMUNITY EMPOWERMENT

One of the Company's contributions to communities in its operational area is the Company's commitment in providing food and clean water for the Company's fleet. As such, the Company's operational activities also have a significant impact on the economic development and welfare of local communities.

In each of its business activities, the Company prioritizes the exertion of local manpower where the Company's operational areas and the Company's branch offices are located. It is expected that this in addition to developing the potential of the community, it can also build harmonious reciprocal relations.

As a form of the Company's exclusion to social issues, Trans Power Marine also contributes to humanitarian actions such as the improvement of social facilities and infrastructure, donations on religious holidays and regular visits to nursing homes and orphanages.

> **PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP** *Environmental Management*

Lingkungan juga tidak kalah pentingnya bagi keberlanjutan usaha Perusahaan mengingat sektor usaha yang dijalankannya cukup berkaitan dengan aspek lingkungan. Mitigasi dampak lingkungan merupakan bagian penting dalam pengelolaan usaha Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk efisiensi penggunaan kertas. Terkait hal ini, manajemen Perusahaan selalu mengingatkan setiap karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*). Inisiatif ini juga didukung oleh penggunaan sistem Teknologi Informasi dalam operasional Perusahaan sehingga kebutuhan penggunaan kertas tentunya berkurang secara signifikan. Selain itu, Perusahaan juga berusaha sebisa mungkin meminimalisir penggunaan listrik di lingkungan kantor.

Armada milik Perusahaan juga selalu dilengkapi dengan Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP) sebagai syarat untuk berlayar.

*Environmental concerns are also important for the sustainability of the Company, as it is engaged in a business with a wide range of environmental aspects. As such, environmental impact mitigation is a necessary part of managing the Company's business. This is done through various initiatives, including efficient paper use. On this issue, the Company's management constantly remind employees to reduce paper use (*paperless*). This initiative is also supported by the implementation of Information Technology systems to decrease the need for paper. In addition, the Company also strives to minimize power use in its offices.*

The Company's fleet is also always equipped with the National Pollution Prevention Certificate as a requirement for sailing.

➤ PRAKTIK KETENAGAKERJAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Responsible Employment Practices

Salah satu pendukung pertumbuhan bisnis Trans Power Marine yang sangat berperan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesejahteraan seluruh individu di Perusahaan senantiasa menjadi prioritas dalam pengelolaan usaha. Upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan adalah memberikan kompensasi dan remunerasi yang layak, berdasarkan peraturan terkait upah minimum regional, kebiasaan yang berlaku di industri industri, dan kinerja dalam pelaksanaan tugas masing-masing individu. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk bertumbuh tanpa memandang latar belakang, termasuk gender. Hal ini dapat dilihat dari jumlah karyawan yang cukup seimbang, di mana komposisi karyawan Perusahaan terdiri dari 25% perempuan dan 75% laki-laki.

Selain itu, Perusahaan juga bertanggung jawab atas peningkatan kompetensi setiap karyawan secara berkelanjutan, salah satunya dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan. Selain untuk mendukung kebutuhan Perusahaan yang terus berkembang, program tersebut merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk mendukung perkembangan profesional masing-masing karyawan. Setidaknya 5 kali program pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2019.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem ketenagakerjaan Perusahaan sesuai dengan perkembangan industri dan SDM yang ada. Untuk itu, Perusahaan membuka lebar kesempatan bagi setiap individu untuk memberikan masukan atau pengaduan mengenai masalah-masalah ketenagakerjaan yang ditemui di lingkungan Perusahaan.

Sebagai hasil atas semua upaya tersebut, Perusahaan dapat menekan tingkat perpindahan karyawan. Pada tahun 2019, tingkat perpindahan karyawan Trans Power Marine tercatat di tingkat 11.24%.

One of supporter which is being a key role to the growth of Trans Power Marine's business is Human Resources (HR). Therefore, the Company is fully committed to implement good employment practices in accordance with applicable laws and regulations.

The welfare of all individuals in the company is continuously a priority in business management. The efforts undertaken by the Company are to provide appropriate compensation and remuneration, based on regulations related to regional minimum wages, common practices in the industry, and individual performance. In addition, the Company is also committed to providing equal opportunities for every employee to grow, regardless of personal background, including gender. This is evident from the balanced proportion of employees. Currently, the Company employs 25% female workers and 75% male workers.

Meanwhile, the Company is also responsible for continuously improving each employee's competencies, one of which is by providing education and training. In addition to supporting the evolving needs of the Company, the programs are also to support the professional development of each employee. At least 5 education and training programs were carried out by the Company throughout 2019.

The Company is fully committed to continuously improve this employment system based on developments in the industry as well as existing Human Resources. Therefore, the Company allows all individuals to submit their input or complaints regarding labor issues within the Company.

Thanks to these efforts, the Company has managed to reduce employee turnover rate. In 2019, the turnover rate at Trans Power Marine employees was recorded at 11.24%.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga senantiasa menjadi perhatian manajemen Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan prosedur K3 yang komprehensif dan jelas. Dalam penyusunan prosedur ini, Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 01 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan; dan
4. International Safety Management Code tentang Sistem Keselamatan Perkapalan.

Prosedur ini dirangkum dalam Manual Sistem Manajemen Keselamatan (*ISM-Manual*) yang mencakup:

1. Kebijakan Perusahaan

- Komitmen pelaksanaan K3 dengan target *zero incident*;
- Kebijakan lingkungan;
- Kebijakan pelarangan penyalahgunaan obat-obat narkotika, minuman keras yang mengganggu konsentrasi kerja dan berjudi

2. Prosedur Manajemen Keselamatan Kapal

- Keamanan prosedur kerja;
- Pengenalan dan perawatan penggunaan peralatan yang baik;
- Prosedur pengoperasian kapal;
- Prosedur pelatihan;
- Prosedur menghadapi keadaan darurat; dan
- Prosedur pengendalian ketidaksesuaian

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As a company engaged in shipping, the Company and its management are constantly concerned with Occupational Health and Safety (OHS). The company has established comprehensive and clear OSH procedures, which are prepared according to relevant laws and regulations, including:

1. *Law No. 01 of 1970 on Occupational Safety;*
2. *Law No. 13 of 2003 on Manpower;*
3. *Government Regulation No. 7 of 2000 on Maritime Affairs; and*
4. *International Safety Management Code on Safety Systems for Shipping.*

These procedures are summarized in the Safety Management System Manual (ISM-Manual) which includes:

1. **Company's Policy**

- *OHS implementation commitment with zero incident as its aim;*
- *Environmental policy;*
- *Policy prohibiting the abuse of narcotics, alcoholic beverages that might impair concentration, and gambling.*

2. **Vessel Safety Management Procedure**

- *Work safety procedure;*
- *Knowledge and maintenance as well as safe use of equipment;*
- *Vessel operation procedures*
- *Training procedures*
- *Emergency procedures; and*
- *Non-compliance control procedures.*

Prosedur ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan awak kapal. Sosialisasi ini juga dilakukan bersamaan dengan pelatihan berkala, termasuk program pelatihan khusus bagi awak kapal yang dilakukan secara langsung di kapal. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada seluruh karyawan mengenai kondisi-kondisi yang akan dihadapi secara lebih nyata.

These procedures have been socialized to all employees and ship crew members. This is then enhanced through periodic training, including special training programs for ship crews that were carried out directly on board. This method aims to provide a clear overview to all employees of the conditions that they will face.

Berikut beberapa pelatihan K3 yang diadakan Perusahaan sepanjang tahun 2019 guna mendukung penerapan kebijakan K3 untuk seluruh awak kapal:

The following are a number of OHS trainings held by the Company throughout 2019 to support the implementation of the OHS policy for all ship crew:

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu penyelenggaraan Date of Event
1	Fire Drill	Internal	Terjadwal Scheduled
2	Man Over Board	Internal	Terjadwal Scheduled
3	Abandon Ship	Internal	Terjadwal Scheduled
4	Oil Spill	Internal	Terjadwal Scheduled

Prosedur dan pelatihan K3 yang telah dilaksanakan membantu Perusahaan mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Pada tahun 2019, tercatat kecelakaan kerja sebanyak 4 (empat).

OHS procedures and training are meant to help the Company reduce workplace accidents. In 2019, 4 (four) work accidents were recorded.

> TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN *Responsibility Towards Consumers*

Kepercayaan pelanggan merupakan kunci utama dalam melaksanakan keberlangsungan usaha Perusahaan. Dengan itu, Trans Power Marine senantiasa menjaga kepercayaan pelanggan tersebut dengan mewujudkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan berdasarkan kritik dan saran yang diterima.

Pemeliharaan Kapal

Sebagai perusahaan pelayaran, kualitas dan kondisi kapal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran operasional Perusahaan. Kondisi kapal yang kurang baik dapat mengakibatkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pengiriman barang, kecelakaan, maupun kebocoran bahan bakar atau kerusakan pada produk yang dibawa. Agar seluruh armadanya terawat dengan baik, Perusahaan melakukan perawatan rutin setiap bulan dan setiap tahun. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemeliharaan kapal yang komprehensif melalui *docking* yang dilakukan setiap 2,5 tahun dan 5 tahun.

Pengaplikasian Teknologi Internet Dalam Pemeriksaan Status Kapal

Untuk memudahkan pelanggan dalam memeriksa status pengiriman, Perusahaan menggunakan *vessel tracking system*. Dengan teknologi tersebut, Perusahaan dapat mengetahui posisi armadanya secara real time dan akurat. Dengan begitu, Perusahaan dapat memberikan informasi langsung kepada pelanggan terkait status pengiriman. Dengan demikian, kepercayaan pelanggan diharapkan dapat terus terjaga dengan baik.

Sertifikasi ISO 9001:2015

Sebagai bukti dari komitmen Perusahaan kepada mutu pelayanan yang diberikan, Trans Power Marine telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari *United Registrar of Systems (URS)* atas nama *United Kingdom Accreditation Service (UKAS)* dan *International Accreditation Forum (IAF)* atas Sistem Kualitas Manajemen. Sertifikasi ini berlaku sampai Juli 2021.

Customer's trust is the main key in carrying out the Company's business sustainability. With that, Trans Power Marine continuously maintains the customer's trust by implementing various initiatives to improve the quality of services provided based on criticism and suggestions received.

Fleet Maintenance

As a shipping company, the quality and condition of the Company's ships is a major determinant in ensuring smooth operations. Poor vessel conditions may lead to various problems, such as shipping delays, accidents, fuel leaks or damage on the carried products. To keep its entire fleet well maintained, the Company carries out monthly and annual maintenance. In addition, the Company also carries out comprehensive vessel maintenance through docking which is carried out every 2.5 years and 5 years respectively.

Online Ship Status Monitoring

To allow customers to check the status of shipments, the Company uses a vessel tracking system. With this technology, the Company can accurately locate vessels in real time. Therefore, the Company can provide timely information to its customers regarding the status of individual shipments. This measure is expected to maintain customer trust.

ISO 9001:2015 Certificate

Highlighting the Company's commitment to service quality, Trans Power Marine has obtained the ISO 9001:2015 certification from the United Registrar of Systems (URS) on behalf of the United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and the International Accreditation Forum (IAF) for Quality Management Systems. This certification is valid until July 2021.

Penyediaan Media Pengaduan Pelanggan

Setiap masukan yang diterima dari pelanggan merupakan pelajaran berharga bagi Perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan. Untuk memudahkan pelanggan dalam memberikan masukan atau keluhan terkait layanan yang diberikan, Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan pelanggan di nomor (+6221) 2295899. Untuk setiap saran atau keluhan yang diterima, Perusahaan akan memberikan tanggapan dan jawaban secara terarah dan sistematis.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dengan kinerja dan pekerjaan.

Handling of Customer Complaints

Input from customers provide valuable lessons for the Company that can be used for performance improvement. To facilitate customers in providing input or submitting complaining regarding the Company's services, Trans Power Marine has established a dedicated customer complaint line through (+6221) 2295899. The Company will respond to every suggestion or complain in a direct and systematic manner.

Throughout 2019, the Company did not receive any complaints related to performance and work.



› SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT TRANS POWER MARINE TBK

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun buku 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

24 April 2020

We, the undersigned, hereby confirmed that all the information in the Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk for fiscal year 2019 has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

April 24, 2020

DEWAN KOMISARIS

President Director



YONGGI TANUWIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



ALBERTH KINDANGEN

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



HONGISISILIA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



RONNY KURNIAWAN

Direktur Utama
President Director



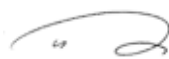
DANIEL WARDOJO

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



RUDY SUTIONO

Direktur
Director



AMAN SUAEDI

Direktur
Director



AGUS ENDRO PRABOWO

Direktur
Director

REFERENSI

SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016

REFERENCE SEOJK NO. 30/SEOJK.04/2016

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting		I. Highlights of Key Financial Information
<p>1. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. 	6	<p>1. Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Operating sales/revenue; b. Gross profit (loss); c. Profit (loss) d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; e. Net comprehensive profit; f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; g. Profit (loss) per share; h. Total assets; i. Total liabilities; j. Total equity; k. Profit (loss) ratio to total assets; l. Profit (loss) ratio to equity; m. Profit (loss) ratio to revenue; n. Current ratio; o. Liabilities ratio to equity; p. Liabilities ratio to total assets; and q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.
II. Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		I. Shares Information Shares information (if any) shall include at least:
<p>1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p>	7	<p>1. Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Number of issued shares; b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed. <p>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 	N/A	2. <i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>The execution date of corporate action;</i> <i>Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;</i> <i>Shares volume issued before and after corporate actions; and</i> <i>Shares price before and after corporate actions.</i>
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	3. <i>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</i>
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	4. <i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i>
III. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:		III. <i>Board of Directors' Report Board of Directors' Report shall include at least:</i>
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. 	22-27	1. <i>A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;</i> <i>Comparison between achievement of results and targets; and</i> <i>Challenges faced by the Issuer or Listed Company.</i>
2. Gambaran tentang prospek usaha.	22-27	2. <i>An overview of business prospects.</i>
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	22-27	3. <i>Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and</i>
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	22-27	4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).</i>
IV. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		IV. <i>Board of Commissioners' Report Board of Commissioner's Report shall include at least:</i>
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	12-15	1. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;</i>
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	12-15	2. <i>Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.</i>
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	12-15	3. <i>View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.</i>
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	12-15	4. <i>View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.</i>
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	12-15	5. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	12-15	6. <i>Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.</i>
V. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		IV. <i>Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:</i>
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	38-39, 44	1. <i>Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.</i>
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	44	2. <i>Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;</i>
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	38-39	3. <i>Brief history of Issuer or Listed Company.</i>
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	45	4. <i>Vision and mission of the Issuer or Listed Company.</i>
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	47	5. <i>The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.</i>
6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	48	6. <i>Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.</i>
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	30-34	7. <i>Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Foto terbaru; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	18-20	<p>8. <i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name;</i> <i>Latest picture;</i> <i>Age;</i> <i>Citizenship;</i> <i>Educational history;</i> <i>Work experience, includes information as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</i> <i>legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</i> <i>concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and</i> <i>work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and</i> <i>Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and</i> <i>Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);</i>
<p>9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.</p>	N/A	<p>9. <i>In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors' members and/or Board of Commissioners' members.</i></p>
<p>10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.</p>	60-61	<p>10. <i>The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	69-71	<p>11. <i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;</i> b. <i>Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company;</i> c. <i>Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;</i>
<p>12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing; 	71	<p>12. <i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Local institution ownership;</i> b. <i>Foreign institution ownership;</i> c. <i>Local individual ownership; and</i> d. <i>Foreign individual ownership;</i>
<p>13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p>	70	<p>13. <i>Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.</i></p>
<p>14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);</p> <p>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	54	<p>14. <i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any).</i></p> <p><i>For subsidiary entities, please add information about the address.</i></p>
<p>15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).</p>	68	<p>15. <i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).</i></p>
<p>16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).</p>	N/A	<p>16. <i>Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).</i></p>
<p>17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.</p>	55	<p>17. <i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i></p>
<p>18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p>	55	<p><i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and</i></p>
<p>19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada). 	46	<p><i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name of award and/or certification;</i> b. <i>Agency or institution that provides the award; and</i> c. <i>The validity period of award and/or certification (if any).</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		VI. <i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Pendapatan/penjualan; dan Profitabilitas. 	76-78	1. <i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Production, which includes the process, capacity, and development;</i> <i>Revenue/sales; and</i> <i>Profitability.</i>
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Arus kas. 	79-84	2. <i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> <i>Equity;</i> <i>Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and</i> <i>Cash flow.</i>
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	84-85	3. <i>Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.</i>
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	84	4. <i>Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.</i>
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	85	5. <i>Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.</i>
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. 	88	6. <i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>The purpose of the ties;</i> <i>Source of funds expected to fulfill the said ties;</i> <i>Currency of denomination; and</i> <i>Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.</i>
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	87	7. <i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Type of capital goods investment;</i> <i>Objective of capital goods investment; and</i> <i>The investment value of capital goods</i>
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	96	8. <i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).</i>
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	100	9. <i>Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. 	85-86	<p>10. Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
<p>11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. 	86	<p>11. Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
<p>12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	89-92	<p>12. Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</p>
<p>13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. 	88-89	<p>13. Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dividend policy; b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and d. Amount of paid dividend per year.
<p>14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. 	95	<p>14. Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.
<p>15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait 	95-96	<p>15. Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance
<p>16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	99	<p>16. Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and</p>
<p>17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p>	96-98	<p>17. Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
VII. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		VII. <i>Corporate Governance</i> <i>Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
1. Direksi, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	117-121	1. <i>The Board of Directors, among others includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> <i>Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;</i> <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;</i> <i>Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;</i> <i>Information on previous GMS resolution, which includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>GMS resolution realized in the fiscal year; and</i> <i>the reason in the event of a resolution that has not been realized;</i> <i>Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>GMS resolution realized in the fiscal year; and</i> <i>the reason in the event of a resolution that has not been realized; and</i> <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;</i>
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Kriteria yang digunakan; dan Pihak yang melakukan penilaian; 	113-116	2. <i>The Board of Commissioners, among others includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;</i> <i>Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;</i> <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;</i> <i>Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;</i> <i>Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>procedure of performance assessment;</i> <i>the criteria used; and</i> <i>the party carrying out the assessment;</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<ul style="list-style-type: none"> f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: Alasan tidak dibentuknya komite; dan <ul style="list-style-type: none"> 1) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 		<ul style="list-style-type: none"> f. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and</i> g. <i>In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>The reason why such committee is not established; and</i> 2) <i>Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;</i>
<ul style="list-style-type: none"> 3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	N/A	<ul style="list-style-type: none"> 3. <i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name;</i> b. <i>Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i> c. <i>Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;</i>
<ul style="list-style-type: none"> 4. Komite Audit, mencakup antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	126-129	<ul style="list-style-type: none"> 4. <i>Audit Committee, among others includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name and position in the committee;</i> b. <i>Age</i> c. <i>Citizenship;</i> d. <i>Educational history;</i> e. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i> 2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> f. <i>Working period and term of service of the member of Audit Committee;</i> g. <i>Independence statement of the Audit Committee;</i> h. <i>Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</i> i. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i> j. <i>Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	130	<p>5. <i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name and position in the committee;</i> b. <i>Age;</i> c. <i>Citizenship;</i> d. <i>Educational history;</i> e. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i> 2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> f. <i>Working period and term of service of the member of committee;</i> g. <i>Description of duties and responsibilities;</i> h. <i>Statement of the committee's guidelines or charter;</i> i. <i>Independency statement of the committee;</i> j. <i>Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;</i> k. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i> l. <i>Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;</i>
<p>6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	123-125	<p>6. <i>Corporate Secretary, among others includes;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name;</i> b. <i>Domicile;</i> c. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>basis of appointment as the Corporate Secretary;</i> 2) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> d. <i>Educational history;</i> e. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i> f. <i>Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	130-133	<p>7. <i>Internal Audit Unit, among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Name of head of Internal Audit Unit;</i> b. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</i> 2) <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i> c. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i> d. <i>Training attended in the fiscal year;</i> e. <i>Structure and position of the Internal Audit Unit;</i> f. <i>Description of duties and responsibilities;</i> g. <i>Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</i> h. <i>Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;</i>
<p>8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	135-136	<p>8. <i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and</i> b. <i>Review on the effectiveness of internal control system;</i>
<p>9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	137-140	<p>9. <i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</i> b. <i>Type of risk and its management; and</i> c. <i>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;</i>
<p>10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	140	<p>10. <i>Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Subject of the case/claim;</i> b. <i>Status of settlement of case/claim; and</i> c. <i>Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;</i>
<p>11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);</p>	140	<p>11. <i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);</i></p>
<p>12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	144-145	<p>12. <i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Principles of the code of conduct;</i> b. <i>Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and</i> c. <i>Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;</i>
<p>13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);</p>	144-145	<p>13. <i>Information on corporate culture or corporate values (if any);</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham dan/atau opsi; Jangka waktu pelaksanaan; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga pelaksanaan; 	141	14. <i>Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Number of shares and/or share options;</i> <i>Exercise period;</i> <i>Requirement of eligible employee and/or management; and</i> <i>Exercise price</i>
15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Cara penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi pelapor; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Tindak lanjut pengaduan; 	143	15. <i>Description of whistleblowing system in the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Mechanism of whistleblowing system;</i> <i>Protection for the whistleblower;</i> <i>Complaint handling;</i> <i>Party that manages the complaint; and</i> <i>Result of complaint handling, at least includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and</i> <i>Complaint follow-up;</i>
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 	145	16. <i>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or</i> <i>Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);</i>
VIII. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		VIII. <i>Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company</i>
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <ol style="list-style-type: none"> Lingkungan hidup, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> kesetaraan gender dan kesempatan kerja; sarana dan keselamatan kerja; tingkat perpindahan (turnover) karyawan; tingkat kecelakaan kerja; pendidikan dan/atau pelatihan; remunerasi; dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; 	148-155	1. <i>Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Environmental, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;</i> <i>issuer's or Listed Company's waste treatment system;</i> <i>complaint mechanism of environmental issue; and</i> <i>certificate on environmental;</i> <i>Practice of employment, occupational health and safety, among others:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>equality of gender and work opportunity;</i> <i>facility and work safety;</i> <i>employee turnover rate;</i> <i>occupational accident rate</i> <i>training;</i> <i>remuneration;</i> <i>complaint mechanism of employment issue;</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>c. Pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penggunaan tenaga kerja lokal; 2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4) bentuk donasi lainnya; dan 5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); <p>d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanganan dalam pengaduan konsumen. 		<p>c. <i>Community and social development, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>local worker recruitment;</i> 2) <i>community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;</i> 3) <i>social facility repairment;</i> 4) <i>other donations; and</i> 5) <i>socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any);</i> <p>d. <i>Product and/or service responsibility, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>customer's health and safety;</i> 2) <i>product and/or service information;</i> 3) <i>facility, total, and customer complaint handling.</i>
<p>2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	N/A	<p>2. <i>In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i></p>
<p>3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p>	N/A	<p>3. <i>Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.</i></p>
<p>IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p>		<p>IX. <i>Audited Financial Statements</i></p>
<p>1. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	√	<p>1. <i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i></p>
<p>X. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p>		<p>IX. <i>Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</i></p>
<p>1. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	√	<p>1. <i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i></p>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements
As Of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>. Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>. Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk)	5 – 63	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements Supplementary Information (the Financial Information of the Parent Entity)</i>
Laporan Posisi Keuangan	i-ii	<i>..... Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	iii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	iv	<i>..... Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	v-vi	<i>..... Statement of Cash Flows</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----|----------------------------------|---|
| 1. | Nama/Name | : Ronny Kurniawan |
| | Alamat kantor/Office address | : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili/Domicile address | : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| | Nomor telepon/Phone number | : 6221-22958999 |
| | Jabatan/Position | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. | Nama/Name | : Rudy Sutiono |
| | Alamat kantor/Office address | : Gedung Centennial lantai 26, Unit A & B
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930 |
| | Alamat domisili/Domicile address | : Jalan Masjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat |
| | Nomor telepon/Phone number | : 6221-22958999 |
| | Jabatan/ Position | : Direktur/ Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | <i>We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2020 / March 20, 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors






Ronny Kurniawan **Rudy Sutiono**
 Direktur Utama / Direktur / Director
 Presiden Director

PT Trans Power Marine Tbk

Centennial tower 26th fl, Unit A & B
 Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25
 Jakarta Selatan 12930
 T: +62-21-22958999 (hunting) F: +62-21-2295837/38
 www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TRANS POWER MARINE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk (“Perusahaan”) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-2/1/III/2020

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT TRANS POWER MARINE Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk (the “Company”) and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management’s responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors’ responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)**

Laporan Nomor: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-
2/1/III/2020

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(CONTINUED)**

Report Number: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-
2/1/III/2020

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)**Laporan Nomor: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-
2/1/III/2020**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(CONTINUED)**Report Number: 00010/3.0251/AU.1/06/0452-
2/1/III/2020**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Pradhono

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,693,698	2d,2e,2f 4,22,23	4,628,282	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek – pihak berelasi	36,028	2d, 2l, 20,23	-	Short-term investment – related party
Piutang usaha		2d,2e,5		Trade receivables
Pihak ketiga – bersih	12,508,615	22,23	11,754,950	Third parties – net
Pihak berelasi – bersih	466,777	2l, 20	-	Related party – net
Piutang lain-lain		2d,2e		Other receivables
Pihak ketiga	185,313	22,23	289,621	Third parties
Persediaan	415,014	2g,6	472,044	Inventories
Pembayaran di muka	706,028	2h,7	609,396	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	19,011,473		17,754,293	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	91,235,913	2i,2k,8	92,466,285	Vessels and equipments – net
Uang muka pembelian aset tetap	1,227,205		962,127	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	161,193	2d,2e,2j, 21,22,23	294,849	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	92,624,311		93,723,261	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	111,635,784		111,477,554	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,231,339	2d,11,23	8,764,770	<i>Short-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Utang usaha Pihak ketiga	5,591,028	2d,2e,9,22,23	5,341,499	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	4,081	2l,20	-	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain Pihak ketiga	94	2d,2e,22,23	1,334	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	94	2d,2e,22,23	1,334	<i>Other payables</i>
Utang pajak	273,167	2p,10	274,828	<i>Third parties</i>
Beban akrual	1,265,918	2d,2e,22,23	939,746	<i>Taxes payable</i>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,203,669	2d,2e,11,22,23	8,691,422	<i>Accrual expenses</i>
				<i>Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22,569,296		24,013,599	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,954,346	2d,2e,11,22,23	10,917,802	<i>Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja	1,053,309	2n,12	911,608	<i>Employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,007,655		11,829,410	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32,576,951		35,843,009	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value of Rp 100 per share
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				Authorized – 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m, 14	4,926,287	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali	(76,902)	2c	(76,902)	Differences in value of equity transaction with non- controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	239,866	15	223,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	45,671,235		42,262,947	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	79,058,833		75,634,545	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	111,635,784		111,477,554	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	47,688,689	2o,16	43,873,703	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	33,295,946	2o,17	29,916,955	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	14,392,743		13,956,748	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3,806,086)	2o,2l,18,20	(3,529,093)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1,705,115)	2o	(1,879,310)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	98,084	2e	(253,543)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain – bersih	(168,113)	2o	(161,968)	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	8,811,513		8,132,834	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(572,264)	2p,10	(526,484)	Final tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	8,239,249		7,606,350	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	122,013	2n,12	135,126	Remeasurement gain of employee benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8,361,262		7,741,476	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	8,239,249		7,625,503	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		(19,153)	Non-controlling interests
JUMLAH	8,239,249		7,606,350	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	8,361,262		7,760,629	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		(19,153)	Non-controlling interests
JUMLAH	8,361,262		7,741,476	TOTAL
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0031	2q,19	0.0029	Basic Earnings Per Share attributed to Owners of the Parent Entity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Differences in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	28,298,347	4,926,287	-	214,366	36,788,938	70,227,938	(28,239)	70,199,699	Balance as of January 1, 2018
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	9,500	(9,500)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	13	-	-	-	(2,277,120)	(2,277,120)	-	(2,277,120)	Cash dividend
Penambahan investasi saham entitas anak yang diakuisisi dari kepentingan non-pengendali	1c	-	(76,902)	-	-	(76,902)	47,392	(29,510)	Increase in investments in shares of a subsidiary acquired from non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	7,625,503	7,625,503	(19,153)	7,606,350	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	135,126	135,126	-	135,126	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	28,298,347	4,926,287	(76,902)	223,866	42,262,947	75,634,545	-	75,634,545	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	16,000	(16,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	13	-	-	-	(4,936,974)	(4,936,974)	-	(4,936,974)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	8,239,249	8,239,249	-	8,239,249	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	12	-	-	-	122,013	122,013	-	122,013	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	28,298,347	4,926,287	(76,902)	239,866	45,671,235	79,058,833	-	79,058,833	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46,443,461		41,687,526	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(23,072,725)		(19,902,756)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,561,262)		(3,547,175)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(1,705,115)		(1,879,310)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain – bersih	(508,051)		(1,020,287)	<i>Others – net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17,596,308		15,337,998	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7,357,839)	8	(3,168,669)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1,227,205)		(962,127)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	8	2,273,401	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipments</i>
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain – bersih	132,020		(148,592)	<i>Receipts (acquisition) of other assets – net</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8,453,024)		(2,005,987)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(533,431)	11	(1,805,526)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran dividen	(4,936,974)	13	(2,277,120)	<i>Payments of dividend</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	6,662,713		1,034,483	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(10,256,562)	11	(9,344,643)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,064,254)		(12,392,806)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	79,030		939,205	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(13,614)		13,085	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,628,282	4	3,675,992	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4,693,698	4	4,628,282	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	50,542		51,811	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,467,054		1,399,895	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	2,176,102		3,176,576	<i>Time deposits</i>
Jumlah	4,693,698		4,628,282	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 39 tanggal 25 Juni 2015, antara lain mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan tata cara pengangkatan komisaris dan direksi perusahaan publik. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-951056 tanggal 13 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 39 dated June 25, 2015, concerning among others, the implementation of Annual General Meeting of Stockholders and the procedures on the appointment of the public company's commissioners and directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.951056 dated July 13, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	99.94%	99.94%	\$ 276,240	\$ 339,347

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan TLP dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13 tanggal 16 November 2018, para pemegang saham TLP menyetujui pengalihan saham milik PT Nusantara Indah Cemerlang sebesar 450 lembar saham atau 30% dari jumlah seluruh saham kepada Perusahaan dan Silvy Oktrianti masing-masing sebesar 449 dan 1 lembar saham.

Entitas Anak masih dalam tahap pengembangan. Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Alberth Kindangen	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	:	Rony Kurniawan	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	Vice President Director
Direktur	:	Rudy Sutiono	Directors
	:	Aman Suaedi	
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia	Chairman
Anggota	:	S. Cahyono	Member
	:	P. Maria	

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of December 31, 2019 and 2018, the consolidated subsidiary is as follow:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2019	2018	2019	2018
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2014	99.94%	99.94%	\$ 276,240	\$ 339,347

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established TLP with share ownership of 70% and 30%, respectively.

Based on the notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13, dated November 16, 2018, TLP's shareholders approved the transfer of PT Nusantara Indah Cemerlang's ownership of 450 shares or 30% of the total TLP shares to the Company and Silvy Oktrianti amounting to 449 and 1 shares, respectively.

The Subsidiary is still in development stage. The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

		<u>31 Desember 2018/December 31, 2018</u>	
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:
Komisaris	:	Silvya Oktrianti	:
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:
Direksi			
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo	:
Direktur	:	Rudy Sutiono	:
		Aman Suaedi	:
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	:
Komite Audit			
Ketua	:	Hongisisilia	:
Anggota	:	S. Cahyono	:
		P. Maria	:

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 91 dan 88 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Board of Commissioners	
	<i>President Commissioner</i>
	<i>Commissioner</i>
	<i>Independent Commissioner</i>
Board of Directors	
	<i>President Director</i>
	<i>Vice President Director</i>
	<i>Directors</i>
	<i>Independent Director</i>
Audit Committee	
	<i>Chairman</i>
	<i>Member</i>

The Company has appointed Rudy Sutiono as *Corporate Secretary*.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had 91 and 88 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 20, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2019:

Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019. Amendments to PSAK No. 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program settlement can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2019: (Lanjutan)

ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2019: (Lanjutan)

ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. ISAK No. 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This ISAK is to clarifies and guidance of uncertainty over income tax treatments at financial report.

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effects of these accounting standards stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71: Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the the Company and its Subsidiary to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company and its Subsidiary will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. PSAK No. 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2020: (Continued)

PSAK No. 73: Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiary presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- the ability to use its power over the investee to affect its returns.
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah investasi jangka pendek.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as financial assets at fair value through profit or loss is short-term investment.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Loans and receivables

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial asset

The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrual expenses and bank and non-bank financial institution loans.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
US\$1	13,901
Euro1	1.12
SGD1	0.74

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	14,481	US\$1
	1.14	Euro1
	0.73	SGD1

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminakan diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal tunda	5 – 16
Tongkang	5 – 20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Sarana prasarana	16
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipments (Continued)

Tugboat
Barge
Heavy equipment
Ship equipment
Vehicles
Leasehold improvement
Office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of security deposit and tender guarantee.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company and its Subsidiary will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

(i) Pendapatan sewa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat program barunya dari periode kontrak *charter* tersebut.

(ii) Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

(i) Rent revenue

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

(ii) Interest/income expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 23.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company and its Subsidiary evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its Subsidiary expects to collect.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
(Lanjutan)**

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

**Allowance for Impairment Losses of
Receivables (Continued)**

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 23.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)".

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2019
Kas	50,542
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	970,820
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241,958
PT Bank OCBC NISP Tbk	141,566
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	129,493

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	
	51,811	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	915,021	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	344	PT Bank OCBC NISP Tbk
	41,463	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	14,215	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019
Bank (Lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
Rupiah (Lanjutan)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101,333
PT Bank UOB Indonesia Indonesia Eximbank	59,423 20,239
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17,657 - -
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank UOB Indonesia PT Bank Danamon Indonesia Tbk	372,314 208,340 112,006 9,843
Indonesia Eximbank PT Bank QNB Indonesia Tbk	65,300 16,680 26,849
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	9,925
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	- 3,743
Sub-jumlah	2,467,054
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,438,745
PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	737,357 - 1,035,840
PT Bank Bukopin Tbk	- 759,616
Sub-jumlah	2,176,102
Jumlah	4,693,698

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 3,75%-8,5% dan 6,5%-7,5% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan 1,75%-2,25% dan 1,75% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018	
		Cash in banks (Continued)
		<u>Third parties (Continued)</u>
		Rupiah (Continued)
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	224,435	PT Bank UOB Indonesia Indonesia Eximbank
	-	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	61,800	US Dollar
	24,576	PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank UOB Indonesia PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Indonesia Eximbank PT Bank QNB Indonesia Tbk
	1,644	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	3,361	Sub-total
	-	
	9,843	Time deposits
	59,623	<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	26,849	PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Bukopin Tbk
	12,978	Sub-total
	3,743	Total
	1,399,895	
	3,176,576	
	4,628,282	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earned annual interest rate at 3.75%-8.5% and 6.5%-7.5% for Rupiah currency in 2019 and 2018, respectively, and 1.75%-2.25% and 1.75% for US Dollar currency in 2019 and 2018, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
PT Borneo Indobara	4,794,466
PT Jorong Barutama Greston	2,110,742
PT Korintiga Hutani	1,913,841
PT Energy Transporter Indonesia	1,326,455
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	685,413
PT Krakatau Steel Tbk	581,312
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	466,084
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	283,475
PT Holcim Indonesia Tbk	9,011
PT Energi Samudra Logistics	-
PT Trubaindo Coal Mining	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 300.000)	434,542
Sub-jumlah	12,605,341
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(96,726)
Pihak ketiga – bersih	12,508,615
Pihak berelasi	
PT Energi Samudra Logistics	502,070
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(35,293)
Pihak berelasi – bersih	466,777
Jumlah	12,975,392

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	9,171,773
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	2,643,971
31 – 60 hari	198,351
61 – 90 hari	248,413
> 90 hari	844,903
Sub-jumlah	13,107,411
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(132,019)
Jumlah	12,975,392

5. TRADE RECEIVABLES

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	2018	
		Third parties
		PT Borneo Indobara
		PT Jorong Barutama
		Greston
		PT Korintiga Hutani
		PT Energy Transporter Indonesia
		PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
		PT Krakatau Steel Tbk
		PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
		PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
		PT Holcim Indonesia Tbk
		PT Energi Samudra Logistics
		PT Trubaindo Coal Mining
		Others (below US\$ 300,000 each)
		Sub-total
		Less allowance for impairment in value
		Third parties – net
		Related party
		PT Energi Samudra Logistics
		Less allowance for impairment in value
		Related party – net
		Total

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	2018	
		Not yet due
		Past due
		1 – 30 days
		31 – 60 days
		61 – 90 days
		> 90 days
		Sub-total
		Less allowance for impairment in value
		Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	10,690,616
Dolar AS	2,416,795
Jumlah	13,107,411
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang (132,019)
Jumlah neto	12,975,392

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	111,128
Penyisihan tahun berjalan	18,386
Rugi (laba) selisih kurs	2,505
Saldo akhir	132,019

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

	2019
Bahan bakar	402,562
Suku cadang	12,452
Jumlah	415,014

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2018	
	9,872,823	Rupiah
	1,993,255	US Dollar
Jumlah	11,866,078	Total
(111,128)	Less allowance for impairment in value
Jumlah neto	11,754,950	Net total

Change in allowance for impairment are as follows:

	2018	
	90,855	Beginning balance
	23,949	Allowance for the year
(3,676)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	111,128	Ending balance

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

6. INVENTORIES

	2018	
	361,450	Fuel
	110,594	Spareparts
Jumlah	472,044	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PEMBAYARAN DI MUKA

	2019
Beban dibayar di muka	
Asuransi	106,408
Sewa	14,901
Lain-lain	125,370
Uang muka	459,349
Jumlah	706,028

7. PREPAYMENTS

	2018	
	145,860	<i>Prepaid expenses</i>
	42,122	<i>Insurance</i>
	5,657	<i>Rental</i>
	415,757	<i>Others</i>
Jumlah	609,396	Total

8. ASET TETAP

	Saldo 1 Jan 2019/ Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	55,341,804	4,246,996	144,401	59,444,399	<i>Tugboat</i>
Tongkang	87,273,207	3,826,548	168,587	90,931,168	<i>Barge</i>
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,415,087	222,783	-	1,637,870	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	656,627	35,136	33,349	658,414	<i>Vehicles</i>
					<i>Leasehold</i>
Sarana prasarana	218,863	9,842	-	228,705	<i>improvement</i>
Peralatan kantor	447,211	3,031	-	450,242	<i>Office equipment</i>
Jumlah	146,555,598	8,344,336	346,337	154,553,597	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	24,126,616	4,148,902	98,024	28,177,494	<i>Tugboat</i>
Tongkang	27,520,058	4,876,503	92,229	32,304,332	<i>Barge</i>
Alat berat	745,301	150,350	-	895,651	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,094,607	152,105	-	1,246,712	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	272,008	73,052	33,349	311,711	<i>Vehicles</i>
					<i>Leasehold</i>
Sarana prasarana	6,839	13,793	-	20,632	<i>improvement</i>
Peralatan kantor	323,884	37,268	-	361,152	<i>Office equipment</i>
Jumlah	54,089,313	9,451,973	223,602	63,317,684	Total
Nilai buku	92,466,285			91,235,913	Book value

8. VESSELS AND EQUIPMENTS

	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	54,138,001	2,428,801	1,224,998	55,341,804	<i>Tugboat</i>
Tongkang	88,317,527	1,831,391	2,875,711	87,273,207	<i>Barge</i>
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,323,783	91,304	-	1,415,087	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	619,853	228,234	191,460	656,627	<i>Vehicles</i>
					<i>Leasehold</i>
Sarana prasarana	-	218,863	-	218,863	<i>improvement</i>
Peralatan kantor	313,493	133,718	-	447,211	<i>Office equipment</i>
Jumlah	145,915,456	4,932,311	4,292,169	146,555,598	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	21,049,912	3,726,959	650,255	24,126,616	Tugboat
Tongkang	23,756,563	4,566,085	802,590	27,520,058	Barge
Alat berat	594,951	150,350	-	745,301	Heavy equipment
Peralatan kapal	808,436	286,171	-	1,094,607	Ship equipment
Kendaraan	354,755	78,874	161,621	272,008	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	-	6,839	-	6,839	improvement
Peralatan kantor	296,756	27,128	-	323,884	Office equipment
Jumlah	46,861,373	8,842,406	1,614,466	54,089,313	Total
Nilai buku	<u>99,054,083</u>			<u>92,466,285</u>	Book value

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

	Saldo 1 Jan 2018/ Balance as of Jan 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2018/ Balance as of Dec 31, 2018	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	21,049,912	3,726,959	650,255	24,126,616	Tugboat
Tongkang	23,756,563	4,566,085	802,590	27,520,058	Barge
Alat berat	594,951	150,350	-	745,301	Heavy equipment
Peralatan kapal	808,436	286,171	-	1,094,607	Ship equipment
Kendaraan	354,755	78,874	161,621	272,008	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	-	6,839	-	6,839	improvement
Peralatan kantor	296,756	27,128	-	323,884	Office equipment
Jumlah	46,861,373	8,842,406	1,614,466	54,089,313	Total
Nilai buku	<u>99,054,083</u>			<u>92,466,285</u>	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019
Beban langsung	9,327,860
Beban umum dan administrasi	124,113
Jumlah	9,451,973

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2018	
Beban langsung	8,729,562	Direct costs
Beban umum dan administrasi	112,844	General and administrative expenses
Jumlah	8,842,406	Total

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019
Harga jual/penggantian	-
Nilai buku	(122,735)
Rugi atas pelepasan aset tetap	(122,735)

Details of loss on disposal of vessels and equipments are as follows:

	2018	
Harga jual/penggantian	2,544,050	Selling price/claim
Nilai buku	(2,677,703)	Book value
Rugi atas pelepasan aset tetap	(133,653)	Loss on disposal of vessels and equipments

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 104.650.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 99.150.000.

As of December 31, 2019, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US\$ 104,650,000. While on December 31, 2018, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured US\$ 99,150,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 143.616.447 dan US\$ 132.210.009 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US\$ 1.319.360 dan US\$ 826.990 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

9. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
PT Dutabahari Menara Line	542,551
PT Sinar Alam Duta Perdana II	389,059
PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan	298,932
PT Samudra Marine Indonesia	293,986
PT Karya Bersama Teknik	273,399
PT Karya Teknik Internusa Abadi	241,180
PT Widya Waskita Wijaya	217,443
PT Andika Teguhsetya	131,846
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	3,202,632
Sub-jumlah	5,591,028
Pihak berelasi	
PT Energi Samudra Logistics	4,081
Jumlah	5,595,109

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	5,441,490
Euro	61,684
SGD	59,145
Dolar AS	32,790
Jumlah	5,595,109

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 143,616,447 and US\$ 132,210,009 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 1,319,360 and US\$ 826,990, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	2018	
		Third parties
		PT Dutabahari Menara Line
	516,082	PT Sinar Alam Duta Perdana II
	764,149	PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan
	-	PT Samudra Marine Indonesia
	130,364	PT Karya Bersama Teknik
	132,991	PT Karya Teknik Internusa Abadi
	-	PT Widya Waskita Wijaya
	277,710	PT Andika Teguhsetya
	3,520,203	Others (below US\$ 200,000 each)
	5,341,499	Sub-total
		Related party
	-	PT Energi Samudra Logistics
	5,341,499	Total

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2018	
	4,942,949	Rupiah
	256,744	Euro
	57,404	SGD
	84,402	Dolar AS
	5,341,499	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

- c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	3,646,059
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	463,482
31 – 60 hari	515,489
61 – 90 hari	170,560
> 90 hari	799,519
Jumlah	5,595,109

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. PERPAJAKAN

- a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 572.264 dan US\$ 526.484 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

- b. Utang Pajak

	2019
Pajak pertambahan nilai	238,085
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	210
Pasal 15	4,631
Pasal 21	25,051
Pasal 23	5,190
Jumlah	273,167

- c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8,811,513

9. TRADE PAYABLES (Continued)

- c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	2018	
	2,001,941	Not yet due
		Past due
	1,248,437	1 – 30 days
	644,368	31 – 60 days
	621,253	61 – 90 days
	825,500	> 90 days
Total	5,341,499	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

10. TAXATION

- a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 572,264 and US\$ 526,484 in 2019 and 2018, respectively.

- b. Taxes Payable

	2018	
	242,984	Value added tax
		Income tax
	320	Article 4 (2)
	4,252	Article 15
	19,440	Article 21
	7,832	Article 23
Total	274,828	Total

- c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2018	
Profit before final tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	8,132,834	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

	2019
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	65,668
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	8,877,181
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(47,688,689)
Pendapatan bunga	(212,962)
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	37,030,750
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,993,720
Jumlah beda tetap	(8,877,181)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan diatas menjadi dasar dalam pengisian dan akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2019 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2018 ke kantor pajak.

10. TAXATION (Continued)

c. Non-Final Income Tax (Continued)

	2018	
	79,850	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
	8,212,684	<i>Profit before income tax of the Company</i>
		Permanent differences
	(43,873,703)	<i>Income subjected to final income tax</i>
	(83,042)	<i>Interest income</i>
	33,375,153	<i>Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax</i>
	2,368,908	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
	(8,212,684)	<i>Total permanent differences</i>
	-	Taxable income for the current year

The amounts of the Company's taxable income for 2019, as stated in the foregoing become a basis and will be reported by the Company in its 2019 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2018, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

	2019
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,798,870
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,377,301
Indonesia Eximbank	1,900,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	901,031
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	254,137
Jumlah	8,231,339

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2018	
	3,399,686	Short-term bank and non-bank financial institution loans
	2,656,183	Third parties
	1,900,000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	316,226	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd</i>
	492,675	<i>Indonesia Eximbank</i>
	8,764,770	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

	2019
Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang	
Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	9,174,126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,165,240
Chailease International Financial Services Co., Ltd	2,127,856
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,644,430
PT BCA Finance	100,895
PT Bank QNB Indonesia Tbk	44,162
Jumlah utang bank jangka panjang	16,256,709
Dikurangi:	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7,203,669
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	98,694
Bagian jangka panjang	8,954,346

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000 yang digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2019.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit crane barge. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

	2018	
		Long-term bank and non-bank financial institution loans
		Third parties
		Indonesia Eximbank
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		Chailease International Financial Services Co., Ltd
		PT Bank OUB Indonesia Tbk
		PT BCA Finance
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		Total long-term bank loans
		Less:
		Current maturities
		Unamortized cost of loans
		Long-term portion

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000 which was used for the acquisition of 4 (four) sets of tugboats and barges. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively. This loan has been paid on November 8, 2019.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) unit crane barge. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which was used for the acquisition of 8 (eight) sets of tugboats and 8 (eight) barges. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,05% dan 5%-6,05% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2019.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,05%-6,20% dan 5%-6,05% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan modal kerja ekspor II (PMKE II) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.800.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25%-6,4% dan 5,4%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Juli 2024.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 8.668.986 dan US\$ 6.389.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 9.174.126 dan US\$ 17.843.112.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000.

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman menjadi pembiayaan modal kerja ekspor sebesar US\$ 4.000.000 diubah menjadi pembiayaan modal kerja ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,85%-6% dan 5%-5,85% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman PMKE I masing-masing sebesar US\$ 1.900.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 8 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 dan 3305;

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) set of crane barge. This facility bears interest at 6.05% and 5%-6.05% per annum in 2019 and 2018, respectively. This loan has been paid on December 23, 2019.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 6.05%-6.20% and 5%-6.05% per annum in 2019 and 2018, respectively.

On July 6, 2017, the Company obtained export working capital credit financing II (PMKE II) with a maximum loan limit amounting to US\$ 1,800,000. This facility bears interest at 6.25%-6.4% and 5.4%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively, and payable in monthly installments up to July 2024.

Principal installment payments in 2019 and 2018 were US\$ 8,668,986 and US\$ 6,389,000 respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for these loan facilities were US\$ 9,174,126 and US\$ 17,843,112, respectively.

In July 2013, the Company obtained a credit facility in the form of export working capital financing with a maximum loan limit amounting to US\$ 4,000,000.

On July 6, 2017, the Company has amended the credit agreement of credit facility to export working capital financing amounting to US\$ 4,000,000 changed to export working capital credit financing I (PMKE I) with a maximum loan limit amounting to US\$ 2,000,000. This facility bears interest at 5.85%-6% and 5%-5.85% per annum in 2019 and 2018, respectively, and will be due in July 15, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for the PMKE I loan facility were US\$ 1,900,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 8 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 and 3305;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

- 11 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247 dan Santoso 5;
- 2 unit *crane barge* yakni Green Global dan Sovereign 8;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar US\$ 11.219.500.

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2019.
- ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.
- iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.
- iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2019.
- v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 50.000.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 310, 312, 321 dan 322;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 206, 241 dan Delta Cahaya 7;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 13.499.443.204.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

All these loan facilities are secured by the following collaterals: (Continued)

- 11 tugboats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247 and Santoso 5;
- 2 crane barges; they are Green Global and Sovereign 8;
- Fiduciary of trade receivables amounting to US\$ 11,219,500.

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding Changes in the Period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

- i. Export Investment Financing Facility I
 - The maturity date was extended until October 25, 2020. This loan has been paid on November 8, 2019.
- ii. Export Investment Financing Facility II
 - The maturity date was extended until February 25, 2021.
- iii. Export Investment Financing Facility III
 - The maturity date was extended until July 25, 2021.
- iv. Export Investment Financing Facility IV
 - The maturity date was extended until December 25, 2019. This loan has been paid on December 23, 2019.
- v. Export Investment Financing Facility V
 - The maturity date was extended until December 25, 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2018, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount equivalent to Rp 50,000,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 11.5% per annum in 2019 and payable in monthly installments up to December 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 4 barges; they are Gold Trans 310, 312, 321 and 322;
- 3 tugboats; they are Trans Power 206, 241 and Delta Cahaya 7;
- Fiduciary of trade receivables amounting to Rp 13,499,443,204.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio *debt to equity* maksimal 2,5 kali
- Rasio *debt service coverage* minimal 100%

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 6.000.000.000 (ekuivalen US\$ 423.946).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 44.000.000.000 (ekuivalen US\$ 3.165.240) dan Rp 15.000.000.000 (ekuivalen US\$ 1.035.840).

**Chailease International Financial Services Co.,
Ltd.**

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Libor per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar EUR 371.000 (ekuivalen US\$ 413.014).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar EUR 1.897.500 (ekuivalen US\$ 2.127.856).

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% untuk penambahan dalam US\$ dan 11,75% untuk penambahan dalam IDR per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2024.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Minimum current ratio 1 times
- Maximum debt to equity ratio 2.5 times
- Minimum debt to service coverage ratio 100%

Principal installments payments in 2019 was Rp 6,000,000,000 (equivalent to US\$ 423,946).

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of this loan facility were Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,165,240) and Rp 15,000,000,000 (equivalent to US\$ 1,035,840), respectively.

**Chailease International Financial Services Co.,
Ltd.**

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Libor per annum in 2019 and payable in monthly installments up to March 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;
- 3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.

Principal installments payments in 2019 was EUR 371,000 (equivalent to US\$ 413,014).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility was EUR 1,897,500 (equivalent to US\$ 2,127,856).

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 6.5% for addition in US\$ and 11.75% for addition in IDR per annum in 2019 and payable in monthly installments up to March 2024.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar US\$ 37.163.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 1.644.430.

PT BCA Finance

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 1.032.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 436.450.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.114.960.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 347.235.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;
- 2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.2 times and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 2 times

Principal installments payments in 2019 was US\$ 37,163.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of the loan facility was US\$ 1,644,430.

PT BCA Finance

In May 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 1,032,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In July 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 436,450,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.6% per annum and was collateralized by the vehicles.

In April 2018, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,114,960,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.61% per annum and was collateralized by the vehicles.

In April 2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 347,235,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 4.65% per annum and was collateralized by the vehicles.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT BCA Finance (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.274.944.689 (ekuivalen US\$ 89.567) dan Rp 969.127.462 (ekuivalen US\$ 67.720).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 1.402.535.548 (ekuivalen US\$ 100.895) dan Rp 2.330.245.237 (ekuivalen US\$ 160.918).

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2020.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi US\$ 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.798.870 dan US\$ 3.399.686.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar US\$ 541.893 dan US\$ 1.933.727.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 44.162 dan US\$ 586.055.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 dan KR Assist;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319.

Berdasarkan surat No. 102a/PK-1115/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan dengan pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tongkang GT 320 sebesar US\$ 1.146.777.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT BCA Finance (Continued)

Principal installments payments in 2019 and 2018 were Rp 1,274,944,689 (equivalent to US\$ 89,567) and Rp 969,127,462 (equivalent to US\$ 67,720), respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance for these loan facilities were Rp 1,402,535,548 (equivalent to US\$ 100,895) and Rp 2,330,245,237 (equivalent to US\$ 160,918), respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2020.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. In February 2019, the Company decreased the maximum facility to US\$ 1,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of these loan facilities were US\$ 2,798,870 and US\$ 3,399,686, respectively.

In February 2014, the Company obtained fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum.

Principal installments payments in 2019 and 2018 were US\$ 541,893 and US\$ 1,933,727, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 44,162 and US\$ 586,055, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 6 sets of tugboats; they are Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 and KR Assist;
- 4 sets of barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319.

Based on the letter No. 102a/PK-1115/X/2018 dated October 22, 2018 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of barge GT 320 amounting to US\$ 1,146,777.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan surat No. 002/PK-1115/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan tentang pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tunda TP 204 sebesar US\$ 570.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,1 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 3,5 kali

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000 dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.600.000.

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75-4% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2020 sedangkan untuk fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap telah dilunasi pada bulan April 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

Based on the letter No. 002/PK-1115/I/2019 dated January 9, 2019 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of tugboat TP 204 was US\$ 570,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.1 times and
- b. *Gearing Ratio* shall not be more than 3.5 times

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC)

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000 and the Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility became to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment became to US\$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility became to US\$ 5,000,000. On June 13, 2017, the combined limit became to US\$ 4,600,000.

On December 7, 2017, the combined limit became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in 2019 and 2018, respectively. Time revolving loan facility will be due on March 31, 2020 while loan facility with fixed installment has been paid on April 2018.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 5 sets of tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;
- 3 sets of barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Lanjutan)**

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali
- b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
- c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 2.377.301 dan US\$ 2.656.183.

Pembayaran pokok pinjaman fasilitas dengan cicilan tetap pada tahun 2018 adalah sebesar US\$ 175.598.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017 fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 3,25% + LIBOR dan 5,25%-5,5% per tahun pada tahun 2019 dan 2018 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 13 Juni 2020.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminkan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

Fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan 2 unit kapal tunda yaitu Trans Power 212 dan 213.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 901.031 dan US\$ 316.226.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC) (Continued)**

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for the time revolving loan facility were US\$ 2,377,301 and US\$ 2,656,183, respectively.

Principal installments payments for the loan facility with fixed installment in 2018 was US\$ 175,598.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility bears interest at 3.25% + LIBOR and 5.25% - 5.5% per annum in 2019 and 2018 and this facility has been extended until June 13, 2020.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;
- Assets pledged as collateral must be insured;
- Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.

This loan facility is secured by 2 tugboats; they are Trans Power 212 and 213.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for this loan facility were US\$ 901,031 and US\$ 316,226, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui sebagai berikut: Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6, 7, 8 dan 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,25%-5,5% per tahun pada tahun 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 November 2018.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 323 dan 325;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan *leverage* maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 sebesar US\$ 757.857.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 17.000.000.000. Pada bulan November 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 14.000.000.000. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan kembali menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2020.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boat purchasing.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions: the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring of KAB 6, 7, 8 and 9 with a maximum amount of US\$ 2,259,857. This facility bears interest at 5.25%-5.5% per annum in 2018. This loan has been paid on November 13, 2018.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 2 sets of barges; they are Gold Trans 323 and 325;
- 2 sets of tugboats; they are Trans Power 205 and 243;
- Customers's contracts with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and *leverage* shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

Principal installment payments in 2018 was US\$ 757,857.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 17,000,000,000. In November 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 14,000,000,000. In May 2017, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 5.5% and 5.25%-5.5% per annum in 2019 and 2018, respectively and will be due on January 21, 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 254.137 dan US\$ 492.675.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas Bank Garansi (BG) menjadi sebesar ekuivalen Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2017. Berdasarkan surat No. 288/PPWKP/COMM/0317 tanggal 20 April 2017 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2020.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan. Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan Juli 2018.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 66.696.406 (ekuivalen US\$ 4.923).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 254,137 and US\$ 492,675, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming equivalent to Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2017. Based on the letter No. 288/PPWKP/COMM/0317 dated April 20, 2017 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the maturity date was extended until January 21, 2020.

PT Bank Jasa Jakarta

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles. This facility has been fully paid on July 2018.

Principal installments payments in 2018 was Rp 66,696,406 (equivalent to US\$ 4,923).

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2019, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2020 dan 24 Januari 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pension	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% dan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/ 8% and 10% per annum for the year 2019 and 2018, respectively	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,8% dan 8,7% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/ 7.8% and 8.7% per annum for the year 2019 and 2018, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	142,728	147,172	Current service cost
Biaya bunga	81,155	62,068	Interest cost
Jumlah	223,883	209,240	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	911,608	896,454	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	223,883	209,240	Employee benefits expense
Penghasilan komprehensif lain	(122,013)	(135,126)	Other comprehensive income
Rugi (laba) selisih kurs	39,831	(58,960)	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	1,053,309	911,608	Balance at end of year

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 20, 2020 and January 24, 2019, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	911,608
Biaya jasa kini	142,728
Biaya bunga	81,155
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	(34,586)
Perubahan asumsi	(87,427)
Rugi (laba) selisih kurs	39,831
Saldo akhir tahun	1,053,309

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	961,035
Penurunan	1%	1,159,590

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019:

1 tahun	13,585
2-5 tahun	441,594
5-10 tahun	124,495
Lebih dari 10 tahun	473,635
Jumlah	1,053,309

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2018	
	896,454	<i>Balance at beginning of year</i>
	147,172	<i>Current service cost</i>
	62,068	<i>Interest cost</i>
		<i>Actuarial loss (gain) on:</i>
	17,082	<i>Historical adjustment</i>
	(152,208)	<i>Assumption changes</i>
	(58,960)	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	911,608	<i>Balance at end of the year</i>

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2019 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	1,158,329
Penurunan	1%	960,396

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019:

1 tahun	13,585	<i>Within 1 year</i>
2-5 tahun	441,594	<i>2-5 years</i>
5-10 tahun	124,495	<i>5-10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	473,635	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	1,053,309	<i>Total</i>

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018				
Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	PT Ascend Bangun Persada
Silvy Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvy Oktrianti
Masyarakat:				Public:
Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	144,604,300	5.48%	1,469,902	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2019, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 52 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2018 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 70.045.780.000 (ekuivalen dengan US\$ 4.936.974).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2019, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 52 dated May 29, 2019, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2018 amounting to Rp 70,045,780,000 (equivalent to US\$ 4,936,974).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2018, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 76 tanggal 23 Mei 2018 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2017 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 31.599.600.000 (ekuivalen dengan US\$ 2.277.120).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 76 dated May 23, 2018, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2017 amounting to Rp 31,599,600,000 (equivalent to US\$ 2,277,120).

Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Capital risk management

The Company manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	15,435,008
Pinjaman jangka panjang	8,954,346
Jumlah pinjaman	<u>24,389,354</u>
Kas dan setara kas	<u>4,693,698</u>
Pinjaman bersih	19,695,656
Ekuitas	79,058,833
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	25%

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	<u>4,926,287</u>

15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 16.000 dan US\$ 9.500 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing tanggal 29 Mei 2019 dan 23 Mei 2018.

13. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2018</u>	
		Debt
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		Total debt
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		Net debt
		<i>Equity</i>
		Net debt to equity ratio

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

		<i>Additional paid in capital in excess of par value</i>
		<i>Stock issuance</i>
		Net

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 16,000 and US\$ 9,500 in 2019 and 2018, respectively, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 29, 2019 and May 23, 2018, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Tunda dan Tongkang	33,469,343
<i>Floating Crane</i>	14,219,346
Jumlah	47,688,689

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berasal dari jasa pengangkutan.

Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019	
	%	US\$
PT Borneo Indobara	39%	18,381,437
PT Jorong Barutama Greston	21%	10,071,177
PT Korintiga Hutani	16%	7,560,982
PT Energi Transporter Indonesia	5%	2,249,094
		38,262,690

17. BEBAN LANGSUNG

	2019
Penyusutan (Catatan 8)	9,327,860
Bahan bakar	8,416,463
Sewa kapal	3,254,184
Operasional pelabuhan	1,934,203
Gaji	1,914,262
Suku cadang	1,463,153
Perbekalan	1,278,728
Asuransi	1,033,834
Pemeliharaan dan perbaikan	780,427
Peralatan kapal	768,065
Perlengkapan kapal	560,561
<i>Stevedoring</i>	329,710
Transportasi	276,439
<i>Surveyor</i>	250,633
Dokumen kapal	184,747
<i>Assist Tug</i>	117,602
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 250.000)	1,405,075
Jumlah	33,295,946

16. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	2018	
	29,882,207	<i>Tug and Barge</i>
	13,991,496	<i>Floating Crane</i>
Total	43,873,703	Total

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018 were derived from transportation services.

There is no revenue transaction with related party for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2018		
	%	US\$	
PT Borneo Indobara	19%	8,252,750	<i>PT Borneo Indobara</i>
PT Jorong Barutama Greston	14%	5,943,165	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
PT Korintiga Hutani	19%	8,473,018	<i>PT Korintiga Hutani</i>
PT Energi Transporter Indonesia	11%	4,791,892	<i>PT Energi Transporter Indonesia</i>
		27,460,825	

17. DIRECT COSTS

	2018	
	8,729,562	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	9,065,415	<i>Fuel</i>
	1,471,789	<i>Vessel rental</i>
	1,705,849	<i>Port operation</i>
	1,831,695	<i>Salaries</i>
	774,255	<i>Spareparts</i>
	1,044,150	<i>Supplies</i>
	1,022,679	<i>Insurance</i>
	546,405	<i>Repair and maintenance</i>
	567,941	<i>Tools and equipments</i>
	432,155	<i>Vessel supplies</i>
	336,586	<i>Stevedoring</i>
	210,828	<i>Transportation</i>
	245,620	<i>Surveyor</i>
	300,406	<i>Vessel document</i>
	341,694	<i>Assist Tug</i>
	1,289,926	<i>Others (below US\$ 250,000 each)</i>
Total	29,916,955	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk tahun 2019 dan 2018.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Gaji dan tunjangan	1,638,940
Pajak	309,889
Transportasi	264,688
Sewa	241,130
Imbalan kerja (Catatan 12)	223,883
Jasa profesional	157,469
Jamuan	136,783
Penyusutan dan amortisasi	124,113
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 100.000)	709,191
Jumlah	3,806,086

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8,239,249
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0031

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

17. DIRECT COSTS (Continued)

There is no purchases from individual suppliers which amount exceeding 10% of the net purchase in 2019 and 2018.

There is no purchases transaction from related party for the years ended December 31, 2019 and 2018.

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	1,707,387	Salaries and allowances
	333,335	Taxes
	207,498	Transportation
	266,369	Rent
	209,240	Employee benefits (Note 12)
	75,563	Professional Fee
	166,949	Entertainment
	160,132	Depreciation and amortization
	402,620	Others (below US\$ 100,000 each)
Total	3,529,093	

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	2018	
	7,625,503	Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
	2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
	0.0029	Basic earnings per share (in full US Dollars)

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Company have trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Transaction
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Operasional/ Operational
PT Nusadana Investama Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Investasi jangka pendek/ Short-term investment
PT Patin Resources	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Sewa kantor/ Office rent

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	2019	2018	
PT Energi Samudra Logistics Piutang usaha (Catatan 5)	466,777	-	PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)
Persentase terhadap jumlah aset	0.42%	-	Percentage of total assets
Reksadana Nusadana Dana Lancar dengan manajer investasi PT Nusadana Investama Indonesia Investasi jangka pendek	36,028	-	Mutual fund Nusadana Dana Lancar with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia Short-term investment
Persentase terhadap jumlah aset	0.03%	-	Percentage of total assets

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	2019	2018	
PT Energi Samudra Logistics Utang usaha (Catatan 9)	4,081	-	PT Energi Samudra Logistics Trade payables (Note 9)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.01%	-	Percentage of total liabilities

**20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Relationship and transaction

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Transaction
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Operasional/ Operational
PT Nusadana Investama Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Investasi jangka pendek/ Short-term investment
PT Patin Resources	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Sewa kantor/ Office rent

b. Balance:

Asset (as a percentage of total assets):

	2019	2018	
PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)	466,777	-	PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)
Percentage of total assets	0.42%	-	Percentage of total assets
Mutual fund Nusadana Dana Lancar with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia Short-term investment	36,028	-	Mutual fund Nusadana Dana Lancar with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia Short-term investment
Percentage of total assets	0.03%	-	Percentage of total assets

Liability (as a percentage of total liabilities):

	2019	2018	
PT Energi Samudra Logistics Trade payables (Note 9)	4,081	-	PT Energi Samudra Logistics Trade payables (Note 9)
Percentage of total liabilities	0.01%	-	Percentage of total liabilities

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

c. Transaksi

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor dengan jangka waktu 3 tahun dimulai tanggal 15 November 2017 sampai 14 November 2020. Sejak tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Patin Resources mempunyai hubungan berelasi. Jumlah beban sewa ruangan kantor sejak tanggal tersebut sebesar Rp 590.400.000 (ekuivalen US\$ 42.106) pada tahun 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	2019
Direksi	926,090
Komisaris	48,482
Jumlah	974,572

**20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

c. Transaction

In 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resources. The Company rented an office space with a period 3 years starting November 15, 2017 to November 14, 2020. Since October 16, 2019, the Company and PT Patin Resources have a related relationship. The related rent expenses for office space from that date amounting to Rp 590,400,000 (equivalent to US\$ 42,106) in 2019 and was recorded as part of "General and Administrative Expenses".

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	2019	2018	
Direksi	926,090	1,053,726	Directors
Komisaris	48,482	31,713	Commissioners
Jumlah	974,572	1,085,439	Total

21. PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2019/ December 2019
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Juni 2020/ June 2020
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	Agustus 2020/ August 2020
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ January 2015	Januari 2020/ January 2020
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2018/ January 2018	Desember 2019/ December 2019
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2018/ January 2018	Desember 2019/ December 2019
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Pelabuhan Buana Reja	April 2018/ April 2018	Desember 2021/ December 2021
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Holcim Indonesia Tbk	Mei 2018/ May 2018	April 2020/ April 2020
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ Coal Transhipment Contract	PT Sukses Tambang Jaya	Januari 2019/ January 2019	Desember 2019/ December 2019

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut: (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, PT Borneo Indobara, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, dan PT Dwi Guna Laksana sedang dalam proses finalisasi administrasi.

- b. Fasilitas bank

Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 13.375.911. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

	2019		2018		
	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency		Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					
Kas dan setara kas	IDR	54,188,463,787	3,898,167	65,283,021,485	4,508,185
	SGD	100,983,887	7,265	-	-
Investasi jangka pendek	IDR	500,818,960	36,028	-	-
Piutang usaha-bersih	IDR	148,610,359,906	10,690,616	142,968,349,863	9,872,823
Piutang lain-lain	IDR	2,576,036,013	185,313	274,733,532	18,972
Aset lain-lain	IDR	2,240,746,200	161,193	4,269,707,152	294,849
Jumlah	IDR	208,217,408,753	14,978,582	212,795,812,032	14,694,829
LIABILITAS					
Utang usaha	IDR	75,642,179,697	5,441,490	71,578,838,941	4,942,949
	Euro	856,215,121	61,684	3,717,905,151	256,744
	SGD	824,237,699	59,145	831,272,456	57,404
Utang lain-lain	IDR	1,306,694	94	19,317,654	1,334
Beban akrual	IDR	14,362,652,210	1,033,210	7,992,457,170	551,927
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	45,402,535,548	3,266,135	17,330,245,237	1,196,757
	Euro	29,579,326,256	2,127,856	-	-
Jumlah	IDR	166,668,453,225	11,989,614	101,470,036,609	7,007,115
Jumlah aset bersih		41,548,955,528	2,988,968	111,325,775,423	7,687,714

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US\$ 435.724.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows: (Continued)

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts of PT Jorong Barutama Greston, PT Borneo Indobara, PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk, and PT Dwi Guna Laksana are still in the process of documentary finalization.

- b. Banking facility

In November 2019, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 13,375,911. This facility bears interest at 5.5% per annum. As of December 31, 2019, this facility has not yet been used by the Company.

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

	2019		2018		
	Mata uang non-fungsional/Non-functional currency		Ekuivalen dalam US\$/Equivalent in US\$		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASSETS					
Cash and cash equivalents	IDR	54,188,463,787	3,898,167	65,283,021,485	4,508,185
	SGD	100,983,887	7,265	-	-
Short-term investment	IDR	500,818,960	36,028	-	-
Trade receivables- net	IDR	148,610,359,906	10,690,616	142,968,349,863	9,872,823
Other receivables	IDR	2,576,036,013	185,313	274,733,532	18,972
Other assets	IDR	2,240,746,200	161,193	4,269,707,152	294,849
Total	IDR	208,217,408,753	14,978,582	212,795,812,032	14,694,829
LIABILITIES					
Trade payables	IDR	75,642,179,697	5,441,490	71,578,838,941	4,942,949
	Euro	856,215,121	61,684	3,717,905,151	256,744
	SGD	824,237,699	59,145	831,272,456	57,404
Other payables	IDR	1,306,694	94	19,317,654	1,334
Accrual expenses	IDR	14,362,652,210	1,033,210	7,992,457,170	551,927
Bank and non bank financial institution loans	IDR	45,402,535,548	3,266,135	17,330,245,237	1,196,757
	Euro	29,579,326,256	2,127,856	-	-
Total	IDR	166,668,453,225	11,989,614	101,470,036,609	7,007,115
Total assets - net		41,548,955,528	2,988,968	111,325,775,423	7,687,714

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2019 and 2018.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2019 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 435,724.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan) Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
<u>Mata uang pinjaman</u>		
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) (5%)	84,182) 84,182

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas dan setara kas (Lanjutan)

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Cash and cash equivalents (Continued)

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang non-fungsional (Lanjutan)

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	5%	(142,369)
	(5%)	157,250

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-functional currency risk (Continued)

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2019:

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2019:

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun Sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	15,435,008	8,954,346	-	24,389,354	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	5,595,109	-	-	5,595,109	Trade payables
Utang lain-lain	94	-	-	94	Other payables
Beban akrual	1,265,918	-	-	1,265,918	Accrual expenses
Jumlah	22,296,129	8,954,346	-	31,250,475	Total

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	4,693,698	4,693,698	4,628,282	4,628,282	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	12,975,392	12,975,392	11,754,950	11,754,950	Trade receivables
Piutang lain-lain	185,313	185,313	289,621	289,621	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>					<u>Financial asset at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	36,028	36,028	-	-	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan Lancar	17,890,431	17,890,431	16,672,853	16,672,853	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Aset lain-lain	161,193	161,193	294,849	294,849	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	18,051,624	18,051,624	16,967,702	16,967,702	Total Financial Assets

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

d. Liquidity risk (Continued)

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for their financial liabilities on December 31, 2019:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,231,339	8,231,339
Utang usaha	5,595,109	5,595,109
Utang lain-lain	94	94
Beban akrual	1,265,918	1,265,918
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,203,669	7,203,669
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	22,296,129	22,296,129
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,954,346	8,954,346
Jumlah Liabilitas Keuangan	31,250,475	31,250,475

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Current Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities measured at amortised cost</u>		
Short term bank loan and non-bank financial institutions loans	8,764,770	8,764,770
Trade payables	5,341,499	5,341,499
Other payables	1,334	1,334
Accrual expenses	939,746	939,746
Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans	8,691,422	8,691,422
Total Current Financial Liabilities	23,738,771	23,738,771
Non-Current Financial Liabilities		
<u>Financial liabilities measured at amortised cost</u>		
Bank and non-bank financial institution loans – net of current maturities	10,917,802	10,917,802
Total Financial Liabilities	34,656,573	34,656,573

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara andal karena tidak terdapat harga pasar sehingga instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari investasi jangka pendek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2019.

24. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	962,127
Penambahan aset tetap kendaraan dari utang lembaga keuangan bukan bank	24,370
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	-

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk menjadi sebesar US\$ 2.550.000 dan memperpanjang fasilitas pinjaman *demand loan* 1 dan 2 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 2.550.000 dan US\$ 1.000.000 sampai dengan bulan Februari 2021.

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11.000.000.000 dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sampai dengan bulan Januari 2021.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

Fair value of other assets cannot be reliably measured because there is no market price so that the financial instrument is measured at cost.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of short-term investment is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2019.

24. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2019	2018	
Reklasifikasi dari advances for purchase to vessels and equipments (Note 8)	962,127	1,615,723	
Addition of vehicle from financial institution loan	24,370	147,919	
Disposal of fixed asset through other receivables	-	270,649	

25. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2020, the Company amended the credit agreement of demand loan 1 facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk became to US\$ 2,550,000 and has extended the demand loan 1 and 2 facilities with maximum limit of US\$ 2,550,000 and US\$ 1,000,000, respectively, up to February 2021.

In January 2020, the Company has extended the Kredit Berjangka facility with a maximum limit of Rp 11,000,000,000 and Bank Guarantee facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk up to January 2021.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and For the Year
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan melakukan pencairan pinjaman untuk fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar US\$ 11.811.977.

**25. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

In February 2020, the Company obtained a drawdown for a term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to US\$ 11,811,977.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,692,978	4,627,591	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	36,028	-	Short-term investment
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	12,508,838	11,754,950	Third parties
Pihak berelasi	466,554	-	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	515,887	511,992	Related party
Pihak ketiga	185,313	289,621	Third parties
Persediaan	415,014	472,044	Inventories
Pembayaran di muka	705,815	608,737	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	19,526,427	18,264,935	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	115,838	115,838	Investment in share
Aset tetap – bersih	90,978,092	92,142,750	Vessels and equipments – net
Uang muka pembelian aset tetap	1,227,205	962,127	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	161,193	294,849	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	92,482,328	93,515,564	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	112,008,755	111,780,499	TOTAL ASSETS

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	8,231,339	8,764,770	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga	5,591,028	5,341,499	Trade payables Third parties
Pihak berelasi	4,081	-	Related party
Utang lain-lain Pihak berelasi	17,926	-	Other payables Related party
Pihak ketiga	94	14,902	Third parties
Utang pajak	273,167	274,828	Taxes payable
Beban akrual	1,265,918	939,746	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,203,669	8,691,422	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22,587,222	24,027,167	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,954,346	10,917,802	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1,053,309	911,608	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,007,655	11,829,410	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	32,594,877	35,856,577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	28,298,347	28,298,347	Capital stock
Tambahan modal disetor	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	239,866	223,866	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	45,949,378	42,475,422	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	79,413,878	75,923,922	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	112,008,755	111,780,499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	47,688,689	43,873,703	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	33,224,664	29,846,060	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	14,464,025	14,027,643	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3,806,086)	(3,529,093)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(1,705,115)	(1,878,756)	<i>Finance costs</i>
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	92,470	(245,142)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Lain-lain - bersih	(168,113)	(161,968)	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	8,877,181	8,212,684	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(572,264)	(526,484)	<i>Final tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	8,304,917	7,686,200	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	122,013	135,126	<i>Remeasurement gain of employee benefit liability</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8,426,930	7,821,326	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 January 2018	28,298,347	4,926,287	214,366	36,940,716	70,379,716	Balance as of January 1, 2018
Pembentukan cadangan umum	-	-	9,500 (9,500)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	- (2,277,120) (2,277,120)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	7,686,200	7,686,200	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	135,126	135,126	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	28,298,347	4,926,287	223,866	42,475,422	75,923,922	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	-	-	16,000 (16,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	- (4,936,974) (4,936,974)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	8,304,917	8,304,917	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	122,013	122,013	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	28,298,347	4,926,287	239,866	45,949,378	79,413,878	Balance as of December 31, 2019

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46,443,461	41,687,526	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada Pemasok	(23,072,725)	(19,881,754)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada Karyawan	(3,561,262)	(3,547,175)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(1,705,115)	(1,878,756)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain-bersih	(508,051)	(1,011,886)	<i>Others-net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17,596,308	15,367,955	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7,357,839)	(3,168,669)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset Tetap	(1,227,205)	(962,127)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	2,273,401	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipments</i>
Perolehan investasi saham	-	(29,510)	<i>Acquisition of investment in shares</i>
Penerimaan (perolehan) aset lain-lain	132,020	(148,592)	<i>Receipts (acquisition) of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8,453,024)	(2,035,497)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(533,431)	(1,805,526)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran dividen	(4,936,974)	(2,277,120)	<i>Payments of dividend</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	6,662,713	1,034,483	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(10,256,562)	(9,344,643)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution loans long-term</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,064,254)	(12,392,806)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	79,030	939,652	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(13,643)	13,085	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	2018	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4,627,591	3,674,854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4,692,978	4,627,591	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	50,542	51,811	<i>Cash on hand</i>
Bank	2,466,334	1,399,204	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	2,176,102	3,176,576	<i>Time deposits</i>
Jumlah	4,692,978	4,627,591	Total

2019

Laporan Tahunan
Annual Report



Head Office

Centennial Tower Building 26th fl,
Suite #A-B
Karet Semanggi - Setiabudi
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 24-25
Jakarta Selatan 12930

Telepon : +6221-22958999 (hunting)
Fax : +6221-22958737/38
Email : info@pt-tpm.com
Website : www.transpowermarine.com